

UNIVERSITAS
MULAWARMAN



Akreditasi
A

EMPAT TAHUN MEMBANGUN UNIVERSITAS MULAWARMAN

Memori Akhir Jabatan Rektor
Periode 2014-2018

Menuju Center of Excellence
for Tropical Studies

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

Empat Tahun Membangun Universitas Mulawarman

Memori Akhir Jabatan Rektor

Periode 2014-2018

Menuju
Center of Excellence for

TROPICAL Studies

Nara Sumber:

Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, M.Agr.

Dr. Ir. Abdunnur, M.Si

Dr. Ir. Encik Ahmad Saefuddin, M.Si

Dr. Bohari Yusuf, M.Si.

Editors:

Dr. Bohari Yusuf, M.Si.

Dr. Mustaid Yusuf, M.Si

Dr. Anton Rahmadi, M.Sc.

Diterbitkan oleh:

Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

Juli, 2018

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

**EMPAT TAHUN MEMBANGUN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

MEMORI AKHIR JABATAN REKTOR PERIODE 2014-2018

**Menuju Center of Excellence
For TROPICAL STUDIES**

Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat



VISI :

Menjadi universitas **berstandar internasional** yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada sumberdaya alam khususnya **hutan tropika lembab** (tropical rain forest) dan lingkungannya



MISI

- 1** Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkepribadian dan profesional melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertaraf Internasional;
- 2** Menghasilkan riset yang berkualitas serta berdayaguna dengan mengedepankan prinsip-prinsip kelestarian lingkungan hidup;
- 3** Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada kepada masyarakat dan menghasilkan karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang bermakna dan bermanfaat demi terwujudnya pengelolaan universitas yang akuntabel dan mandiri sesuai dengan standar nasional dan internasional.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puja dan puji kita panjatkan kehadiran Allah S.W.T., karena dengan perkenannya sehingga buku ini dapat diterbitkan sebagai tanggungjawab moral kami selaku Rektor Universitas Mulawarman periode 2014-2018. Buku ini dibuat sebagai memori akhir jabatan, menyajikan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai selama 4 tahun sebagai Rektor Universitas Mulawarman dengan base line data tahun 2013.

Kami telah memulai melanjutkan pengembangan universitas dengan misi jangka pendek adalah **“Pendidikan Tinggi Unggulan yang didukung oleh Sumberdaya dan sistem pengelolaan profesional”**, yang kemudian implementasinya dilakukan dengan dua misi operasional yaitu **Mewujudkan Sumberdaya Profesional dan Mewujudkan Sistem Pengelolaan Profesional**

Hasil yang paling nyata dan sangat membanggakan adalah diperolehnya akreditasi institusi A dari BAN-PT yang merupakan *trigger* bagi program studi untuk memperoleh akreditasi unggul, sehingga terdapat peningkatan signifikan untuk program studi terakreditasi unggul A dan B.

Di bidang penelitian, juga menunjukkan *progress* yang sangat menggembirakan dengan jumlah publikasi internasional bereputasi yang meningkat sangat signifikan, yang diikuti dengan peningkatan fantastis jumlah sitasi artikel para dosen.

Dan untuk pertama kalinya, didalam periode ini, Unmul memperoleh opini pengelolaan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Akuntan Publik, yang mencerminkan semaik membaiknya tata kelola administrasi keuangan.

Semua yang diraih dalam kurun waktu empat tahun ini, tidak terlepas dari partisipasi seluruh komponen universitas yang selalu bekerja cerdas, kerja ikhlas, kerja keras dan be-kerja sama. Semoga Allah SWT, senantiasa memberkati Universitas Mulawarman menjadi lebih baik.

Samarinda, Juli 2018

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.



DAFTAR ISI

2 PENDAHULUAN

1. Pola Ilmiah Pokok
2. Visi Misi Rektor 2014-2018
3. Kelembagaan
4. Peringkat Unmul
5. Ringkasan Eksekutif

12 PEMBELAJARAN BERKUALITAS

1. Pengembangan Fakultas dan Program Studi
2. Penjaminan Mutu dan Akreditasi
3. Pelayanan Akademik
4. Kualitas Lulusan

36 PENGEMBANGAN RISET, INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Publikasi Internasional
2. Riset, Inovasi dan Pengabdian Masyarakat

44 PEMBINAAN KEMAHASISWAAN DAN SINERGITAS ALUMNI

1. Kegiatan Kemahasiswaan
2. Prestasi Mahasiswa
3. Kesejahteraan
4. Sinergitas Alumni

60 TATA KELOLA YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL

1. Perencanaan Anggaran yang Transparan
2. Tata Kelola Keuangan yang Akuntabel
3. Sistem Informasi
4. Pelayanan Publik

PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS SDM

82

1. Kualitas dan Kuantitas SDM
2. Pengelolaan Asset
3. Kesejahteraan Pegawai
4. Kepatuhan Pegawai

KERJASAMA DAN INTERNASIONALISASI

100

1. Kerjasama Dalam Negeri
2. Kerjasama Luar Negeri
3. Pendapatan Kerjasama
3. Internasionalisasi

PENGEMBANGAN UNIVERSITAS

110

1. Master Plan Fisik
2. Business Plan BPU
3. IDB LOAN PROJECT
4. Tahapan Pengembangan Lanjutan

PENUTUP

138

1 PENDAHULUAN





I. PENDAHULUAN

A. POLA ILMIAH POKOK

Visi jangka panjang Unmul yang diamanahkan untuk bisa diwujudkan secara bertahap oleh para Rektor Unmul terpilih adalah **“Universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam, khususnya hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungan-nya”**. Bagian akhir dari visi tersebut menyiratkan Pola Ilmiah Pokok (PIP) universitas, yang dipilih sebagai spesifikasi dari potensi dan pentingnya Unmul menjadi *“Center of excellence in tropical studies”*.

PIP adalah orientasi pemikiran strategis dalam pendidikan di perguruan tinggi bagi pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pengajaran atau pembelajaran, pengembangan dan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) berdasarkan kompetensi yang diunggulkan oleh suatu perguruan tinggi.

PIP Unmul dengan konsisten tetap dipertahankan sejak visi ini ditetapkan. Karena selain karena masih dianggap relevan dengan kondisi saat ini, juga masih dapat dikembangkan lebih jauh dan merupakan keunggulan tersendiri bagi Unmul. Secara geografis, Unmul menempatkan diri sebagai perguruan tinggi *“paling berhak”* menyandang PIP *tropical rain forest* tersebut. PIP tersebut diharapkan dapat merupakan keunggulan komparatif sekaligus kompetitif bagi Unmul.

PIP Unmul merupakan Kumpulan mega-diversitas biotik dan abiotik di lingkungan *tropical rain forest* yang tidak hanya berupa hutan sebagai *the mother of development*, tetapi lebih jauh dari itu berupa wujud umum hutan yang



berada di kepulauan yang dikelilingi oleh lautan dan selat yang terdapat di sekitar garis khatulistiwa dengan suhu dan kelembaban rata-rata yang tinggi



Gambar 1 : Rektorat (Kantor Pusat) Unmul dengan tema Tropical Studies

dan curah hujan yang signifikan, dengan aspek-aspek yang dibangun di sekitarnya sebagai sumber kearifan lokal untuk pembangunan keberlanjutan. Oleh karena itu, terdapat keterkaitan yang sangat erat dari multidisiplin ilmu pengetahuan.

PIP *tropical rain forest* dan lingkungannya tidak dapat diartikan secara sempit hanya pada disiplin ilmu tertentu saja, seperti kehutanan dan pertanian, akan tetapi meliputi seluruh kajian keilmuan dari berbagai rumpun ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Oleh karena itu, sejak tahun 2015, Universitas Mulawarman, menyampaikan proposal kepada Bappenas dan Kemenristek dan Dikti untuk secara riil menjadikan Universitas Mulawarman sebagai *center of excellence (COE) for tropical studies*, sebagai upaya nyata untuk mengaplikasikan pola ilmiah pokok Unmul di bumi tropis Kalimantan.

Dalam konsep COE *Tropical Studies* tersebut, seluruh program studi di Unmul diwajibkan untuk mengarahkan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan ke arah yang mendukung PIP. Sehingga diharapkan tidak hanya Fakultas Kehutanan (pelestarian hutan atau pemanfaatan hutan non kayu) atau Fakultas Pertanian (tanaman tropis), tetapi juga fakultas lainnya seperti



Gambar 2 : Jajaran Manajemen Universitas dan Fakultas bersama Gubernur Kaltim

Kedokteran (penyakit tropis), Kesehatan Masyarakat (lingkungan tropis), Sains (keanekaragaman hayati), Hukum (hukum lingkungan), dan lain-lain.

Konsep tersebut, kemudian mendapatkan sambutan dari Kemenristek Dikti dan Bappenas, dan kemudian menyetujui pendanaannya melalui Islamic Development Bank (IsDB) dengan total pendanaan USD 51 Juta atau hampir Rp. 700 milyar rupiah. Dengan demikian maka secara resmi PIP Unmul mendapatkan pengakuan dari kementerian untuk diwujudkan dalam konsep *Center of Excellence for Tropical Studies*.

Program tersebut telah berjalan sejak tahun 2017 untuk soft program, dan pada bulan Juli 2018 akan dilakukan *ground breaking* untuk *hard program* yang meliputi pembangunan gedung dan infrastruktur di kampus Gunung Kelua (detail program akan disajikan dalam sub-bab tersendiri).

Yang terpenting adalah bahwa saat ini PIP tidak hanya sekedar slogan tanpa program untuk mewujudkannya. Sejak tahun 2017 sudah mulai disusun kurikulum berbasis PIP di semua program studi tanpa kecuali. Diharapkan dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama, Unmul akan segera mewujudkan cita-citanya sebagai *center of excellence for tropical studies* di Indonesia.

B. VISI MISI REKTOR 2014-2018

Dalam rangka mewujudkan visi jangka panjang, rektor terpilih kemudian menyusun visi, misi dan program dalam klurun waktu periode jabatan 4 tahun (2014-2018).



Gambar 3 : Rektor dalam Diskusi Kebangsaan bersama MPR RI dan Mahasiswa

Visi Rektor Periode 2014-2018 adalah sebagai berikut : **“Pendidikan Tinggi Unggulan yang didukung oleh Sumberdaya dan sistem pengelolaan profesional”**. Sedangkan misi untuk mencapai visi tersebut adalah :

- 1) **Mewujudkan Sumberdaya Profesional**
 - a. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia
 - b. Meningkatkan kualitas akademik, riset, dan pengabdian pada masyarakat
- 2) **Mewujudkan Sistem Pengelolaan Profesional**
 - a. Penataan sistem administrasi, keuangan, dan penguatan pendanaan universitas untuk kesejahteraan
 - b. Penataan sistem akademik dan kemahasiswaan
 - c. Membangun kerjasama dengan lembaga Pemerintah dan Swasta (nasional dan internasional)
 - d. Menata dan mengembangkan infrastruktur secara profesional

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada periode ini adalah :

1. Meningkatkan kualitas civitas academica dan tenaga kependidikan Unmul
2. Meningkatkan kualitas hasil dan manfaat kegiatan tridharma Unmul
3. Mengoptimalkan tata kelola administrasi, keuangan dan pendanaan Unmul
4. Mengoptimalkan tata kelola akademik dan kemahasiswaan Unmul
5. Memperluas jaringan kerja dan kemitraan nasional dan internasional Unmul
6. Mengoptimalkan dukungan infrastruktur akademik dan administratif Unmul

Kemudian sasaran yang telah dicanang-kan adalah :



Gambar 4 : Mahasiswa Baru dalam suasana acara penyambutan

1. Civitas akademika dan tenaga kependidikan yang lebih profesional
2. Hasil dan manfaat tridharma perguruan tinggi yang lebih berkualitas
3. Tata kelola administrasi, keuangan dan pendanaan yang lebih profesional
4. Tata kelola akademik dan kemahasiswaan yang lebih profesional
5. Jaringan kerja dan kemitraan nasional dan internasional yang semakin luas dan berkualitas
6. Dukungan infrastruktur akademik dan administratif yang lebih lengkap dan berkualitas

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, maka telah disusun program-program yang secara garis besar dibagi menjadi program rutin dan program strategis. Hasil atau capaian dari implementasi program-program tersebut kemudian dilaporkan secara garis besar pada buku ini.

C. KELEMBAGAAN

Perkembangan kelembagaan di Unmul sedemikian dinamis dan juga adaptif terhadap perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Dinamika tersebut ditandai dengan Peraturan Menteri Ristek dan Dikti Nomor 9 Tahun 2015, tanggal 22 April 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman,



Gambar 5 : Prosesi Wisuda yang dihadiri Gubernur Kaltim

Unmul memiliki 4 organ utama yaitu (1) Senat, (2) Rektor, (3) Satuan Pengawas Internal, dan (4) Dewan Pertimbangan. Keempat organ tersebut telah terbentuk dan berfungsi sebagaimana mestinya. Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik, sedangkan Rektor merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Unmul.

Rektor selaku pengelola universitas, terdiri atas 5 (lima) komponen utama yaitu : (1) Rektor dan Wakil Rektor, (2) Biro, (3) Fakultas dan Pascasarjana, (4) Lembaga, dan (5) Unit Pelaksana Teknis. Komponen utama organ Rektor adalah sebagai berikut :

1. Rektor bersama 4 Wakil Rektor yaitu :
 - a. Wakil Rektor Bidang Akademik
 - b. Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan;
 - c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; dan
 - d. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat.
2. Biro-Biro beserta perangkatnya terdiri atas :
 - a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan
 - 1) Bagian Akademik
 - a) Subbagian Akademik dan Evaluasi;
 - b) Subbagian Registrasi dan Statistik; dan
 - c) Subbagian Sarana Pendidikan.
 - 2) Bagian Kemahasiswaan
 - a) Subbagian Minat, Penalaran, Informasi Kemahasiswaan, dan Alumni; dan
 - b) Subbagian Kesejahteraan Mahasiswa



Gambar 6 : Rembuk Kampus, untuk menampung aspirasi civitas akademika

- b. Biro Umum dan Keuangan
 - 1) Bagian Umum;
 - a) Subbagian Tata Usaha;
 - b) Subbagian Rumah Tangga
 - c) Subbagian Hukum dan Tata Laksana; dan
 - d) Subbagian Barang Milik Negara.
 - 2) Bagian Kepegawaian;
 - a) Subbagian Pendidik; dan
 - b) Subbagian Tenaga Kependidikan
 - 3) Bagian Keuangan;
 - a) Subbagian Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak;
 - b) Subbagian Anggaran Nonpenerimaan Negara Bukan Pajak;
 - c) Subbagian Akuntansi dan Pelaporan.
- b. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat
 - 1) Bagian Perencanaan;
 - a) Subbagian Rencana, Program, dan Penganggaran; dan
 - b) Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran.
 - 2) Bagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat;
 - a) Subbagian Kerja Sama; dan
 - b) Subbagian Hubungan Masyarakat
3. Fakultas dan Pascasarjana, terdiri atas :

- 1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- 3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
- 4) Fakultas Pertanian;
- 5) Fakultas Kehutanan;
- 6) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan;
- 7) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
- 8) Fakultas Teknik;
- 9) Fakultas Hukum;
- 10) Fakultas Kedokteran;
- 11) Fakultas Kesehatan Masyarakat; dan
- 12) Fakultas Farmasi.
- 13) Program Pasca Sarjana

Perkembangan terakhir menunjukkan akan adanya 2 (dua) fakultas baru yang sementara ini masih dalam tahapan evaluasi dan visitasi oleh kementerian Ristek dan Dikti, dan akan menjadi fakultas ke-13 dan ke-14 di Universitas Mulawarman, pembukaan fakultas baru tersebut adalah :

- 14) Fakultas Ilmu Budaya
- 15) Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi

4. Lembaga, terdiri atas :

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
 - 1) Pusat Standar Mutu
 - 2) Pusat Audit Internal dan Akreditasi
 - 3) Pusat Pelatihan / Pengembangan Pendidikan
 - 4) Pusat Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian
- b. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu.
 - 1) Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (P2LH-SDA)
 - 2) Pusat Penelitian Kebijakan Publik dan Pengembangan Wilayah (P3W-KP)
 - 3) Pusat Penelitian Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak (P2KG-PA)
 - 4) Pusat Penelitian Pendidikan, Ilmu Sosial dan Humaniora (P3IS-HUM)
 - 5) Pusat Penelitian Obat dan Kesehatan Masyarakat (P2O-KM)
 - 6) Pusat Penguatan Kelembagaan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2K-PM)
 - 7) Pusat Publikasi Karya Ilmiah dan HAKI (P2KI-HKI)
 - 8) Pusat Pengembangan Infrastruktur dan Informasi Geospasial (P2I -IG)

5. Unit Pelaksana Teknis, terdiri atas :

- 1) UPT Perpustakaan
- 2) UPT Balai Bahasa
- 3) UPT Layanan Internasional
- 4) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 5) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan
- 6) UPT Laboratorium Sumberdaya Hayati Kalimantan
- 7) UPT Kearsipan

Selain ketujuh UPT tersebut, terdapat Unit Layanan Strategis (ULS) yang secara kelembagaan berada di bawah naungan Rektor c.q. Wakil Rektor yang membidangi kerjasama. ULS ini ada yang merupakan lembaga yang sudah lama dalam bentuk UPT tetapi tidak ter cover di dalam OTK Unmul yang baru. Oleh karena itu, organisasi ini kemudian diubah nomenklaturnya menjadi ULS di bawah Rektor, termasuk ULS yang baru sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat. Adapun ULS tersebut adalah :

- 1) ULS Perbatasan
- 2) ULS Pengembangan Pertanian dan Pedesaan
- 3) ULS Ekosistem Tropis dan Pembangunan Berkelanjutan
- 4) ULS Perhutanan Sosial
- 5) ULS Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan
- 6) ULS Stakeholder Center
- 7) ULS Pengembangan Ekonomi Regional dan Budaya
- 8) ULS Perpajakan
- 9) ULS Sains dan Keteknikan
- 10) ULS Pengembangan Ekonomi Syariah

Selain itu, ditingkat fakultas masih terdapat unit-unit yang secara struktural berada di bawah koordinasi Dekan Fakultas, unit-unit tersebut adalah diantaranya : (1) Jurusan, (2) Program Studi, (3) Laboratorium/Studio, (4) Unit Layanan Strategis dan (5) Bagian Tata Usaha.

2 PEMBELAJARAN BERKUALITAS

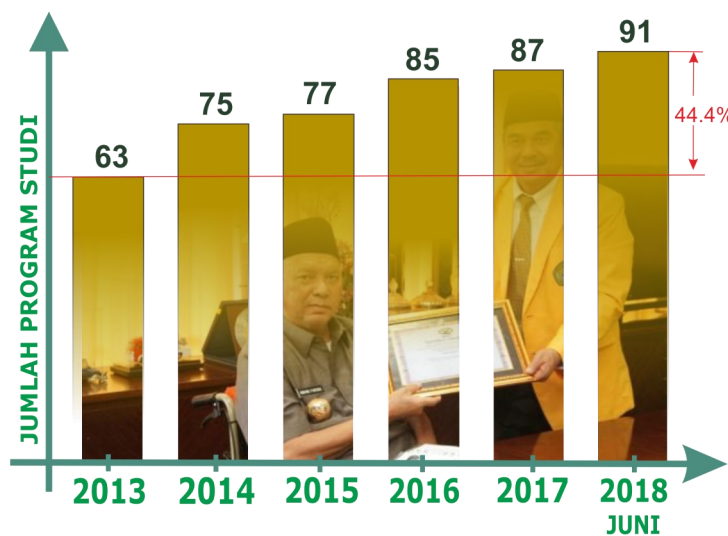


II PEMBELAJARAN BERKUALITAS

A. PENGEMBANGAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat disangkal telah mengubah dunia. Revolusi industri telah memasuki era generasi keempat yang ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Oleh sebab itu, universitas harus peka dan melakukan introspeksi diri sehingga mampu mendeteksi posisinya di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan sudah menjadi keharusan universitas menjadi bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri.

Pada tahun 2013, Unmul hanya memiliki 12 fakultas definitif, 1 program, pascasarjana dan 63 program studi (D3, S1, S2 dan S3), serta 2 unit pelaksana fakultas. Sejalan dengan tuntutan perkembangan program studi tumbuh dengan



Gambar 7 : Perkembangan jumlah total program studi di Universitas Mulawarman, 2013 – 2018

cukup pesat hingga berjumlah 91 program studi pada bulan Juni 2018. Sementara, 2 unit pelaksana fakultas terus diperjuangkan menjadi fakultas definitif dan pada tahun 2017 hingga awal tahun 2018 telah mendapatkan visitasi dari Kemenristek dan Dikti, dan salah satunya yaitu Fakultas Ilmu Budaya (FIB) telah mendapatkan signal persetujuan, sementara Fakultas Ilmu



Gambar 8 : Penyerahan Sertifikat Akreditasi A Unmul dari Rektor ke Gubernur Kaltim

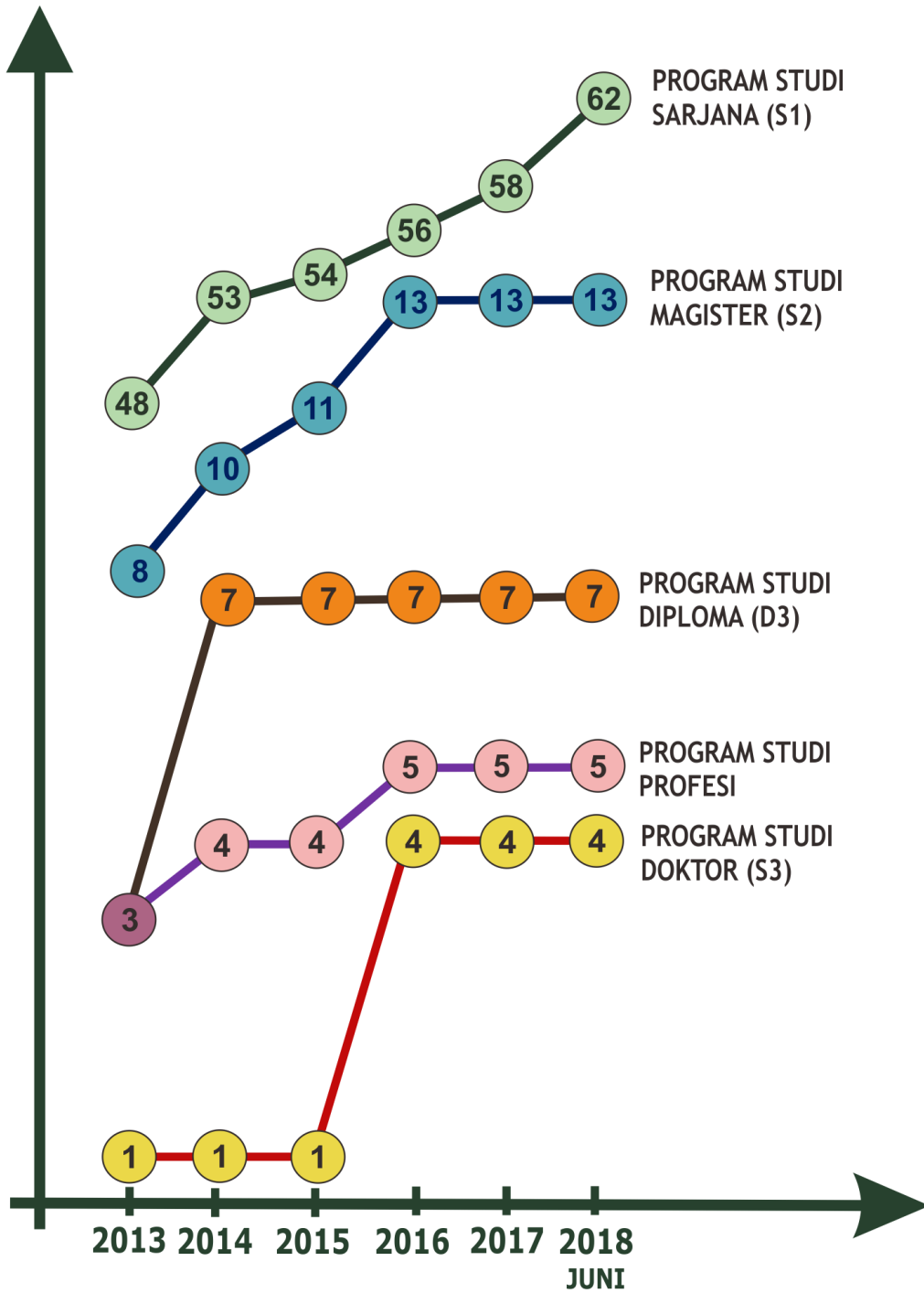
Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI) masih dalam proses evaluasi dan diharapkan dapat diperoleh persetujuan pada tahun 2018 ini. Kami berharap kelembagaan FKTI akan menjadi motor utama dalam menghadapi era revolusi industri 4,0 di masa depan.

Perkembangan fakultas dan program studi, tidak hanya dalam hal kuantitas, tetapi juga kualitas, termasuk infrastruktur pendukung pembelajaran. Dari sisi kuantitas, maka telah terjadi kenaikan jumlah

program studi sebesar 44,4% selama kurun waktu 2013 hingga 2018. Program sarjana (S1) mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 48 buah pada tahun 2013 menjadi 62 pada bulan Juni tahun 2018, atau mengalami penambahan 14 program studi, termasuk di dalamnya program studi Kedokteran Gigi, yang sebelumnya (dalam kurun waktu cukup lama), masih berstatus konsentrasi studi. Demikian juga halnya dengan program studi Pendidikan Sejarah, dan program studi Geofisika, serta beberapa program studi lainnya.

Untuk program S2, terdapat penambahan 5 program studi dari 8 program tahun 2013 menjadi 13 program pada awal Juni tahun 2018. kelima program tersebut adalah Kimia, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini pengelolaan Pascasarjana untuk monodisiplin dikembalikan ke fakultas masing-masing, sedangkan untuk program yang multi disiplin keilmuan di kelola langsung oleh program Pascasarjana. Saat ini untuk S2 terdapat satu program studi multidisiplin yaitu Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, dan sedang dalam proses pengajuan izin untuk program magister Perencanaan Wilayah.

Untuk Program Doktor, saat ini Unmul sudah memiliki 4 program studi, setelah hanya terdapat satu pada tahun 2013 sampai 2015. sebelumnya program doktor dilaksanakan melalui program kerjasama dengan universitas lain di Pulau Jawa, dan saat ini, seiring dengan kebijakan kementerian, maka keempat program



Gambar 9 : Perkembangan Program Studi D3, S1, S2 dan S3 Universitas Mula-warman dari tahun 2013 hingga Juni 2018.



Gambar 10 : Sertifikat Akreditasi A Unmul

doktor di Unmul sudah memperoleh izin penyelenggaraan. Keempat program studi tersebut adalah Program Studi S3 Ilmu Kehutanan, Program Studi S3 Manajemen Pendidikan, Program Studi S3 Ilmu Ekonomi dan Program Studi S3 Manajemen. Saat ini dalam proses pengusulan dan evaluasi oleh Kemenristek dan Dikti yaitu Program S3 Ilmu Lingkungan dan Program S3 Ilmu Pemerintahan.

Hingga saat ini terdapat lima program profesi di Unmul, masing-masing Program Profesi Dokter Umum, Dokter Gigi, Apoteker, Guru, dan Akuntan. Sementara untuk program studi diploma terdapat 7 program studi, belum termasuk program studi keperawatan sebagai konsekuensi penggabungan Akademi Perawat ke Unmul yang prosesnya sedang berlangsung.

B. PENJAMINAN MUTU DAN AKREDITASI

Standar akreditasi merupakan tolok ukur yang harus dipenuhi oleh institusi perguruan tinggi, yang digunakan untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan institusi. Suatu standar akreditasi terdiri atas beberapa elemen penilaian (parameter/indikator kunci) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan (sumber : BAN-PT). Standar akreditasi institusi perguruan tinggi terdiri atas tujuh buah standar, yaitu : (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian, (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi; dan (7) Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Universitas Mulawarman telah memenuhi semua kriteria yang ditetapkan oleh BAN-PT sehingga memperoleh Akreditasi Institusi (AIPT) A. Prestasi ini tentu saja sangat membanggakan karena diperoleh untuk pertama kalinya setelah hanya

mendapatkan Akreditasi C pada tahun 2013, kemudian menjadi akreditasi B pada tahun 2015 dan dua tahun kemudian menjadi universitas dengan akreditasi unggul.

Pencapaian akreditasi A tentu saja bukanlah hadiah, melainkan hasil **kerja cerdas, kerja keras, kerja ikhlas** dan **kerja sama** semua komponen yang ada di universitas. Kinerja penjaminan mutu di Unmul sudah semakin baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Beberapa data yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) meningkat dari hanya 2 (dua) buah pada tahun 2013 menjadi 5 (lima) buah pada tahun 2018.
2. Manual SPMI meningkat sangat tajam dari 48 buah pada tahun 2013 menjadi 121 buah pada tahun 2017
3. Standar SPMI saat ini sudah 100% sesuai dan memenuhi Permenristek Dikti No.44 tahun 2015. Pada tahun 2013-2014 standar SPMI ini belum dimiliki oleh Unmul, dan saat ini seluruh persyaratan sudah terpenuhi masing-masing : (1) Standar SPMI Pendidikan, 8 buah; (2) Standar SPMI Penelitian, 8 buah; (3) Standar SPMI Pengabdian Kepada Masyarakat, 8 buah; (4) Standar Turunan Akademik, 12 buah; dan (5) Standar Turunan Nonakademik, 5 buah.

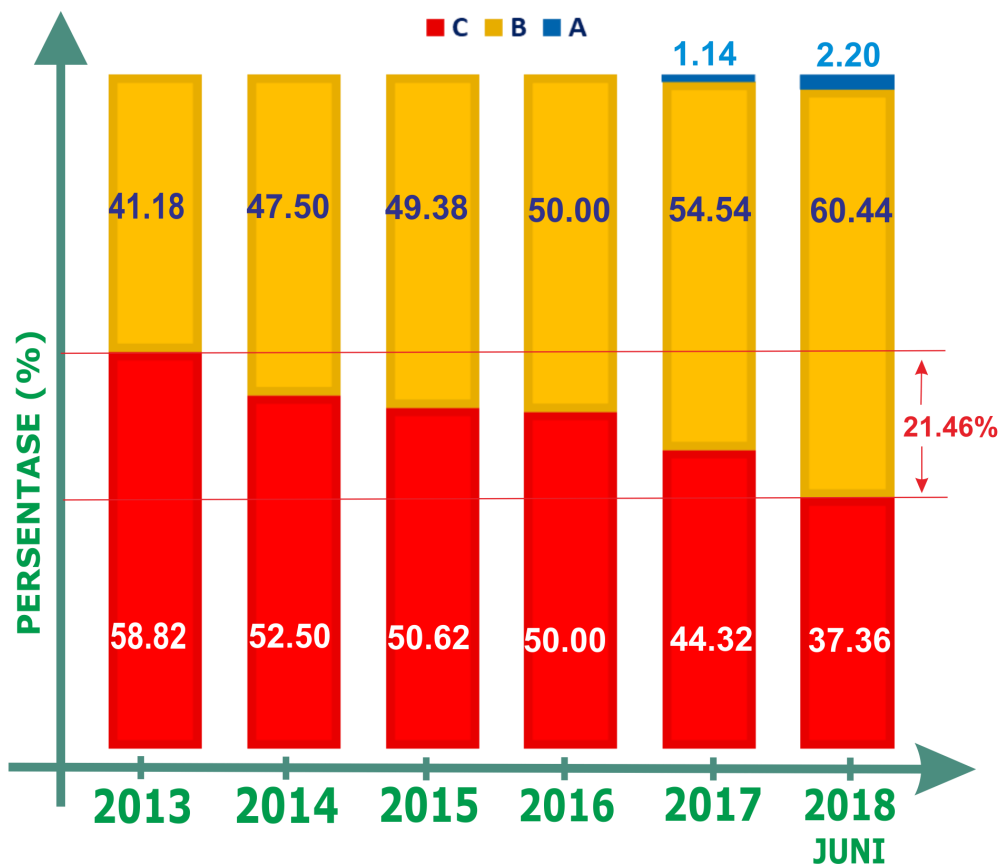


Gambar 11 : Perkembangan akreditasi Universitas Mulawarman dari akreditasi minimal (C) menjadi akreditasi unggul (A) selama kepemimpinan Rektor Prof.Dr.H. Masjaya, M.Si.

4. Total dokumen penjaminan mutu yang dimiliki saat ini adalah 167 buah belum termasuk 124 dokumen lainnya yang masih dalam tahap penyelesaian. Dokumen ini pada tahun 2013 hanya berjumlah 50 buah.

Selain dokumen-dokumen tersebut di atas, telah dalam tahap penyelesaian saat ini sekian banyak SOP (standard operational procedure) di berbagai lini operasional di lingkungan universitas dan fakultas.

Prestasi terkait yang bisa dibanggakan tentang penjaminan mutu di Unmul adalah, dari 68 PT Unggul di Indonesia terakreditasi A, dan setelah melalui seleksi yang cukup ketat, Unmul telah dipercaya pihak Kemendikbud menjadi Perguruan Tinggi Asuh (PT. Asuh) pada awal 2018 ini. Tugas Unmul mendampingi dan membina 7 Perguruan Tinggi dan 21 Prodi di Provinsi Kaltim dan Kaltara, ketujuh perguruan tinggi tersebut adalah Universitas Kalimantan Utara, Universitas Kutai Kartanegara, Politeknik Malinau, Sekolah Tinggi Manajemen Indonesia



Gambar 12 : Perkembangan akreditasi program studi (dalam persen,%) dari tahun 2013 hingga bulan Juni tahun 2018.

Samarinda, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Berau, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Kutai Timur, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Samarinda.

Akreditasi institusi yang sudah kategori unggul, harus diikuti oleh akreditasi program studi. Oleh karena itu, rektor menyediakan *rewards* sebesar Rp. 150 juta kepada program studi yang dapat meningkatkan akreditasinya menjadi program studi terakreditasi A. Hasilnya dalam kurun waktu tidak sampai satu tahun, maka diperoleh 2 program studi dan satu UPT yang meraih akreditasi A, yaitu program studi Peternakan, Fakultas Pertanian, program studi Pendidikan Fisika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta UPT Perpustakaan. Perolehan akreditasi A pada program studi adalah untuk pertama kalinya yang sebelum ini belum pernah diraih. Diharapkan pada tahun 2018 dan 2019 akan diperoleh setidaknya 8 program studi yang terakreditasi A.

Secara keseluruhan perkembangan akreditasi program studi dari tahun 2013 hingga tahun 2018 ditunjukkan dalam gambar 10, dimana porsi program studi terakreditasi C pada awalnya mendominasi sebesar 58,82%, tanpa akreditasi A. Posisi terakhir pada bulan Juni tahun 2018, porsi akreditasi C tersebut hanya tersisa 37,36% (terjadi penurunan 21,46%) dan dominasi program studi terakreditasi B semakin besar dari hanya 41,18% pada tahun 2013 menjadi 60,44% pada bulan Juni tahun 2018. Dan sejak tahun 2017 sudah mulai muncul program studi terakreditasi A, dan diharapkan akan terus bertambah.



Gambar 13 : Rewards Rp.150 juta untuk Prodi Fisika atas perolehan Akreditasi A, diterima oleh Ketua Prodi Fisika



Gambar 14 : Sertifikat Akreditasi A untuk Prodi Peternakan Unmul

Progress peningkatan akreditasi program studi terus berjalan dan mengalami peningkatan yang sangat pesat. Program Studi terakhir yang memperoleh akreditasi B adalah Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah (Mei 2018), yang sebelumnya (dalam waktu cukup lama) hanya terakreditasi C.

Berdasarkan Permenristek Dikti Nomor 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Tujuan dilakukannya akreditasi adalah untuk : (1) menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan (2) menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik bidang akademik maupun non akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat. Oleh karena itu, akreditasi baik program studi maupun institusi memiliki 5 (lima) prinsip dasar yaitu : (1) independen; (2) akurat; (3) obyektif; (4) transparan; dan (5) akuntabel.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perkembangan peningkatan akreditasi, baik institusi (AIPT) maupun program studi di Unmul, adalah cerminan berjalannya penjaminan mutu akademik dan non akademik dengan sangat baik dan telah mengacu kepada ketentuan perundangan yang berlaku.

C. PELAYANAN AKADEMIK

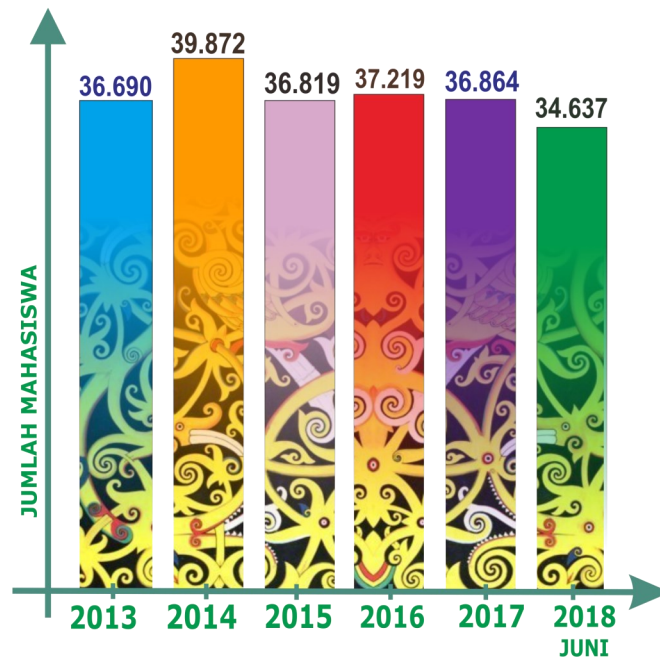
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, pelayanan adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang. Pelayanan diperlukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat, dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam tulisan ini, masyarakat yang dimaksud (pelayanan publik) adalah mahasiswa, dan data-data yang akan disajikan adalah data pelayanan kegiatan akademik mahasiswa, termasuk indikator-indikator hasil layanan dan yang berhubungan dengan hal tersebut.

Jumlah mahasiswa yang dilayani di Unmul (*student body*) cenderung mengalami penurunan, dari 36.960 orang pada tahun 2013 menjadi 34.673 orang pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai hal, tetapi bukan dari akibat menurunnya minat calon mahasiswa masuk ke Unmul.

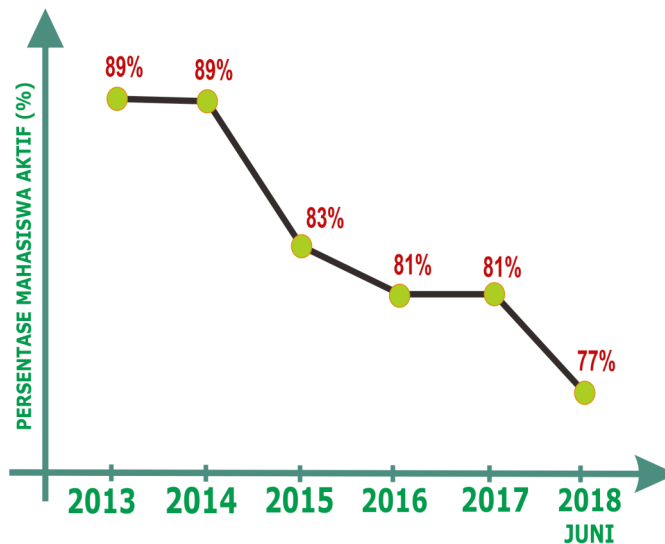
Jumlah tersebut di atas adalah jumlah total mahasiswa, yang ternyata agak berbeda dengan jumlah mahasiswa yang aktif. Seiring dengan penurunan jumlah mahasiswa total, maka jumlah mahasiswa aktif juga menurun dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2018 jumlah mahasiswa aktif per Maret 2018 adalah 26.547 orang atau hanya sekitar 77% dari total mahasiswa. Persentase ini menurun cukup signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Fenomena ini perlu mendapatkan perhatian serius dan sedang dikaji faktor-faktor yang menjadi penyebabnya.

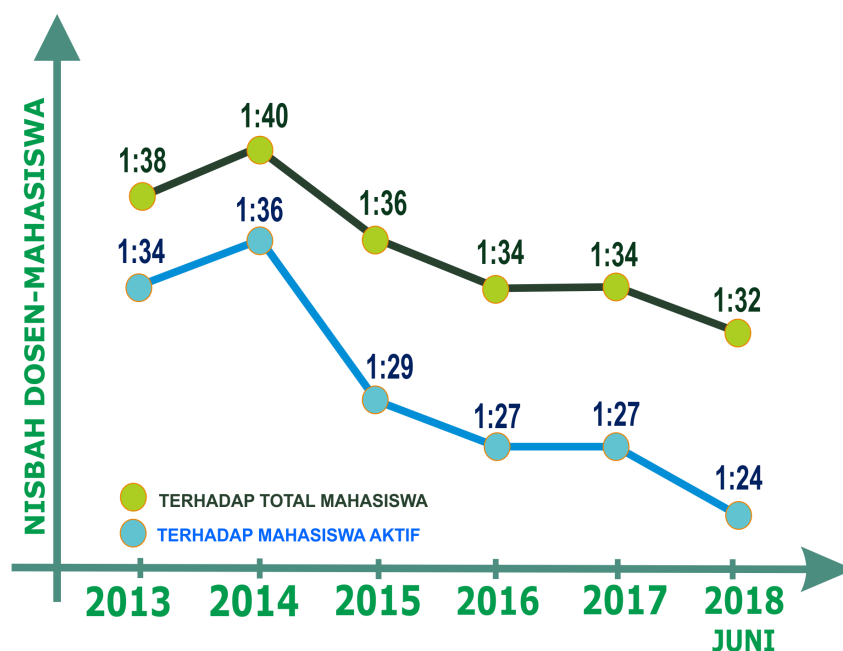
Minat calon mahasiswa untuk menempuh pendidikan di Unmul masih sangat tinggi, khususnya siswa SMA/SMK Kelas 12 di Kaltim dan Kaltara. Penurunan jumlah mahasiswa adalah dampak dari diterapkannya beberapa kebijakan selama kurun waktu 4 tahun terakhir. Puncak jumlah mahasiswa pernah dicapai pada tahun 2014, yang menghampiri 40 ribu mahasiswa. Hingga pada tahun 2014 tersebut, tidak ada kebijakan *drop-out* (DO), nisbah (rasio) dosen dibanding mahasiswa kurang mendapatkan pertimbangan, kouta mahasiswa baru juga belum terlalu mendapatkan



Gambar 15 : Perbandingan *student body* Unmul dari tahun 2013 ke bulan Juni tahun 2018 (note : belum termasuk mahasiswa baru angkatan 2018).



Gambar 16 : Persentase jumlah mahasiswa aktif terhadap jumlah total mahasiswa, 2013 hingga Maret 2018



Gambar 17 : Nisbah dosen berbanding mahasiswa baik terhadap total mahasiswa, maupun terhadap mahasiswa aktif

pengetatan baik internal maupun dari Kementerian.

Sejak tahun 2015, pengetatan sudah mulai dilakukan dan beberapa indikator kemudian menunjukkan perbaikan. Perbaikan terhadap nisbah (rasio) dosen di banding mahasiswa semakin membaik hingga menjadi satu dosen berbanding 32 mahasiswa (0,04, terhadap total mahasiswa) atau satu dosen berbanding 24 mahasiswa (0,03, terhadap mahasiswa aktif). Nisbah ini sudah sangat sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Ijin PTS, dimana disebutkan bahwa nisbah dosen dan mahasiswa adalah :

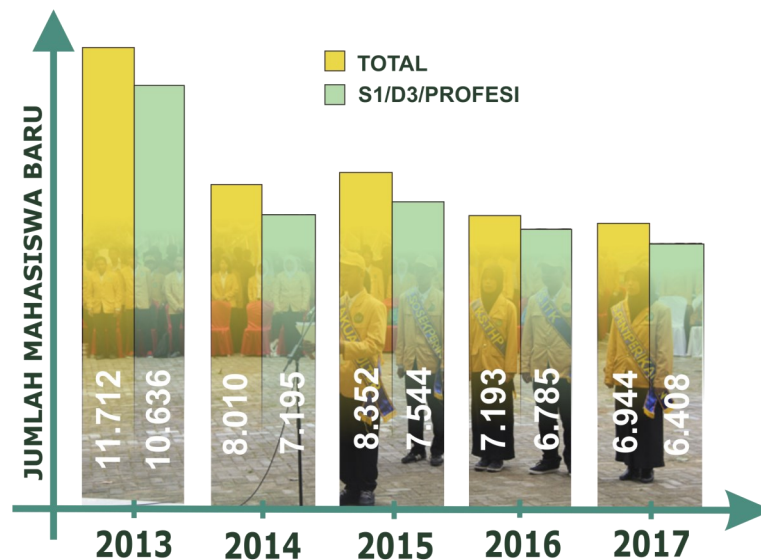
- 1 (satu) dosen berbanding paling banyak 45 (empat puluh lima) mahasiswa untuk rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan (bisnis, pendidikan, keluarga dan konsumen, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, dan pekerja sosial); dan
2. 1 (satu) dosen berbanding paling banyak 30 (tiga puluh) mahasiswa untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan

(pertanian, arsitektur dan perencanaan, teknik, kehutanan dan lingkungan, kesehatan, dan transportasi)

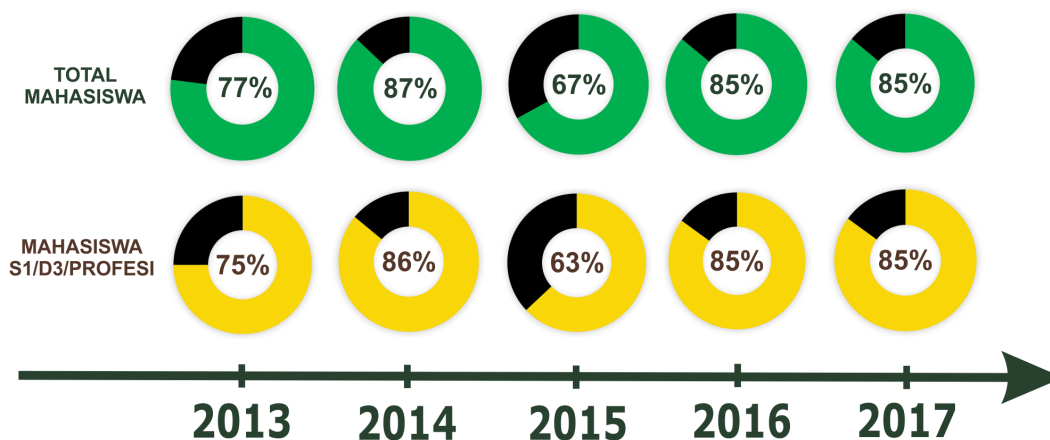
Nisbah tersebut di atas adalah nisbah rata-rata universitas. Untuk nisbah per fakultas sangat ber-variabel, dimana rasio pada fakultas-fakultas yang relatif baru masih perlu mendapatkan perbaikan. Upaya perbaikan rasio ini, terus dilakukan dengan menambah dosen baik dosen ASN/PNS maupun dosen tetap non ASN/PNS yang ber NIDN.

Faktor lain yang mempengaruhi jumlah total mahasiswa adalah jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahunnya. Data menunjukkan bahwa rasionalisasi jumlah mahasiswa baru yang diterima masuk Unmul terus dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki nisbah dosen terhadap mahasiswa. Penurunan jumlah mahasiswa baru lebih signifikan untuk jenjang S1 sementara untuk jenjang S2 dan S3 tidak dibatasi kuotanya. Kebijakan lebih lanjut akan diupayakan agar rasio mahasiswa program magister dan doktor dapat ditingkatkan menjadi lebih besar.

Hal selanjutnya yang memerlukan kajian dan perhatian lebih jauh adalah bahwa jumlah mahasiswa yang dinyatakan diterima (khususnya S1), tidak semua melakukan registrasi. Meskipun mengalami perbaikan dibanding tahun 2013, jumlah mahasiswa baru yang melakukan registrasi dalam kurun waktu lima tahun terakhir,



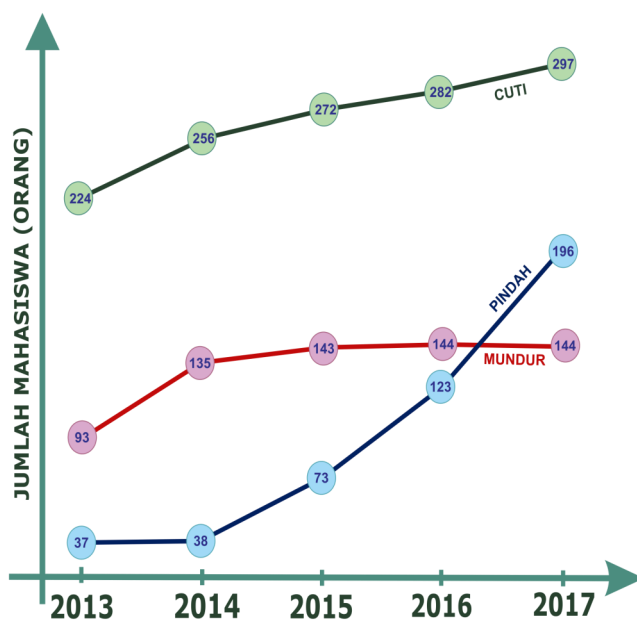
Gambar 18 : Jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun sejak 2013 hingga 2017.



Gambar 19 : persentase mahasiswa registrasi terhadap jumlah mahasiswa diterima di Universitas Mulawarman, 2013-2017.

belum pernah mencapai 90% atau lebih. Hal ini sebenarnya merupakan fenomena yang wajar dan berlaku di hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia.

Perkembangan jumlah mahasiswa juga dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa yang mengambil cuti akademik, pindah ke perguruan tinggi lain dan juga mahasiswa

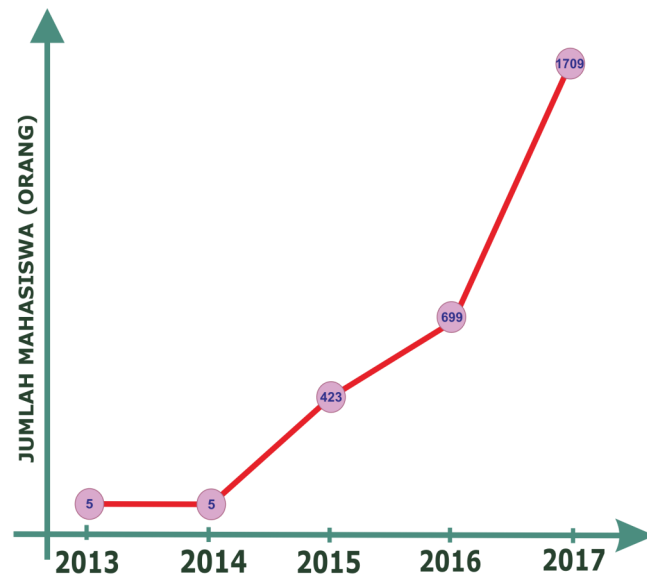


Gambar 20 : Perkembangan Jumlah mahasiswa yang cuti, pindah dan mengundurkan diri, dari tahun 2013 hingga 2017.

yang mengundurkan diri. Penyebab dari ketiga fenomena ini ada bermacam-macam, dan alasan yang cukup menonjol adalah alasan ekonomi, akademik, keluarga dan juga kesehatan. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang pindah ke perguruan tinggi lain, jangan diartikan sebagai menurunnya kepercayaan untuk menempuh pendidikan di Unmul. Semakin tingginya angka tersebut, sesungguhnya lebih banyak disebabkan oleh faktor akademik, seperti IPK tidak cukup atau waktu kuliah yang sudah hampir melewati batas waktu yang ditetapkan. Satu-satunya jalan bagi mahasiswa yang memiliki masalah ini adalah dengan mengajukan permohonan pindah ke

perguruan tinggi swasta yang masih memungkinkan untuk menerima.

Bagi mahasiswa yang tidak memungkinkan lagi untuk pindah perguruan tinggi, maka cukup banyak diantaranya yang harus dengan terpaksa di *drop out* (DO) dimana pada tahun 2013 dan 2014 kebijakan DO belum diterapkan dengan baik. Sejak tahun 2015, kebijakan pengetatan peraturan akademik kemudian dilakukan, dan ternyata cukup banyak akumulasi permasalahan



Gambar 21 : Perkembangan Jumlah mahasiswa yang *drop out* (DO) dari tahun 2013 hingga 2017.

mahasiswa, yang menyebabkan harus diambil tindakan *drop out*. Kebijakan ini pula yang menjadi salah satu penyebab penurunan jumlah mahasiswa (*student body*), akan tetapi memperbaiki nisbah dosen berbanding mahasiswa. Kebijakan *drop out* (DO) diambil apabila mahasiswa telah melampaui batas waktu studi yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu :

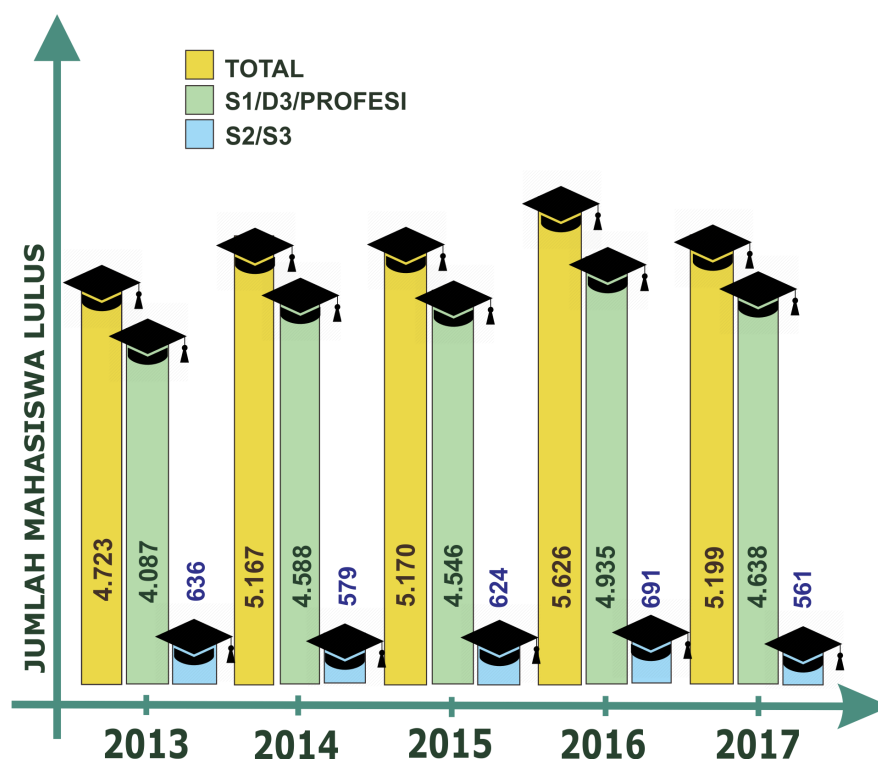
1. paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 sks;
2. paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 sks;
3. paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 sks;
4. paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 sks; atau

5. paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doktor, program doktor terapan, atau program subspecialis, setelah menyelesaikan program magister, program magister terapan, atau program spesialis, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 sks.

D. KUALITAS LULUSAN

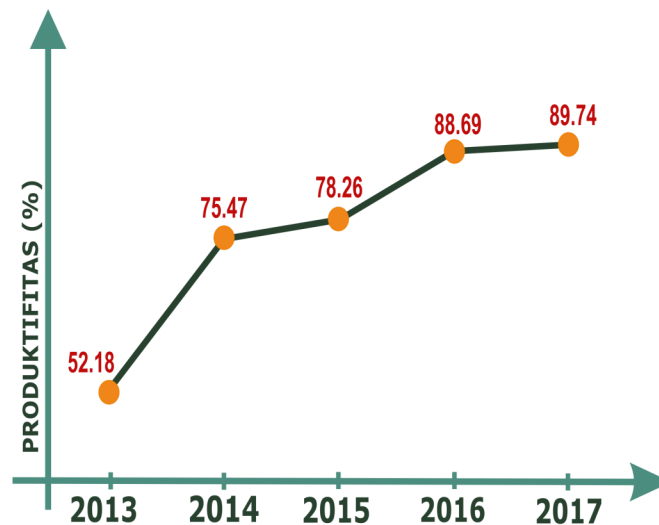
Jumlah lulusan Unmul setiap tahun cenderung stabil pada kisaran 5000 hingga 6000 orang per tahun, yang didominasi oleh jumlah lulusan jenjang S1 antara 86%-89% dari total lulusan per tahun. Saat ini lulusan tersebut dihasilkan dari empat kali penyelenggaraan prosesi wisuda setiap tahun, dengan rata-rata wisudawan sekitar 1.250 orang setiap kali wisuda. Prosesi wisuda biasanya dilaksanakan pada bulan-bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Jumlah lulusan setiap tahunnya seyogyanya sebanding dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada tahun tersebut. Angka yang menunjukkan hal tersebut disebut “produktifitas”, yang didefinisikan sebagai jumlah mahasiswa baru



Gambar 22 : Jumlah lulusan Unmul setiap tahun per jenjang, 2013-2017.

yang diterima dibagi dengan jumlah yang diluluskan pada tahun yang sama. Angka produktifitas di Unmul semakin membaik dari tahun ke tahun, yang berarti bahwa jumlah mahasiswa diterima sudah seimbang dengan jumlah yang diluluskan. Pada tahun 2013, angka produktifitas baru mencapai 52,18%, artinya pada tahun tersebut, jumlah lulusan hanya sekitar setengah dari jumlah mahasiswa baru yang

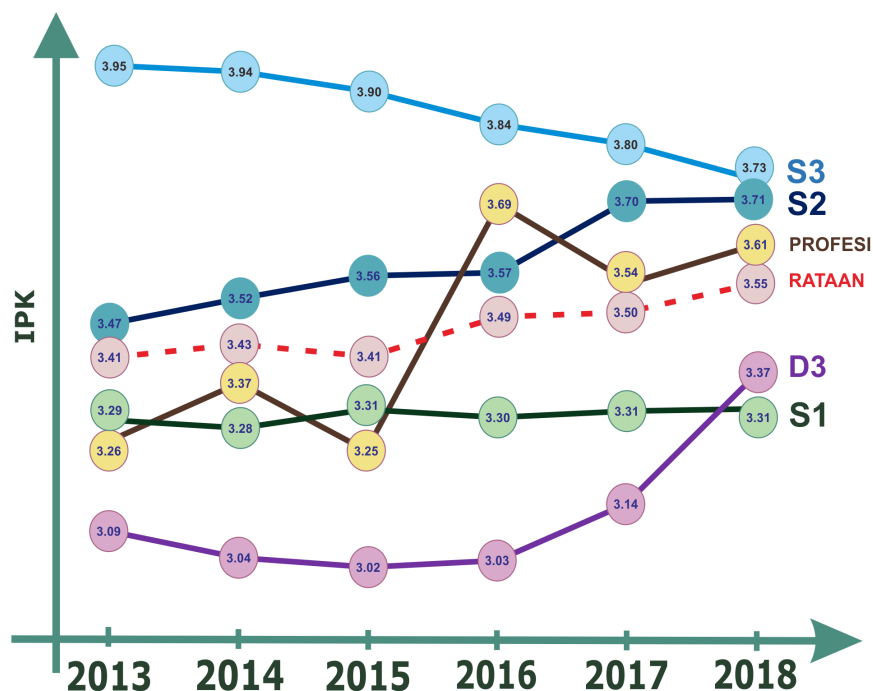


Gambar 23 : produktifitas lulusan Unmul (%) dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

diterima. Tentu saja hal ini kurang baik, karena akan menimbulkan penumpukan jumlah mahasiswa. Hal ini pula yang menjadi salah satu alasan kenapa jumlah mahasiswa pada tahun 2014 cukup signifikan.

Angka produktifitas tersebut meningkat cukup signifikan pada tahun berikutnya, hingga pada tahun 2017, mencapai 89,74 % atau hampir 90%, artinya jumlah lulusan yang dihasilkan pada tahun 2017 sudah 90% dari jumlah mahasiswa baru yang diterima pada tahun itu.

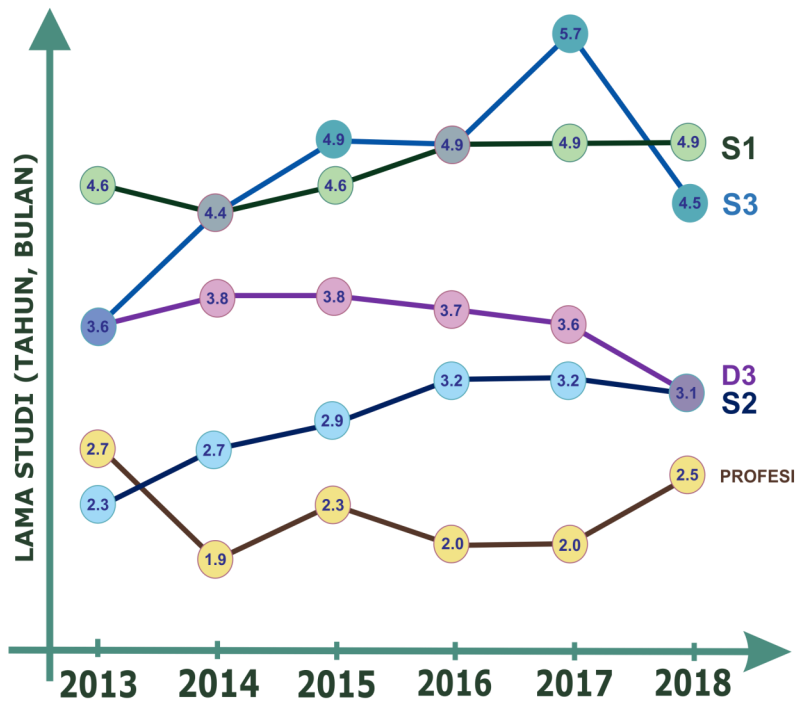
Semakin tingginya angka produktifitas menandakan proses pelayanan akademik sudah semakin baik yang memungkinkan kualitas lulusan menjadi semakin meningkat. Indikator kualitas lulusan dapat dilihat pada perkembangan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa ataupun lulusannya. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan nilai proses belajar mengajar setiap semester atau dapat diartikan juga sebagai besaran atau angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mengajar mahasiswa pada suatu semester. Indeks Prestasi dibedakan menjadi Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IP semester adalah indeks prestasi yang perhitungannya berdasarkan mata kuliah yang ditempuh selama satu semester tertentu, sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah indeks prestasi mahasiswa yang perhitungannya berdasarkan seluruh mata kuliah yang telah ditempuh



Gambar 24 : Perkembangan Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Universitas Mulawarman, pada semua jenjang, tahun 2013-2017.

Secara umum, rata-rata IPK semua jenjang di Unmul meningkat dari IPK 3,41 pada tahun 2013 menjadi IPK 3,55 pada tahun 2017. Jenjang Pascasarjana Magister (S2) dan Doktor (S3) adalah jenjang yang memiliki IPK tertinggi (rata-rata 3,71 untuk S2 dan 3,73 untuk S3), sementara untuk jenjang sarjana (S1) dan diploma (D3) memiliki rata-rata IPK 3,37 (D3) dan 3,31 (S1) pada tahun 2017. Perkembangan rata-rata IPK jenjang S1 relatif stabil dari tahun ke tahun, hal ini dapat dimaklumi mengingat bahwa jumlah mahasiswa untuk jenjang D3 dan S1 adalah yang terbanyak, sehingga rata-rata yang diperoleh dapat lebih stabil. Sementara itu, IPK untuk program profesi lebih fluktuatif tetapi masih menunjukkan tren peningkatan.

Selain indeks prestasi kumulatif, indikator lain yang perlu mendapat perhatian adalah rata-rata lama studi. Seperti sudah diuraikan sebelumnya bahwa batas maksimum masa studi menurut Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, adalah 5 tahun untuk program D3, 7 tahun untuk program S1, 3 tahun untuk program profesi, 4 tahun untuk program S3 dan 7 tahun untuk program S3. Di Unmul untuk tahun 2017, rata-rata lama studi adalah 3 tahun 1 bulan untuk program D3, 4 tahun 9 bulan untuk program S1, 2 tahun 5 bulan untuk program profesi, 3 tahun 1 bulan untuk program S2 dan rata-rata 5 tahun 7 bulan untuk program S3. Angka ini masih

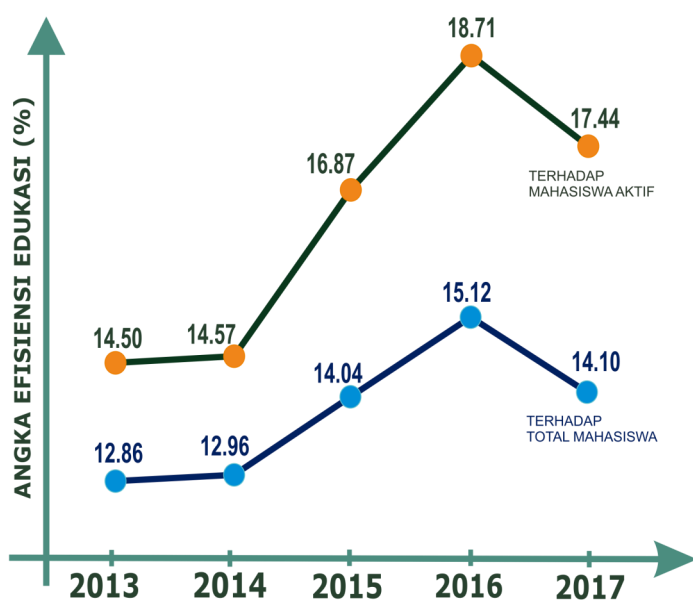


Gambar 25 : Perkembangan Rata-Rata lama studi lulusan Universitas Mulawarman, pada semua jenjang, tahun 2013-2017.

fluktuatif, dan masih cukup jauh di bawah batas maksimum, meskipun belum mencapai angka ideal (angka ideal : 3 tahun untuk D3, 4 tahun untuk S1, 2 tahun untuk S2 dan 3 tahun untuk S3).

Indikator selanjutnya yang perlu mendapatkan perhatian adalah angka efisiensi edukasi (AEE), yang dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa yang lulus dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa (*student body*). Data menunjukkan adanya tren peningkatan angka efisiensi edukasi, baik jika dibandingkan dengan total mahasiswa, maupun jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif, dimana terjadi kenaikan 2%-3% dari tahun 2013. Angka efisiensi ideal adalah 25%, tetapi hal ini sangat jarang terjadi. Jika memperhitungkan toleransi masa studi maka AEE yang baik berada pada kisaran 15-25%. Untuk konteks Unmul, jika AEE dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa aktif, maka AEE Unmul masih dalam posisi normal (17,44%).

Saat ini di Unmul, pelayanan administrasi akademik sudah berbasis on-line. Apabila di kuantitatifkan sudah mencapai 85% dari seluruh pelayanan yang ada. Cakupan layanan yang dimaksud diantaranya adalah pendaftaran mahasiswa baru, registrasi, evaluasi dosen, wisuda, KKN, penilaian, dan lain-lain. Dibandingkan



Gambar 26 : Angka efisiensi edukasi berdasarkan total mahasiswa dan mahasiswa aktif, 2013-2017.



Gambar 27 : Tampilan Sistem Informasi Akademik (SIA) Unmul di website www.unmul.ac.id

dengan tahun 2013, pelayanan on-line seperti saat ini masih belum ada. Hal ini baru dimulai sejak tahun 2015 dengan layanan on-line untuk sekitar 50% dari total layanan akademik dan terus ditingkatkan hingga 85% pada tahun 2017, dan diharapkan pada tahun 2018 sudah mendekati 100%.

Berdasarkan atas dasar prinsip kesetaraan internasional untuk sektor ketenagakerjaan dan pendidikan, maka Indonesia didorong untuk mengembangkan suatu sistem kualifikasi ketenagakerjaan yang dapat dipahami dan disepakati secara internasional. Hal ini penting karena di satu sisi akan memberikan kesempatan mobilitas yang lebih luas bagi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja di negara-negara lain, menciptakan pengakuan kesetaraan internasional terhadap ijazah atau sertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan di dalam negeri, serta mempermudah pertukaran mahasiswa atau pakar dari Indonesia ke negara lain. Akan tetapi di sisi lain penetrasi tenaga kerja dan pakar asing ke Indonesia juga tidak dapat dibendung lagi.



Kondisi ini mendorong Indonesia untuk segera mengambil langkah-langkah strategis dalam mengantisipasi implikasi merugikan. Salah satu langkah strategis dalam mengantisipasi pengakuan kualifikasi ketenagakerjaan dan pendidikan, pemerintah Indonesia telah menyusun Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam bentuk Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 dan kemudian diperkuat oleh UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Implementasi KKNI dimulai dengan proses mendeskripsikan kualifikasi lulusan suatu program pendidikan secara jelas dan terukur serta secara transparan dapat dipahami oleh pihak penghasil dan pengguna tenaga kerja baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Luaran dari proses ini adalah deskripsi capaian pembelajaran dari program studi yang kemudian secara legal dituangkan dalam SKPI.

SKPI adalah sebuah surat yang diharapkan bisa membantu *fresh graduate* untuk lebih siap bersaing di dunia kerja. Surat ini sering juga disebut *Diploma Supplement* atau dokumen penunjang untuk setiap lulusan berisi keterangan pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. Lebih sederhana dapat diuraikan bahwa, SKPI adalah rekam jejak mahasiswa ketika menjalani perkuliahan dan menjadi pendukung segala prestasi.

Universitas Mulawarman terhitung mulai tahun 2018 akan menerapkan SKPI tersebut sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 54 Tahun 2015. Diharapkan dengan penerapan SKPI, maka lulusan Unmul akan lebih mudah mendapatkan lapangan pekerjaan, sehingga masa tunggu lulusan menjadi lebih singkat. Keterampilan yang diharapkan dapat diperoleh oleh setiap mahasiswa Unmul di luar disiplin ilmunya adalah kemampuan bahasa asing, kemampuan teknologi informasi khususnya, dan kemampuan manajerial. Saat ini masa tunggu kerja setelah lulusan Unmul (*tracer study*) adalah 4,4 bulan.

Dalam upaya peningkatan layanan akademik, maka untuk dosen dan tenaga fungsional telah disediakan bantuan atau stimulan berupa dana yang sejak tahun 2015 sudah diberikan. Jumlah dana yang disediakan untuk hal ini bervariasi setiap tahunnya dan telah direalisasikan sejak tahun 2015 sebesar Rp. 3,1 Milyar kemudian berturut-turut Rp. 3,1 Milyar untuk tahun 2016, kemudian Rp. 4,9 Milyar untuk tahun 2017, dan terakhir Rp.3,7 Milyar yang disediakan hingga bulan Juni tahun 2018. Diharapkan dengan *rewards* seperti ini dapat meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan untuk memberikan pelayanan akademik yang lebih baik.

E. UNIT LAYANAN PENDUKUNG AKADEMIK

Dalam memberikan layanan kepada proses pembelajaran dan juga penelitian, maka dibentuk beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang terkait langsung dengan akademik. Saat ini ada 2 UPT yang dimaksud, masing-masing Perpustakaan dan Balai Bahasa.

Perpustakaan Unmul berdiri seiring dengan berdirinya Unmul tahun 1962. dan sejak tahun 2016 terus berbenah diri terutama beradaptasi terhadap kemajuan teknologi dan berhasil menerapkan Sistem Perpustakaan digital dan Pelayanan Otomasi dengan menyediakan daftar mandiri, E-book, E-Jurnal serta e-skripsi, e-thesis dan e-dissertations. Visi Perpustakaan adalah “Menjadikan perpustakaan sebagai pusat ilmu pengetahuan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang unggul, inovatif, dan bertaqwa”, sedangkan misinya adalah : (1) Komitmen untuk memajukan perpustakaan sebagai pusat layanan informasi; (2) Memberikan pelayanan yang prima terhadap permintaan dan kebutuhan belajar, pengajar, penelitian, pengabdian masyarakat; dan (3) Menciptakan minat baca masyarakat (*reading society*)

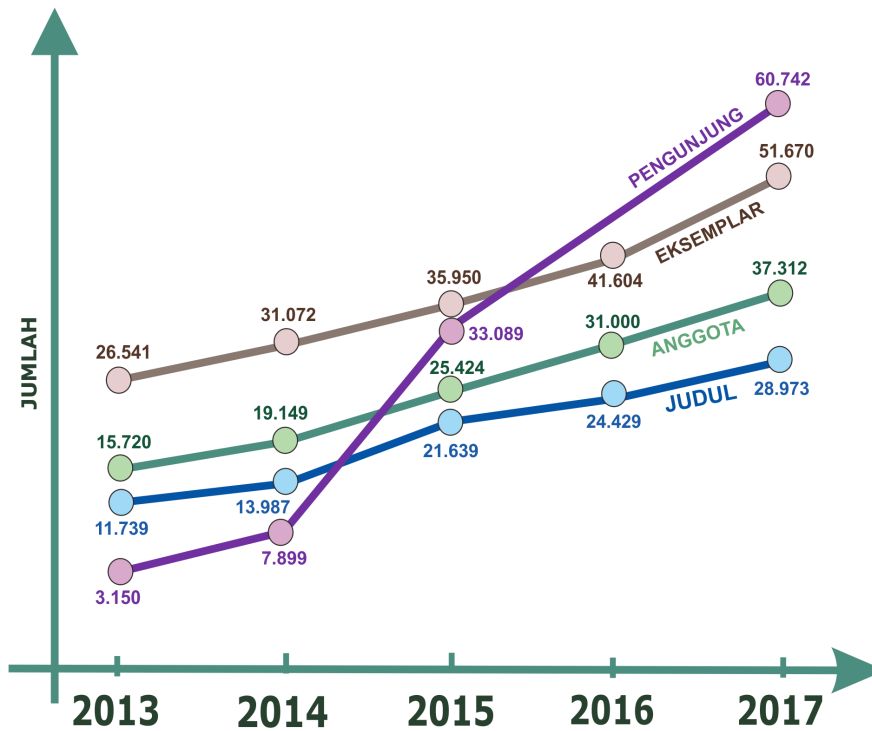
Perkembangan Perpustakaan sangat pesat dimana jumlah pengunjung yang pada tahun 2013 hanya 3.150 orang, meningkat tajam menjadi 60.742 orang pengunjung pada tahun 2017. Seiring dengan itu, jumlah anggota perpustakaan juga bertambah lebih 2 kali lipat dalam 4 tahun dimana pada tahun 2013 hanya 15.720 orang menjadi 37.312 orang pada tahun 2018. Perkembangan tersebut harus disertai dengan layanan yang juga meningkat, sebagai contoh judul buku meningkat hampir 3 (tiga) kali lipat dari 11.739 judul pada tahun 2013 menjadi 28.973 judul pada tahun



Gambar 28 : Gedung Perpustakaan Unmul

2017. Demikian juga halnya dengan jumlah eksemplar buku yang meningkat signifikan dari 26.541 eksemplar menjadi 51.604 eksemplar.

Perpustakaan Unmul saat ini telah memperoleh predikat akreditasi A dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dimana



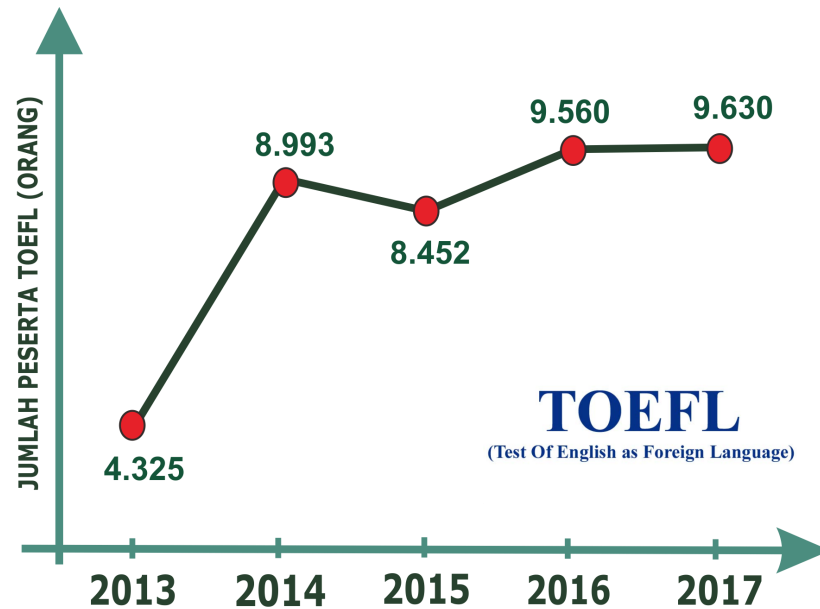
Gambar 29 : Peningkatan jumlah pengunjung, jumlah anggota perpustakaan, dan jumlah judul buku dan eksemplar yang tersedia diari tahun 2013-2017

sebelumnya hanya memiliki akreditasi C. Lompatan ini tidak terlepas dari upaya pimpinan universitas untuk terus memacu semua persyaratan yang diperlukan baik software maupun hardware.

Unit lainnya yang turut mensupport kegiatan pembelajaran adalah UPT Bahasa yang bertugas melayani mahasiswa, dosen, karyawan dan juga eksternal Unmul. Dalam perjalanannya, UPT Bahasa mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta test TOEFL setiap tahun meningkat dari 4.325 pada tahun 2013 menjadi 9.630 pada tahun 2018, meskipun yang lulus sebagaimana dipersyaratkan masih relatif kecil yaitu antara 18% sampai 25% dari peserta, tetapi



Gambar 30 : Sertifikat Akreditasi A dari Perpustakaan Nasional untuk Perpustakaan Unmul



Gambar 31 : Perkembangan peserta Test TOEFL yang dilayani oleh Balai Bahasa dari tahun 2013 sampai 2017.

kecenderungan positif ini menunjukkan adanya kemajuan. Demikian juga halnya dengan peserta kegiatan kursus reguler yang rutin dilaksanakan, terjadi peningkatan dari 135 orang tahun 2013 menjadi lebih dari dua kali lipat yaitu 333 orang pada tahun 2018. Sementara itu, peserta kegiatan workshop, seminar dan sejenisnya bervariasi setiap tahunnya dari 40 sampai 100 orang, termasuk peserta ahli internasional.



Foto kawasan Gedung Rektorat Universitas Mulawarman di Kampus Gunung Kelua, Samarinda..

3 PENGEMBANGAN RISET, INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARKAT



III PENGEMBANGAN RISET, INOVASI & PENGABDIAN MASYARAKAT

A. PUBLIKASI INTERNASIONAL

Tantangan dan harapan ke depan bagi Universitas Mulawarman, salah satunya adalah bagaimana meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk publikasinya pada jurnal berskala internasional dan bereputasi. Unmul harus mampu menciptakan iklim yang memungkinkan para dosen dan peneliti untuk berinovasi melalui riset-riset bermutu. Unmul harus mampu memfasilitasi sumberdaya manusia yang ada di dalamnya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

World Class University sebagai bagian dari visi Unmul jangka panjang harus jelas program pencapaiannya melalui *road map* atau *grand design* yang terstruktur,

PERGURUAN TINGGI INDONESIA PALING PRODUKTIF DALAM RISET MENURUT Scopus
DATA : 11 JANUARI 2018

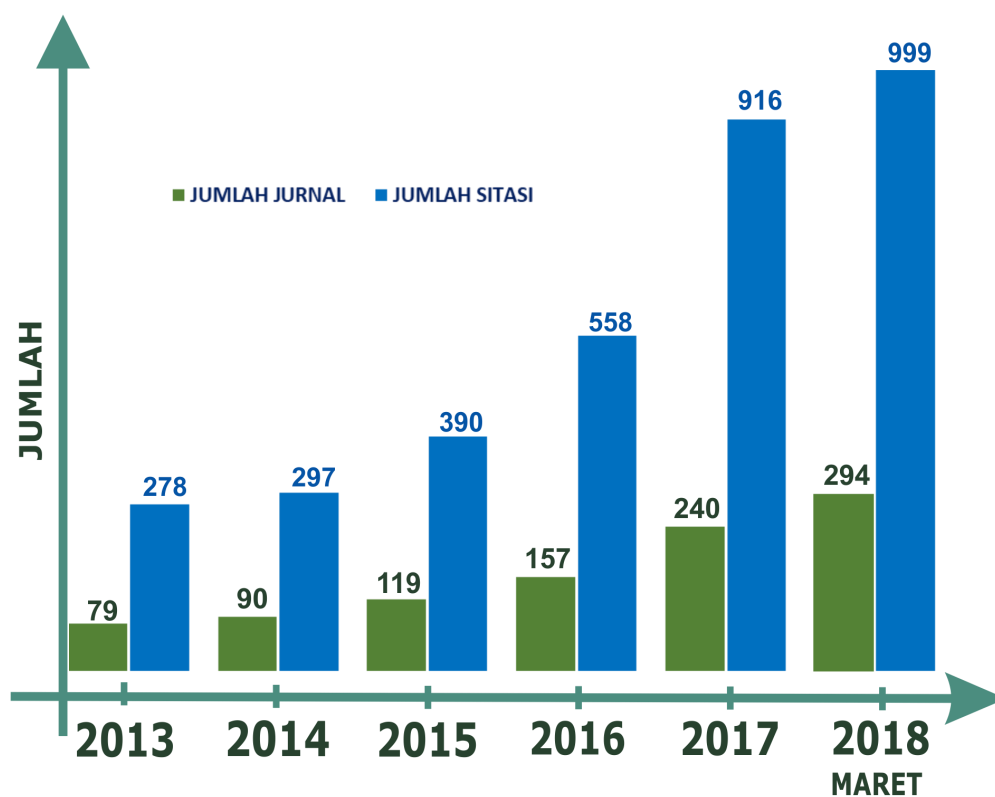
NO URUT	PERGURUAN TINGGI	JUMLAH PUBLIKASI
1	 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	8893
2	 UNIVERSITAS INDONESIA	8494
3	 UNIVERSITAS GADJAH MADA	5504
4	 INSTITUT PERTANIAN BOGOR	3723
11	 UNIVERSITAS HASANUDDIN	1503
13	 UNIVERSITAS ANDALAS	1311
14	 UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	1055
23	 UNIVERSITAS NEGERI MALANG	495
28	 UNIVERSITAS NEGERI JEMBER	373
34	 UNIVERSITAS MULAWARMAN	294
35	 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	265
36	 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	258
39	 UNIVERSITAS TADULAKO	246
42	 UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	243
43	 UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	237
45	 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	235
50	 UNIVERSITAS MATARAM	194
51	 UNIVERSITAS TANJUNGPURA	182

Gambar 32 : Daftar Peringkat Riset berdasarkan Scopus, data 11 Januari 2018. sumber : scopus

terukur dan sistematis. Penelitian dan publikasi ilmiah adalah indikator utama menuju pencapaian visi tersebut. Tanpa penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi, maka visi *world class* tersebut tidak akan tercapai. Oleh karena itu, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi di Unmul.

Data menunjukkan bahwa per Januari 2018, Unmul menempati peringkat ke-34 dari perguruan tinggi paling produktif dalam bidang riset di Indonesia berdasarkan *scopus*. Hal ini berarti Unmul tetap bertahan di peringkat 50 besar Indonesia. Untuk skala Kalimantan, Unmul adalah yang tertinggi (34) kemudian disusul ULM Banjarmasin (42). Sementara Universitas Tanjungpura, Universitas Palangkaraya, Universitas Borneo Tarakan, keluar dari zona 50 besar Indonesia.

Jika dilihat *data series* dari tahun 2013 hingga Maret 2018, maka terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari jumlah publikasi terindeks *scopus*, dari 79 publikasi pada tahun 2013 menjadi 294 publikasi pada awal tahun 2018. Data ini belum termasuk jurnal

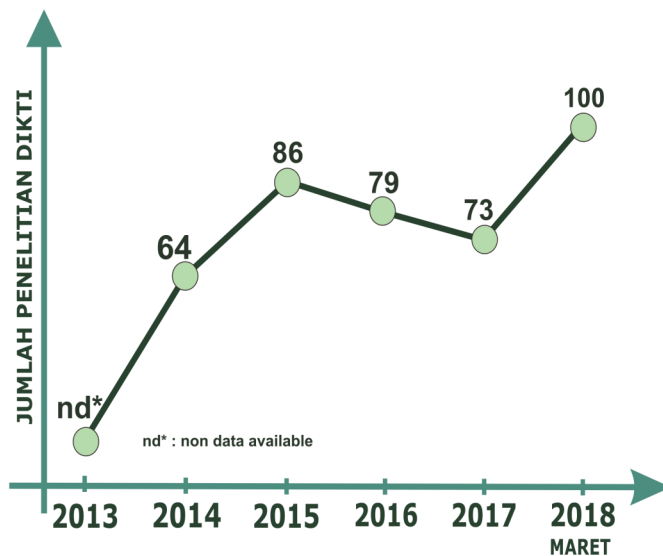


Gambar 33 : Perkembangan jumlah publikasi terindeks *scopus* dosen Unmul dan jumlah sitasi artikel dosen Unmul, dari tahun 2013 hingga Maret 2018.

internasional bereputasi lainnya selain yang terindeks *scopus*.

Jumlah artikel dosen Unmul yang di-sitasi semakin meningkat signifikan hingga menghampiri 1000 sitasi pada awal Maret 2018. Jika dibandingkan dengan sitasi artikel dosen pada tahun 2013 yang hanya 278, peningkatan ini hampir empat kali lipat, atau 400% pada tahun 2018.

Selain itu, ketersediaan jurnal elektronik di Unmul semakin ditingkatkan untuk membantu promosi jurnal unmul menuju terakreditasi nasional atau



Gambar 34 : Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh Kemenristekdikti, dari tahun 2013 hingga Maret 2018.

terindeks *scopus*. Demikian pula halnya dengan ketersediaan repositori, selama tiga tahun terakhir sudah tersedia. Hal ini dimaksudkan untuk menghimpun karya dosen Unmul dan sekaligus membantu proses kenaikan pangkat dosen.

B. RISET, INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

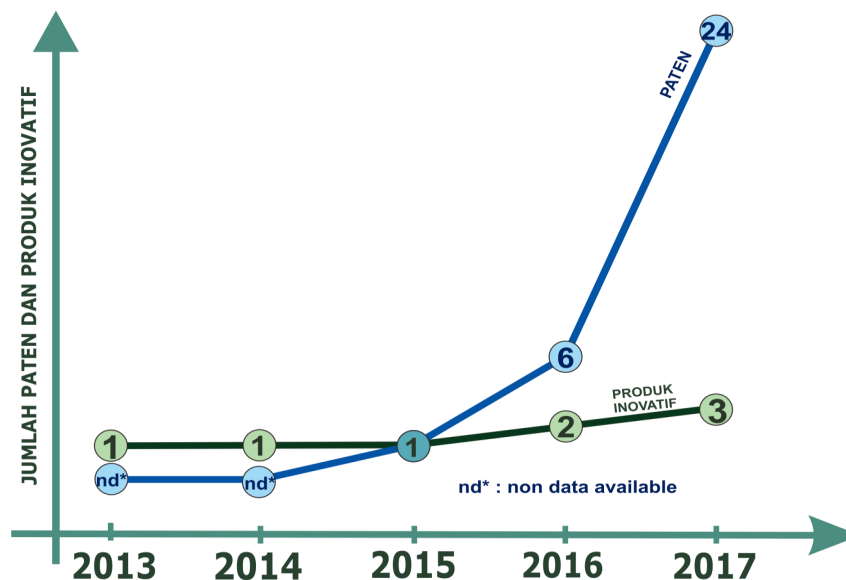
Kualitas dan kuantitas publikasi sangat ditentukan oleh kegiatan penelitian dosen di perguruan tinggi. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk :

- mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi;
- meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi; dan
- memfungsikan potensi perguruan tinggi dalam menopang daya saing bangsa.

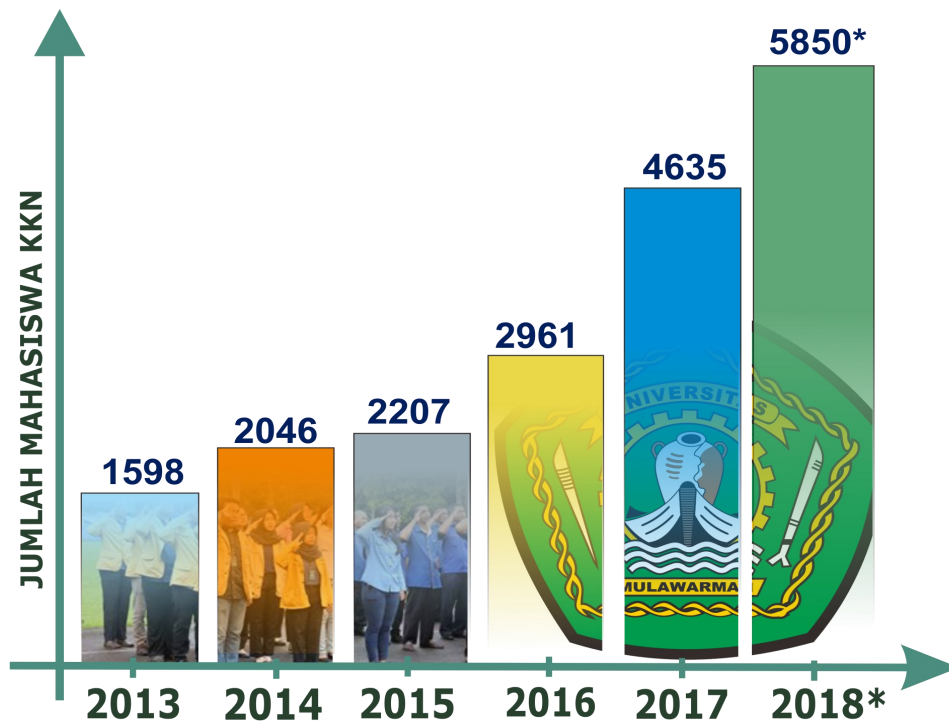
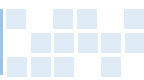
Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh Kementerian Ristekdikti semakin meningkat, dan sudah mencapai 100 kegiatan pada tahun 2018, dimana sebelumnya hanya 64 kegiatan pada tahun 2014, yang meningkat secara bertahap dari tahun ke tahun. Angka ini tentu saja belum termasuk penelitian yang didanai oleh pihak ketiga lainnya seperti pemerintah daerah, kementerian dan lembaga lainnya, dana *loan* serta pendanaan dari swasta.

Sementara itu, jumlah paten dan paten sederhana meningkat sangat tajam pada tahun 2017 hingga mencapai 24 paten, dimana pada tahun 2013 dan 2014 tidak terdapat data tentang perolehan paten ini. Untuk produk inovatif, saat ini sudah semakin digalakkan, dan setidaknya-tidaknya setiap tahun terdapat produk inovatif yang dihasilkan oleh para peneliti dari Unmul. Data yang dihimpun beberapa produk inovatif yang saat ini sudah dikembangkan di Unmul, diantaranya adalah :

1. The Tahongai (2013)
2. Bedak Dingin Lolakng (2014)
3. Pelet energy Kayu Akasia (2015)
4. Vaksin Ikan Air Tawar (2016)
5. Pakan Ternak Ayam Rendah Kolesterol (2016)
6. Lotion Anti Flek dan Jerawat (2017)
7. Pakan Ternak Itik Rendah Kolesterol (2017)



Gambar 35 : Jumlah paten dan paten sederhana serta produk inovatif Unmul, dari tahun 2013 hingga Maret 2018.



Gambar 36 : Perkembangan jumlah mahasiswa Unmul peserta KKN dari tahun 2013 hingga 2018.

8. Alat Pengering Makanan (2017)

Dibidang pengabdian masyarakat, kegiatan rutin yang dilakukan dan melibatkan aktifitas mahasiswa adalah penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui pendekatan lintas keilmuan dan lintas sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

Perkembangan peserta KKN di Unmul meningkat cukup signifikan pada 2 tahun

terakhir. Pada tahun 2017 terdapat 4635 mahasiswa peserta KKN sementara rencana tahun 2018 mencapai 5850 orang mahasiswa peserta KKN. Dalam dua tahun terakhir terdapat beberapa model KKN yang dikembangkan di Unmul, dengan persyaratan dan jumlah peserta yang berbeda. Sebagai contoh, pada tahun 2017 terdapat 6 (enam) model KKN dengan peserta yang berbeda, yaitu : KKN Reguler (2818 mahasiswa), KKN Tematik Kompetensi (1733 mahasiswa), KKN Tematik Prpfesi (22 mahasiswa), KKN Desa



Gambar 37 : Peserta KKN Unmul bersama petani semangka di Desa Sepaso Barat Kabupaten Kutai Timur.



Gambar 38 : Mahasiswa KKN Unmul di wilayah pedalaman pesisir Desa Tideng Pale, Kabupaten Tana Tidung



Gambar 39 : Mahasiswa PKL FISIP Unmul diterima oleh Pemerintah Kota Bontang



Gambar 40 : Mahasiswa FISIP Unmul melakukan kegiatan Studi Lapangan "smart learning"

Sejahtera Mandiri (36 mahasiswa), KKN Kebangsaan (5 mahasiswa) dan KKN Penyetaraan (21 mahasiswa), Pada tahun 2018 ditambah lagi dengan KKN Internasional sebanyak 10 mahasiswa dengan tujuan Bangkok Thailand (King Mongkut University Technology of Thonburi). Disamping itu, pada tahun 2018 ini juga telah dibuat dan dikembangkan penyetaraan dengan penggunaan parameter atau faktor terukur yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor.

Di samping program KKN, terdapat pula program akademik lainnya yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di semua fakultas. Konsep PKL atau KKL ini berupa pemagangan mahasiswa di beberapa instansi atau perusahaan swasta atau pemerintah, yang relevan dengan disiplin ilmunya. Kegiatan PKL ini dapat dilaksanakan di Kaltim dan juga di luar Kaltim termasuk di luar negeri.

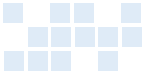


Foto kawasan Hutan penelitian yang dimiliki Universitas Mulawarman di daerah Bukit Soeharto dan Kebun Raya Unmul Samarinda (KRUS) di Samarinda

4 PEMBINAAN KEMAHASISWAAN DAN SINERGITAS ALUMNI



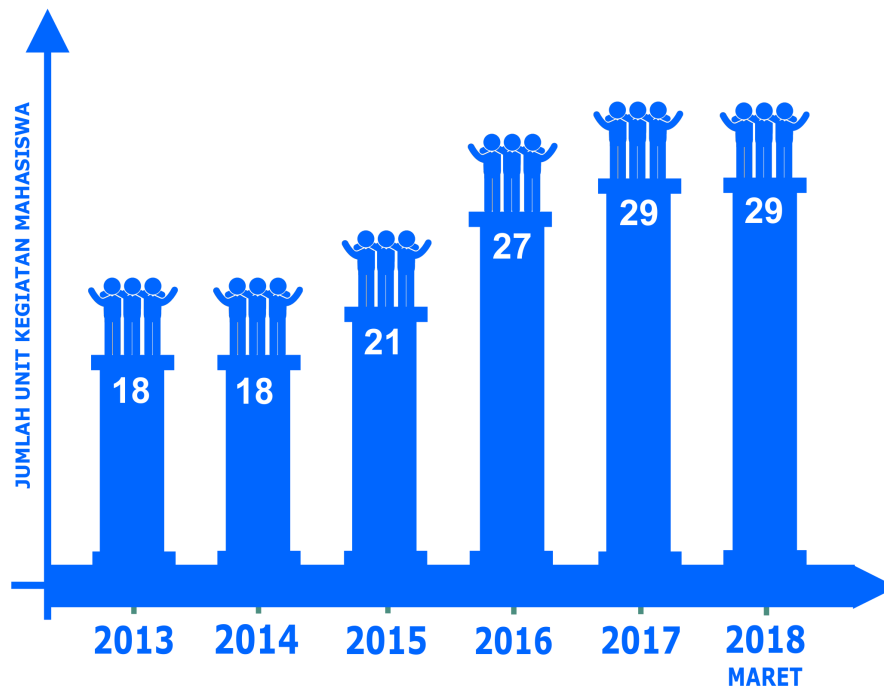
IV PEMBINAAN KEMAHASISWAAN & SINERGITAS ALUMNI

A. KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Kegiatan kemahasiswaan di Universitas Mulawarman dibagi ke dalam 3 (tiga) sektor yaitu :

1. Program Minat Mahasiswa.
2. Program Pengembangan Penalaran / Intelektual
3. Program Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa

Kegiatan-kegiatan tersebut diwarnai dengan kehadiran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang jumlahnya saat ini ada 29 UKM, dimana sebelumnya tahun 2013 hanya ada 18 UKM. Jumlah ini dapat terus bertambah sesuai dengan dinamika kebutuhan aktifitas



Gambar 41 : Perkembangan jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dari tahun 2013 hingga 2018.



mahasiswa dan jumlah tersebut belum termasuk organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas, jurusan dan program studi serta organisasi kemahasiswaan lainnya.

Untuk UKM resmi tingkat universitas, dibagi menjadi beberapa basis kegiatan, UKM tersebut pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. UKM berbasis implementasi kehidupan berdemokrasi :
 - 1) DPM-KM (Dewan Perwakilan Mahasiswa)
 - 2) BEM KM (Badan Eksekutif Mahasiswa)
2. UKM berbasis minat olah raga :
 - 1) UKM Bola dan Futsal
 - 2) UKM Bulutangkis
 - 3) UKM Perisai Diri
 - 4) UKM PSHT
 - 5) UKM Tapak Suci
 - 6) UKM Tsufuk
 - 7) UKM Catur
 - 8) UKM Tarung Derajat
 - 9) UKM Kempo
 - 10) UKM Hockey
 - 11) UKM Bola Basket



Gambar 42 : Pelantikan lembaga kemahasiswaan oleh Rektor dan logo beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa di Unmul (paling atas)

3. UKM berbasis minat seni :
 - 1) UKM Band
 - 2) UKM Teater Yupa
 - 3) UKM Bahana Mulawarman
 - 4) UKM Marching Band Wangsakerta
4. UKM berbasis minat jurnalistik dan kewirausahaan :
 - 1) UKM Sketsa
 - 2) UKM Mulawarman Youth Enterpreneur
5. UKM berbasis kerohanian :
 - 1) UKM Pusdima
 - 2) UKM Keluarga Besar Mahasiswa Kristen
 - 3) UKM Keluarga Mahasiswa Katolik
 - 4) UKM Sahabat Al-Qur'an
6. UKM berbasis kesejahteraan mahasiswa :
 - 1) UKM Gamadiksi
 - 2) UKM Asrama Mahasiswa
7. UKM berbasis pengembangan ilmu, dan kecintaan terhadap lingkungan hidup:
 - 1) UKM Lesehan Cendikia
 - 2) UKM Ikatan Mahasiswa Pecinta Alam
8. UKM berbasis pendidikan karakter kebangsaan, kemandirian dan jiwa social :
 - 1) UKM Pramuka
 - 2) UKM Korps Suka Rela

Aktifitas lembaga kemahasiswaan cukup beragam dan sangat aktif dalam melakukan kegiatan, menurut catatan Bagian Kemahasiswaan, kegiatan mahasiswa yang dilaporkan selama tahun 2017 saja, sangat banyak seperti dapat dilihat pada **Tabel 1**. Aktifitas lembaga mahasiswa berbasis kerohanian, cukup banyak diantaranya berupa acara, sholat subuh berjamaah, pengajian rutin, pengajian bulan Ramadhan, peringatan hari besar Islam atau hari besar keagamaan lainnya, pelatihan baca tulis Al-Qur'an, pelatihan kepemimpinan, motivasi, musyawarah dan sebagainya. Sementara aktifitas lembaga mahasiswa berbasis kesenian dapat berupa latihan rutin, kompetisi atau festival, pelatihan teknis, motivasi dan sebagainya.

Untuk aktifitas lembaga mahasiswa berbasis pendidikan karakter kebangsaan, kemandirian dan jiwa sosial, dapat berupa latihan rutin, pelatihan dan kursus, donor darah, rescue, dan sebagainya. Demikian juga halnya dengan aktifitas lembaga

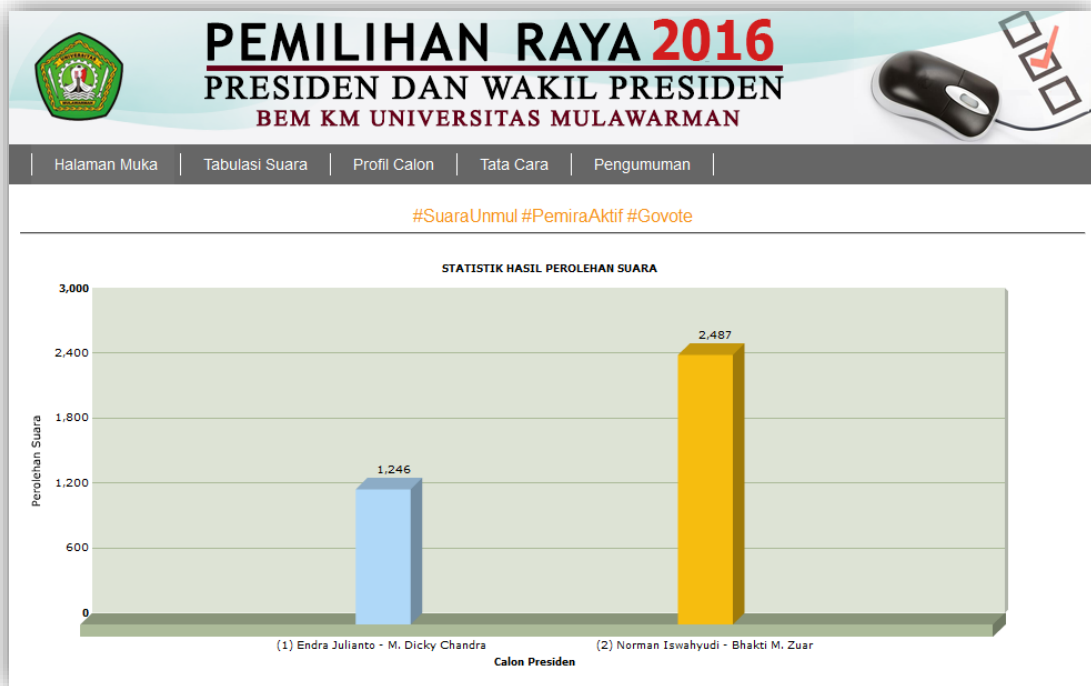
Tabel 1 : Jumlah aktifitas lembaga kemahasiswaan berdasarkan basis kegiatan dari tahun 2013 sampai 2017, yang dilaporkan ke Bagian Kemahasiswaan.

BASIS UKM	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
KEROHANIAN	46	48	59	85	85
KESENIAN	12	12	14	14	44
PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN, KEMANDIRIAN & SOSIAL	3	3	5	5	6
PENGEMBANGAN ILMU DAN LINGKUNGAN HIDUP	59	59	61	65	67
JURNALISTIK DAN KEWIRAUSAHAAN	7	7	10	10	10
OLAH RAGA	14	17	21	19	35
KESEJAHTERAAN MAHASISWA	10	11	11	15	15
KEMASYARAKATAN	15	21	19	20	36

mahasiswa berbasis pengembangan ilmu dan kecintaan terhadap lingkungan hidup, berupa pelatihan rutin, dapur ekspediasi, kursus, penanaman dan penghijauan, penerbitan buku, rescue, lomba atau kompetisi dan sebagainya. Kegiatan untuk lembaga mahasiswa berbasis jurnalistik dan kewirausahaan, diantaranya berupa penerbitan rutin majalah versi cetak dan on-line, pelatihan, pameran, dan seminar-seminar.

Selanjutnya bagi lembaga mahasiswa berbasis olah raga, menyalurkan minat dan bakatnya melalui kegiatan-kegiatan seperti kompetisi, motivasi, dan tentu saja latihan rutin. Untuk lembaga berbasis kesejahteraan, kegiatannya berupa bakti masyarakat, diskusi, motivasi dan musyawarah. Terakhir untuk kegiatan lembaga mahasiswa berbasis kemasyarakatan, dapat berupa Unmul mengajar, desa binaan, pembinaan keolahragaan, mitigasi bencana alam, dakwah dan kerukunan umat beragama.

Aktifitas kemahasiswaan yang tidak kalah pentingnya adalah Pemilihan Raya (Pemira) Badan Eksekutif Mahasiswa, dimana hingga terpilihnya BEM-KM Unmul tahun 2014, masih menggunakan sistem manual. Pemira On-line baru dapat dilaksanakan sejak tahun 2015 hingga saat ini. Pelaksanaan Pemira on-line, secara bertahap diperbaiki regulasinya, dan sejak tahun 2017 sudah dibuat dasar hukum



Gambar 43 : Tampilan sistem informasi Pemira Online Universitas Mulawarman, pada Pemira Online tahun 2016

berupa SK Rektor Unmul No.1560/SK/2017 tentang Penerapan Pemilihan Raya Online, yang menandai keabsahan sistem online ini. Sejak tahun 2017 pula, kemudian dilaksanakan workshop untuk memfasilitasi Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) KM untuk memantapkan sistem Pemira Online.

Partisipasi mahasiswa dalam pemilihan (Pemira) online semakin membaik. Hal ini adalah salah satu manfaat penerapan sistem online tersebut, disamping menghindari kontak fisik di lapangan. Pada tahun 2017, partisipasi mahasiswa



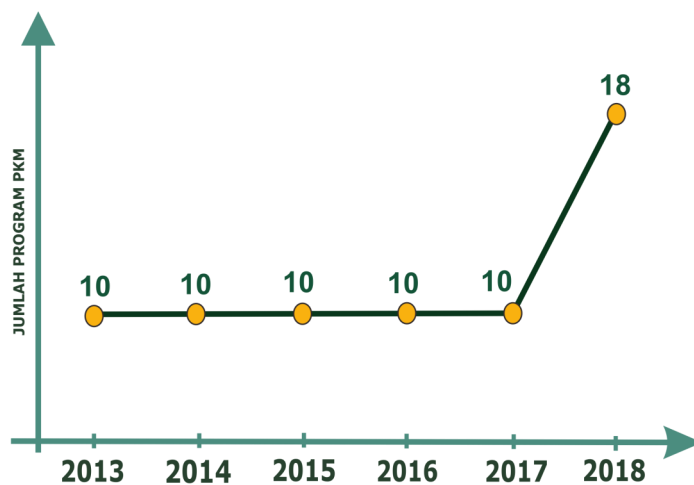
Gambar 44 : Kandidat Presiden BEM KM Universitas Mulawarman, pada Pemira Online tahun 2017

dalam Pemira Online sebanyak 3.931 orang, meningkat dibanding tahun 2016 yang hanya 3.733 orang. Peningkatan ini menunjukkan kepedulian mahasiswa terhadap lembaga kemahasiswaan sudah semakin meningkat. Sebagai pembanding, pada tahun 2013, dilaksanakan Pemilihan Langsung (manual) dengan partisipasi mahasiswa sebanyak 2.041 orang.

Terobosan lain yang telah dilakukan adalah bahwa sejak tahun 2015, dilakukan penyeragaman masa bakti lembaga kemahasiswaan dalam lingkup Unmul, dimana diseragamkan periode kepengurusan mulai Januari dan berakhir pada bulan Desember tahun berjalan. Hal ini dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan tahun anggaran. Kemudian pada tahun 2017, penyeragaman periode ini sudah sampai pada level lembaga kemahasiswaan fakultas.

Terkait dengan hibah penerima Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dari tahun 2013 hingga 2017 tetap mendapatkan 10 hibah penerima, tetapi tahun 2018 jumlah tersebut meningkat signifikan menjadi 18. Perkembangan ini bukan hanya dari segi kuantitas, tetapi juga kualitas atau distribusi jenis PKM seperti PKMM, PKMPSE, PKMPE dan PKMKC.

Program lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah PHBD atau Program Hibah Bina Desa, yaitu program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh lembaga kemahasiswaan dan mendapatkan support pendanaan dari Kementerian Ristekdikti. Sejak diluncurkan hingga saat ini, Unmul telah



Gambar 45 : Perkembangan jumlah hibah penerima PKM dari tahun 2013 hingga tahun 2018.

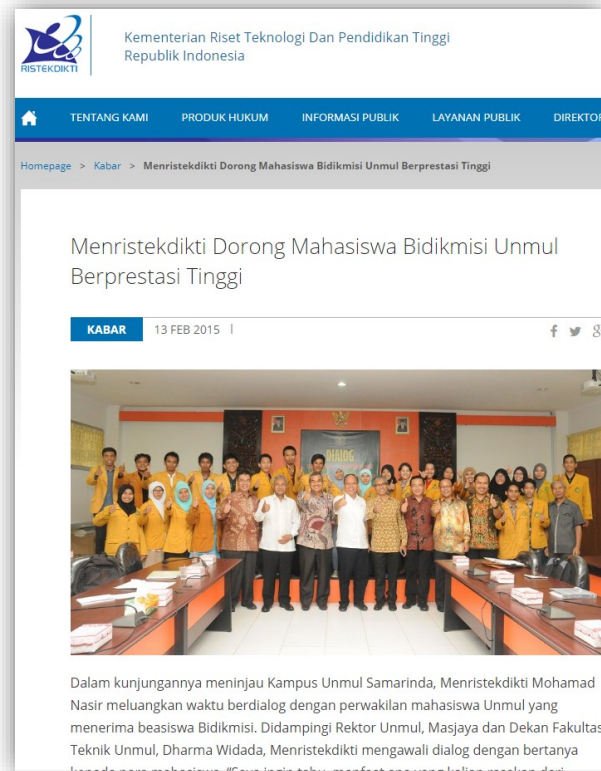
mendapatkan 2 (dua) kali pendanaan yaitu tahun 2016 dan 2017. Untuk tahun 2018 sudah lolos pra-proposal sebanya 6 buah proposal dari lembaga kemahasiswaan Unmul.

B. PRESTASI MAHASISWA

Pada laman resmi Kemenristek dan Dikti, Bapak Menristek menyampaikan dorongan kuta kepada mahasiswa untuk berprestasi tinggi. Hal itu disampaikan pada kunjungan Menristekdikti tahun 2015 di Kampus Gunung Kelua Unmul. Dorongan tersebut kemudian dijawab oleh mahasiswa dengan prestasi, dimana pada tahun 2016 diperoleh 34 prestasi juara nasional dan 6 prestasi juara internasional.

Prestasi tersebut kemudian berlanjut, dan awal tahun 2018, telah tercatat 8 prestasi internasional mahasiswa. Prestasi yang dimaksud di atas adalah prestasi mahasiswa baik di bidang akademik, olah raga dan seni.

Sebelumnya pencatatan prestasi mengandalkan cara-cara manual, oleh karena itu, cukup banyak prestasi mahasiswa Unmul yang tidak ter-data di Bagian Kemahasiswaan pada tahun-tahun



Gambar 46 : Pesan Menristekdikti untuk mahasiswa Unmul agar berprestasi, dimuat di website Kemenristek dan Dikti



Gambar 47 : salah satu berita prestasi mahasiswa Unmul di media mainstream.

Tabel 2 : Daftar prestasi mahasiswa Unmul tingkat nasional periode tahun 2015 sampai 2017, yang dilaporkan dan terlacak oleh Bagian Kemahasiswaan.

NO	NAMA	FAKULTAS	PRESTASI LOMBA	TEMPAT	TAHUN
1	TOMI ARIYANTO	FAHUTAN	JUARA I KATA PERSEORANGAN PUTRA SENIOR PADA KEJURNAS KARATE PIALA KAPOLRI	SEMARANG	2017
2	ANDI FAEDAL, PERIS ARDIANTO, M FARID YAHYA	FEB	JUARA II LOMBA KARYA TULIS ILMIAH (LKTI) TINGKAT NASIONAL DALAM RANGKA DEVELOPMENT ECONOMIC FESTIVAL (FEB UTS)	SUMBAWA	2017
3	HARUN NURRASYID	FKM	JUARA III KEJURNAS BOLA TANGAN SENIOR	JAKARTA	2017
4	MICHAEL SIMANJUNTAK	FPIK	JUARA I LOMBA ESSAY PERIKANAN, REFORMA AGRARIA DAN KEDAULATAN PANGAN KE IX (UNSOED)	PURWOKERTO	2017
5	FAHMI ILMI SINATRIYA	FISIP	JUARA I ENTERPRENEUR COMPETITION PROGRAM SKK MIGAS-TOTAL E&P INDONEISA	JAKARTA	2017
6	APRILIYANI, DESI A, RISKA P, OLIVIA A.P., MULA F.R.	FISIP	PENERIMA PROGRAM KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA KEMENRISTEKDIKTI	JAKARTA	2017
7	TUNGGAL WIDODO, ISMAIL H., FITRI A.	GABUNGAN FAKULTAS	PENERIMA PROGRAM KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA KEMENRISTEKDIKTI	JAKARTA	2017
8	FEBRINA GITTA DEVIRA LUBIS	FT	JUARA II KARATE KUMITE >68 KG POMNAS MAKASSAR	MAKASSAR	2017
9	THESSALONICA PUTRI P	FKIP	JUARA II KARATE KUMITE <68 KG POMNAS MAKASSAR	MAKASSAR	2017
10	AKHMAD MA HIDAYATULLAH	FISIP	JUARA II TARUNG DERAJAT TARUNG BEBAS 64,1 -67 KG POMNAS MAKASSAR	MAKASSAR	2017
11	DINDA NURAIDA	FKIP	JUARA III PENCAK SILAT KELAS A > 45 KG SD 50 KG POMNAS MAKASSAR	MAKASSAR	2017
12	DINDA RIZKI AMALIA	FKIP	JUARA III KEMPO RANDORI KELAS 60 KG POMNAS MAKASSAR	MAKASSAR	2017
13	TEGER ADIARTHA	MIPA	JUARA III TARUNG DERAJAT TARUNG BEBAS 67,1-71 KG POMNAS MAKASSAR	MAKASSAR	2017
14	ADE NOVYA	FKIP	JUARA III TARUNG DERAJAT TARUNG BEBAS 49.1-53 KG POMNAS MAKASSAR	MAKASSAR	2017
15	RETNO OCTAVIANI	MIPA	JUARA II BEREKU PUTERI KEJURNAS SOFT TENNIS TRHOPHY GUBERNUR SULAWESI UTARA	MANADO	2016
16			JUARA III BEREKU PUTERI PON XIX JAWA BARAT	BANDUNG	2016
17	NOVI ADE SURYANI	FH	JUARA III 500 METER PUTRI RENANG PERAIRAN TERBUKA PON XIX JAWA BARAT	BANDUNG	2016
18	RICHA RACHMAWATI	FEB	JUARA II (KATEGORI NOVICE) NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP (NUDC)		2016
19	JOHN KINGMEN SILABAN	FEB	JUARA II KYORUGI U-58 KG PUTRA PON XIX JAWA BARAT	BANDUNG	2016
20			JUARA III KYORUGI U-58 KG PUTRA KEJURNAS TAEKWONDO ANTAR MAHASISWA	LOMBOK	2016
21	WILLIAM MALLSA RANTE	FK	FINALIS LOMBA VIDEO EDUKASI WARMADDEWA AESCULAPIUS SCIENCE COMPETITION (WASCO) DI UNIVERSITAS WARMADDEWA	DENPASAR	2016
22	HENNY SULISTIAWATI, YUSRIANSYAH, MERINA AFRILIA	FISIP	JUARA I DEBAT POLITIK MAHASISWA TINGKAT NASIONAL	SEMARANG	2016
23	RISNA FARIHA DAMAYANTI DKK	GABUNGAN FAKULTAS	JUARA FESTIVAL TARI BORNEO VI	SAMARINDA	2016
24	DINI HARIYATI		TERBAIK II SELEKSI NASIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP (NUDC) WILAYAH XI KALIMANTAN	BANJARMASIN	2016
25	MUHAMMAD SYAMSIAR	FKIP	JUARA II EMBU BEREKU CAMPURAN CABOR SHORINJI KEMPO PON XIX JAWA BARAT	BANDUNG	2016
26	SRI WAHYUNI HULANDARI	FKIP	JUARA III TWENTY'S PUTRI CABOR CRICKET PON XIX JAWA BARAT	BANDUNG	2016
27	MIKHAIL ZAMS PETTALOLO, HENDIE GISTI NANDA	FKIP	JUARA III CABOR ANGGAR SABEL PUTERA BEREKU PON XIX JAWA BARAT	BANDUNG	2016

Tabel 3 : Lanjutan Daftar prestasi mahasiswa Unmul tingkat nasional periode tahun 2015 sampai 2017, yang dilaporkan dan terlacak oleh Bagian Kemahasiswaan.

28	RORO AJENG KUNTI, DAMAWESTRI	FKIP	JUARA I EMBU BERPASANGAN CAMPURAN KYUKENSHI CABOR SHORINJI KEMPO PON XIX JAWA BARAT	BANDUNG	2016
29	HANA PRATIWI TEROK	FKIP	JUARA II KYORUGI U-46 KG PUTRI TAEKWONDO PON XIX JAWA BARAT	BANDUNG	2016
30	DESI RAHMAWATI	FKIP	JUARA III CABOR GULAT PON XIX JAWA BARAT	BANDUNG	2016
31	MUHAMMAD IVANTO	FKIP	JUARA II CABOR GULAT PON XIX JAWA BARAT	BANDUNG	2016
32	PAPANG RAMADHANI	FKIP	JUARA I KELAS 130 KG GREECO ROMAN CABOR GULAT PON XIX JAWA BARAT	BANDUNG	2016
33	ARAN CHESANZES CARIO	FKIP	JUARA III KYORUGI U-74 KG PUTRA KEJURNAS TAEKWONDO ANTAR MAHASISWA	BANDUNG	2016
34	ISTIQOMAH	FAPERTA	JUARA II CERDAS CERMAT 4 PILAR MPR TINGKAT NASIONAL		2016
35	HARUN NURRASYID, RESKY JULIANSYAH	GABUNGAN FAKULTAS	JUARA III BOLA TANGAN PUTERA PON XIX JAWA BARAT	BANDUNG	2016
36	TOMI ARIYANTO DARMAWAN	FAHUTAN	JUARA II KARATE OPEN TOURNAMENT		2015
37			KEJURNAS INKANAS KAPODA JABAR		2017
38	EVI RATNA OKTAVIANTI		JUARA HARAPAN II HIFZHIL QUR'AN 1 JUZ PUTERI MTQM NASIONAL XIV UNIVERSITAS INDONESIA	JAKARTA	2015
39	ASTIAN DANA AHADDA		JUARA I BEREGU PRA PON XIX ZONA KALIMANTAN DAN BALI		2015
40	ARNOLDUS YANSEN DOA BAE		RESCUE (SAR) AIR NASIONAL VIII KSR DAN RELAWAN PT SE INDONESIA		2015
41	EKO MAKMUN EFFENDI		JUARA II FUTSAL POMNAS XIII		
42	ALEX RIZAL MAULANA		JUARA II CHEMISTRY IN ACTION, ESSAY WRITING COMPETITION TINGKAT NASIONAL		2015
43	ANDIKA SAMPE TODING		JUARA I PLATE U 19 PUTERA KEJURNAS SQUASH JUNIOR		2015
44	DARA SILFIANA, ALFISYAHRI FITRIANI		JUARA I PADA NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP (NUDC) TINGKAT WILAYAH	BANJARMASIN	2015
45	JURUSAN KIMIA	FMIPA	JUARA I LOMBA KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA TINGKAT NASIONAL		2015
46	M. ZAHRU NAILUFAR		MEDALI PERUNGGI TENIS MEJA TUNGGAL PUTRA POMNAS XIV ACEH	BANDA ACEH	2015
47	M. SANTOSO, ANGGA W., INDRA M.	FEB	JUARA III LOMBA DEBAT EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	MAKASSAR	2015
48	DINI HARIYATI, DARA SILFIANA, ALFISYAHRI F.	FISIP	JUARA I PADA NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP (NUDC) UNIVERSITAS TANJUNGPURA	PONTIANAK	2015

yang lalu. Sejak tahun 2017, dilakukan pembangunan sistem informasi prestasi mahasiswa yang bertujuan untuk memfasilitas kebutuhan: (1) SKPI bagi alumni, (2) akreditasi program studi, (3) akreditasi institusi, dan (4) Simkatmawa.

Diharapkan mulai tahun 2018, sistem tersebut sudah efektif berfungsi. Dan dengan menggunakan sistem tersebut, saat ini sudah terdeteksi 8 (delapan) prestasi internasional mahasiswa tahun 2018. Tabel 2 menunjukkan data (yang meskipun masih kurang lengkap) dari prestasi mahasiswa 3 tahun terakhir (2015-2017), Data tersebut menunjukkan banyaknya atlet dari Universitas Mulawarman yang mengharumkan nama Kalimantan Timur pada PON XIX di Jawa Barat. Mahasiswa peraih medali tersebut adalah umumnya mahasiswa asal Program Studi Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Faktor yang mempengaruhi perolehan prestasi juga berasal dari kesempatan event yang tersedia serta keterbatasan dana untuk menghadirkan atlet dalam jumlah signifikan.

Demikian pula halnya dengan prestasi internasional yang dapat terlacak masih sangat minim. Untuk prestasi internasional pada dua tahun terakhir (2016-2017) yang dapat dilaporkan adalah sebagai berikut :

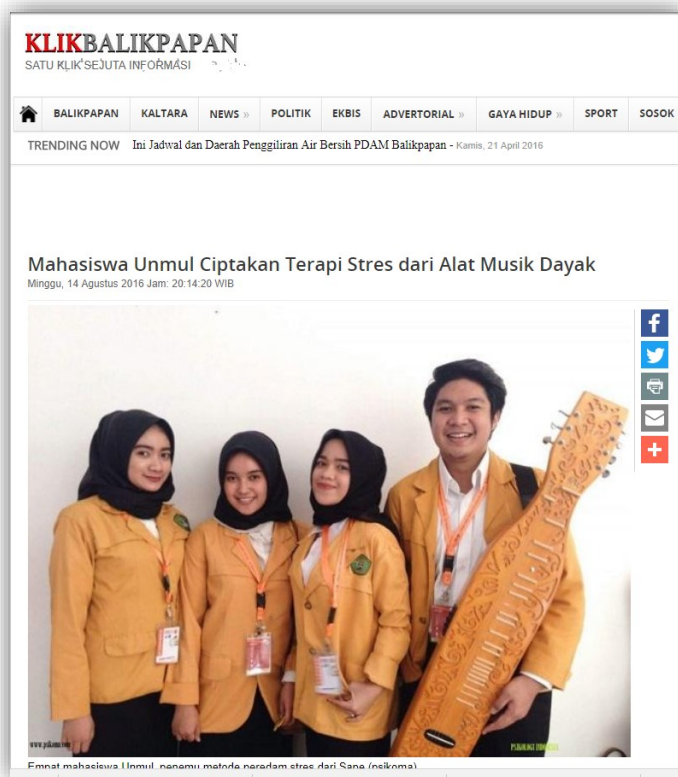
1. Muhammad Samsiar, mahasiswa FKIP, Juara 3 Shorinji Kempo World Taiki 2017 di California, USA
2. Staza, mahasiswa Fakultas Kedokteran, terpilih sebagai Duta ASEAN pada Pemilihan Duta Muda ASEAN Yang diselenggarakan Kementerian Luar Negeri RI 2017
3. Roni Haeroni, mahasiswa FKIP, sebagai Top III Best Picture pada The 5th National Aspiration & Leadership Summit (NALS) Kuala Lumpur, 4th February 2017
4. Febrina Esteria dan Reynaldi Kyfen Kapoyos, keduanya dari Fakultas Teknik

sebagai Juara I International Choir Competition di Austria

5. Tomi Ariyanto Darmawan, mahasiswa Fakultas Kehutanan, merai emas pada Male Senior Kata Above 18 Years HIROSHI Karate Gold 2016

Prestasi mahasiswa Unmul pada jenjang atau tingkat lokal dan regional Kalimantan Timur lebih banyak lagi, dan selalu tampil sebagai juara dalam berbagai lomba atau kompetisi di tingkat lokal dan regional.

Diharapkan dengan selesainya sistem informasi



Gambar 48: Tim Mahasiswa berprestasi Unmul



Gambar 49 : Perkembangan catatan prestasi mahasiswa

kemahasiswaan sebagai bagian dari Sistem Informasi Terpadu Unmul (SATU) akan memberikan data yang lebih baik dan up to date pada pelaporan dimasa yang akan datang. Sehingga akan mempengaruhi peningkatan peringkat Unmul secara nasional.

C. KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Secara umum, jumlah mahasiswa Unmul yang kurang mampu dan menerima beasiswa dari berbagai sumber semakin meningkat baik kualitas maupun kuantitasnya. Sebagai contoh, data penerima beasiswa bidikmisi meningkat cukup signifikan dari 700 penerima di tahun 2013 menjadi 973 penerima di tahun



Gambar 50 : Jumlah penerima beasiswa Bidikmisi dan jumlah nilai nominal beasiswa bidikmisi dari tahun 2013 hingga 2017 di Unmul.

Tabel 3 : Daftar Jenis Beasiswa di Unmul, jumlah penerima dan besaran total masing-masing program serta perkembangannya dari tahun 2013 sampai 2017

JENIS BEASISWA		TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
BIDIK MISI	JUTA RUPIAH	8400	9876	10800	11540	12310
	ORANG	700	823	900	970	973
PPA	JUTA RUPIAH	5523	0	7913	756	7402
	ORANG	1315	0	1884	180	1542
PERBANKAN	JUTA RUPIAH	120	120	390	594	784
	ORANG	40	40	90	124	131
YAYASAN	JUTA RUPIAH	845	683	281	781	2315
	ORANG	186	133	127	209	288
PEMERINTAH DAERAH	JUTA RUPIAH	2340	2748	2168	0	439
	ORANG	900	1057	834	0	91
ADIK PAPUA DAN 3T	JUTA RUPIAH	101	29	72	216	360
	ORANG	7	2	5	15	25

2017. peningkatan nilai nominal beasiswa lebih tinggi lagi, dari Rp. 8,7 Milyar pada tahun 2013 menjadi Rp.12,3 Milyar pada tahun 2017.

Beasiswa Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Bantuan biaya pendidikan diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi selama 8 semester untuk program S1, dan selama 6 semester untuk program Diploma III. Beasiswa ini berupa pembebasan dari seluruh biaya pendidikan selama di perguruan tinggi, baik uang pangkal maupun UKT per bulan. Selain itu, mahasiswa penerima beasiswa juga menerima uang saku untuk biaya kuliahnya yang akan diterimanya setiap 6 bulan sekali.



Gambar 51 : Asrama Mahasiswa Puteri (Rusunawa) Universitas Mulawarman

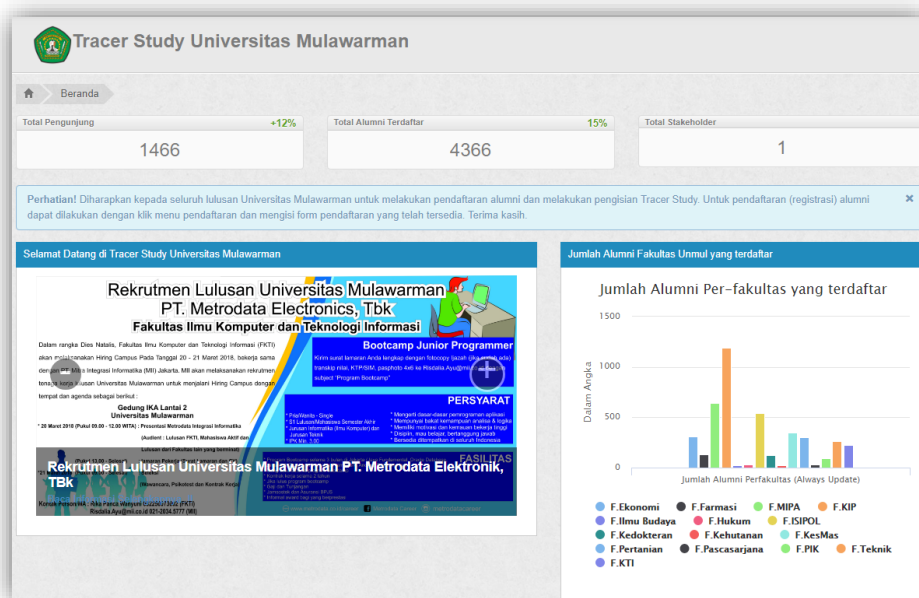
Selain beasiswa bidimisi tersebut, mahasiswa Unmul yang kurang mampu tetapi berprestasi juga mempunyai pilihan sumber beasiswa seperti dari pemerintah daerah, perbankan, yayasan, dan juga

beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik).

Program beasiswa PPA merupakan program pemerintah untuk membantu biaya pendidikan mahasiswa yang memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi. Beasiswa PPA ini bersumber dari APBN berupa beasiswa untuk yang berprestasi dan bantuan untuk yang memiliki ekonomi yang rendah dengan ketentuan dan kriteria yang ada.

Selain itu terdapat Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) yaitu program keberpihakan pemerintah kepada Putra-Putri asal daerah 3T dan orang asli Papua (OAP), untuk memperoleh pendidikan tinggi di PTN termasuk Unmul. Bantuan yang diberikan adalah biaya penyelenggaraan pendidikan maksimal sebesar Rp. 2.400.000 per semester ditransfer langsung ke rekening perguruan tinggi dan bantuan biaya hidup sebesar Rp. 6.000.000 per semester ditransfer langsung ke rekening perguruan tinggi, selanjutnya oleh PTN ke rekening mahasiswa per-triwulan Rp. 3.000.000. Selain itu jaminan biaya asuransi kesehatan, kecelakaan dan kematian selama mengikuti program ADik Papua menjadi tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Kota asal mahasiswa masing-masing. Tahun 2017 terdapat 25 orang peserta beasiswa ADIK Papua dan 3T di Unmul.

Untuk kesejahteraan mahasiswa, di Universitas Mulawarman juga tersedia asrama (Rusunawa) putri dan asrama putra yang dapat di tempati dengan harga sangat terjangkau.



Gambar 52 : Tampilan Portal Tracer Studi UPT Perkasa Universitas Mulawarman



Gambar 54 : Rektor melantik pengurus IKA Unmul dengan Ketua Umum terpilih Bapak Dr. Ir. H. Isran Noor.

D. SINERGITAS ALUMNI

Alumni menurut KBBI adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Dalam usia yang ke 56 tahun, tentu saja alumni Unmul sudah sedemikian banyak. Akan tetapi hingga saat ini belum dapat di tentukan dengan pasti berapa jumlah alumni tersebut sejak dihasilkan. Oleh karena itu, saat ini sedang dibuat program *tracer studi* untuk melacak keberadaan alumni Unmul yang sudah tersebar di seluruh dunia. Dari program ini, baru dapat terlacak secara langsung 4.366 orang alumni dalam portal tracer studi tersebut.

Keberadaan alumni dan sinergitasnya dengan perguruan tinggi adalah hal yang sangat



Gambar 55: Sekretariat Ikatan Alumni Unmul

penting. Umumnya universitas terbaik dunia, menjalin sinergitas dengan alumninya dengan sangat baik. Alumni adalah bagian dari civitas academica yang diharapkan dapat bersama-sama membangun universitas dengan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, rektor bersama segenap pimpinan fakultas berupaya keras untuk menghimpun kembali alumni dan memfasilitasi keberadaan dan kegiatan Ikatan Alumni Unmul. Pengurus IKA Unmul saat ini sudah semakin aktif baik untuk tingkat universitas maupun tingkat fakultas. Pada setiap kali prosesi wisuda, rektor selalu menyerahkan alumni kepada IKA Unmul untuk selanjutnya menghimpun diri bersama dalam organisasi IKA Unmul.

Sinergitas alumni dengan Unmul diharapkan dapat semakin kuat, oleh karena itu, partisipasi para alumni dalam mempercepat pencapaian visi universitas sangat diperlukan. Beberapa hal yang menjadi program adalah diantaranya:

1. Pendataan dan pemetaan potensi alumni di seluruh dunia
2. Pemberdayaan alumni dalam menjalin kerjasama dengan almamater
3. Pemberdayaan alumni dalam pengembangan jaringan profesi dan peningkatan kompetensi para alumni baru
4. Pemberdayaan alumni dalam membantu pengembangan kampus

Organisasi IKA Unmul diharapkan menjadi motor penggerak partisipasi alumni dalam membangun alamater. Oleh karena itu, sinergitas antara alumni dan alamamater selalu pendapat perhatian serius.



Gambar 56 : Peluncuran Student Day oleh Menristek dan Dikti

5 TATA KELOLA KEUANGAN YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL





V **TATA KELOLA** **KEUANGAN** **YANG TRANSPARAN & AKUNTABEL**

A. PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN YANG TRANSPARAN

Perencanaan dan penganggaran di Unmul mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Penganggaran di Universitas Mulawarman. Di dalam Peraturan tersebut, telah ditetapkan skema pembagian pagu anggaran untuk masing-masing unit di Unmul. Sumber Anggaran di Unmul berasal dari berbagai sumber sebagai berikut :

1. PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) Tuition, yaitu dapat berasal dari :
 - a. UKT (Uang Kuliah Tunggal)
 - b. SPI (Sumbangan Pengembangan Institusi)
 - c. Uang Pendaftaran
 - d. Bentuk lainnya dengan tariff tertentu
2. PNBP Non Tuition, yang dapat berasal dari :
 - a. Dana kerjasama pihak ketiga
 - b. Dana hasil unit usaha Badan Pengelola Usaha
 - c. Dana hasil pengelolaan asset baik berbentuk KSO (kerjasama operasional) maupun KSM (kerjasama manajemen)
3. APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dari Kementerian Ristek dan Dikti yang dapat berupa :
 - a. BOPTN (Bantuan Operasional PTN)
 - b. Rupiah Murni untuk Sarana dan Prasarana
 - c. Rupiah Murni untuk Operasional seperti gaji, tunjangan, operasional tri dharma perguruan tinggi, dan lain-lain
 - d. Rupiah Murni pendamping dana Loan
3. Dana Hibah, yang dapat berupa hibah dari pemerintah daerah atau hibah dari swasta dan masyarakat
4. Dana Loan atau pinjaman baik dalam maupun luar negeri.



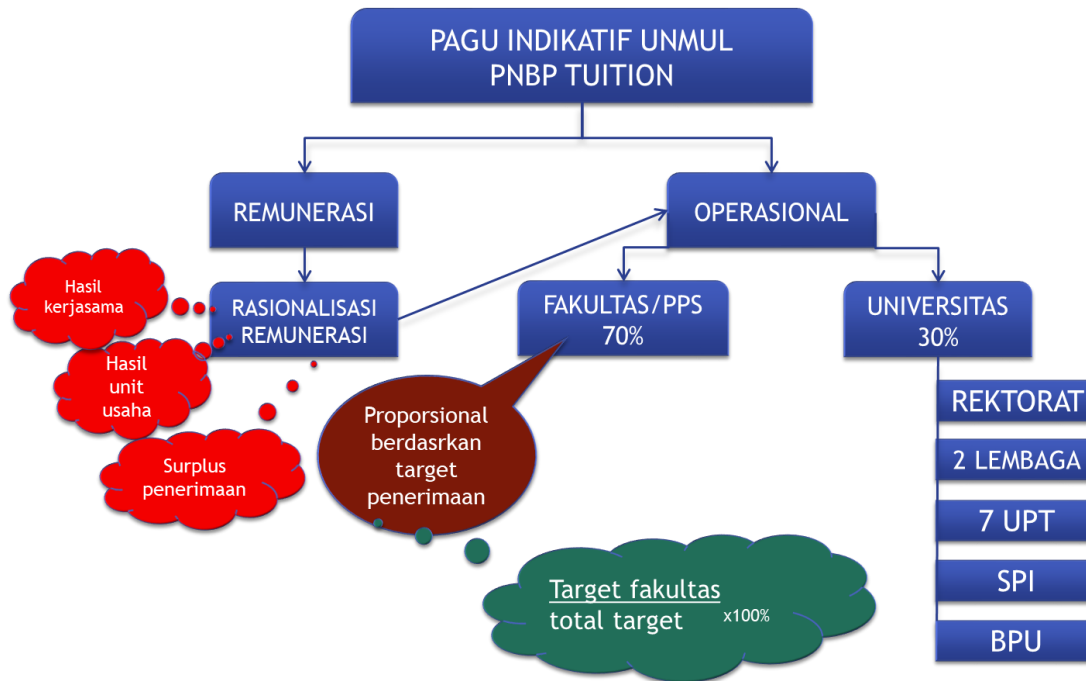
Gambar 57 : Mekanisme penetapan Pagu Indikatif PNBPN Unmul

Mekanisme penganggaran untuk sumber yang berbeda juga berbeda, dan di dalam Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2017 yang di atur secara khusus adalah mekanisme penganggaran dengan sumber dana PNBPN dan BOPTN.

Mekanisme penetapan Pagu Indikatif PNBPN universitas ditetapkan sesuai alur chart pada gambar 42. diawali dari penetapan target oleh masing-masing fakultas, biasanya menggunakan rumus jumlah mahasiswa per kategori dikali UKT per kategori di tambah rencana anggaran kerjasama. Kemudian di rasionalisasi oleh Bagian Perencanaan, lalu diusulkan untuk ditetapkan oleh kementerian. Hasil penetapan kementerian kemudian dijadikan patokan untuk menyusun anggaran bagi unit-unit di lingkungan universitas.

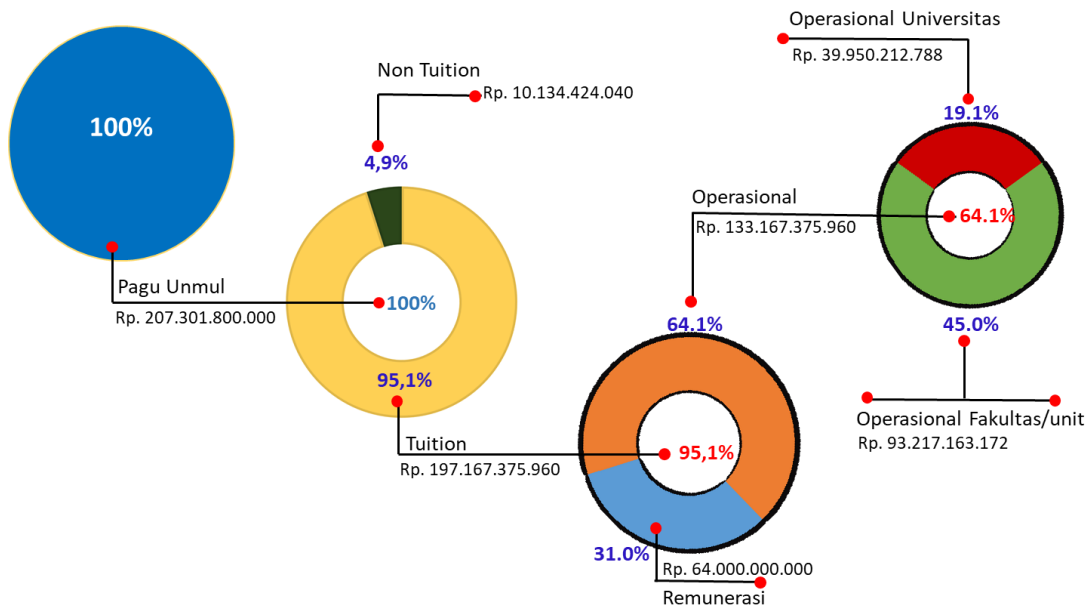
Gambar 43 menjelaskan mekanisme penganggaran PNBPN tuition, dimana dari total Pagu Tuition, disisihkan terlebih dahulu dana untuk keperluan remunerasi (yang ditetapkan setiap tahunnya oleh tim remunerasi), kemudian selisihnya adalah operasional tri dharma yang kemudian dibagi menjadi 2 porsi, 30% menjadi porsi terpusat di universitas dan 70% dibagi ke fakultas dan pascasarjana secara proporsional berdasarkan target penerimaan fakultas. Porsi 30% yang terpusat di universitas dipergunakan untuk membiayai semua biro, bagian, sub bagian, lembaga (LP2M dan LP3M), 7 buah UPT, SPI dan Badan Pengelola Usaha.

Badan Pengelola Usaha, penerimaan dana kerjasama dan PNBPN Non Tuition lainnya serta surplus penerimaan PNBPN Tuition dapat dimanfaatkan kembali, baik untuk me rasionalisasi remunerasi maupun untuk tambahan operasional tri dharma serta pengadaan sederhana sarana dan prasarana pembelajaran.



Gambar 58 : mekanisme pengalokasian anggaran PNBPN Tuition ke unit-unit di lingkungan Universitas Mulawarman.

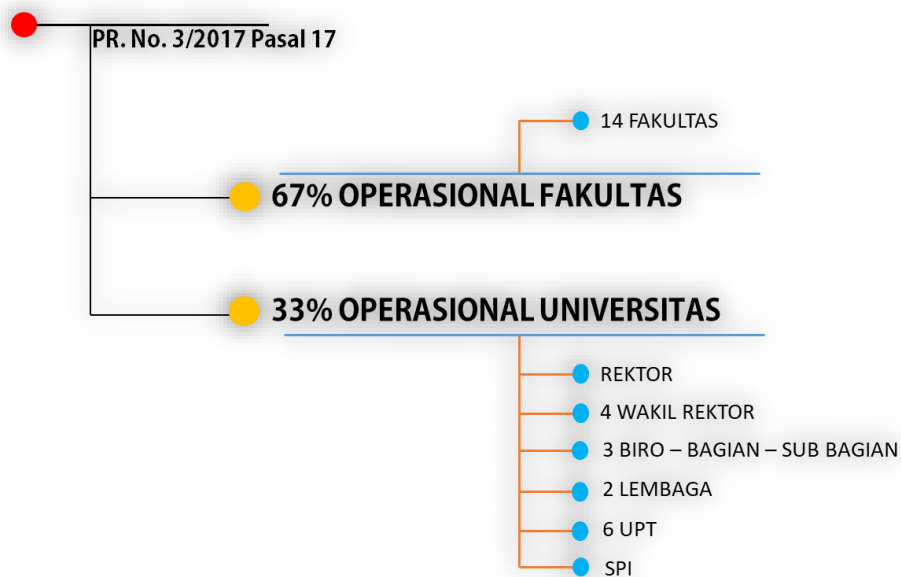
Khusus untuk mekanisme penganggaran PNBPN Non Tuition, diserahkan ke unit dan fakultas untuk merencanakan perkiraan penerimaan dari program kerjasama, apabila perkiraan tersebut melampaui pagu awal yang ditetapkan, maka akan diusulkan kemudian melalui revisi anggaran pada tahun berjalan. Revisi anggaran terdiri atas 2 macam, yaitu revisi pergeseran anggaran atau revisi penambahan anggaran. Penambahan dilakukan dengan cara : (1) penambahan pagu tahun berjalan, jika terdapat surplus penerimaan, (2) penambahan pagu dana kerjasama tahun berjalan, dan (3) penambahan saldo awal, jika terdapat saldo tahun sebelumnya. Mekanisme penganggaran ini sudah menjadi baku dan dibicarakan secara terbuka dan transparan, dimana semua pihak dapat mengakses data yang ada. Sebagai contoh, untuk tahun 2019, telah ditetapkan Pagu Indikatif Unmul untuk PNBPN sebesar Rp. 207,3 Milyar, yang kemudian berdasarkan mekanisme yang ada, ditetapkan Pagu indikatif untuk masing-masing fakultas dan pascasarjana sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 44. Dengan cara ini, maka aspek keadilan dapat dilihat, dimana sumbangsih setiap fakultas terhadap remunerasi dan universitas memiliki porsi persentase yang sama. Untuk tahun



Gambar 59 : Distribusi Anggaran Universitas Mulawarman untuk PNPB Tahun 2019

2019, semua fakultas menyumbang dana remunerasi sebesar 32,8% dari target penerimaan masing-masing.

Untuk mekanisme penganggaran dengan sumber dana BOPTN, penggunaannya mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Petunjuk Teknis yang ditetapkan



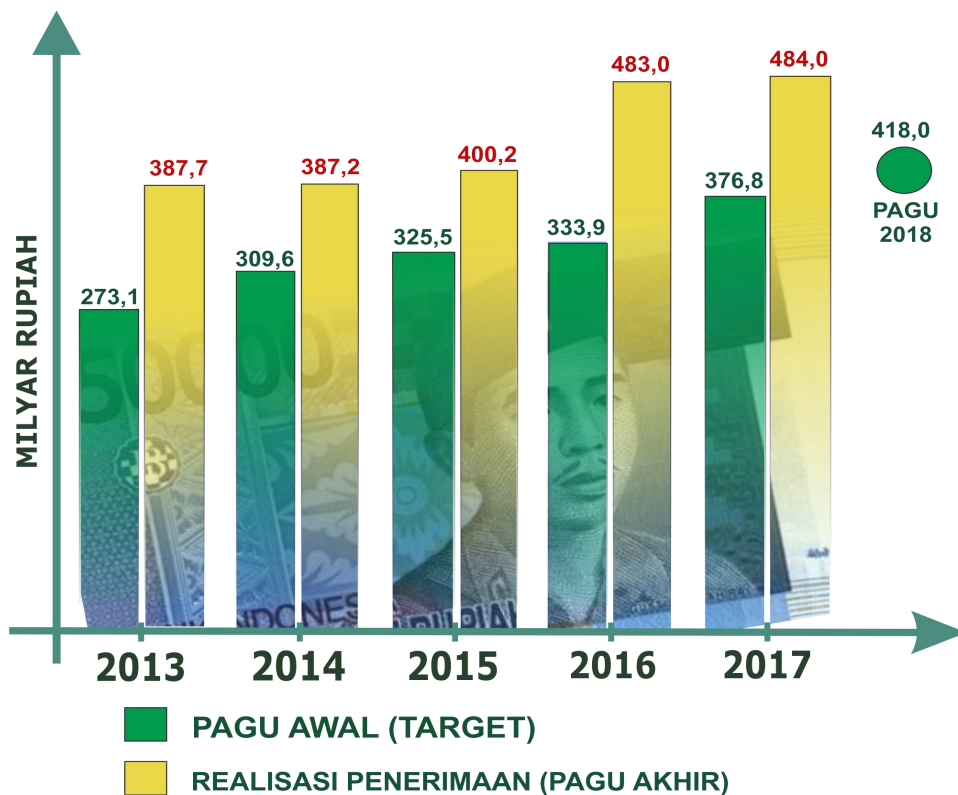
Gambar 60 : Mekanisme penganggaran sumber dana BOPTN Universitas Mulawarman



oleh kementerian, tetapi untuk distribusi ke unit-unit, di atur melalui Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2017, sebagaimana dituangkan dalam gambar 45. Alokasi Pagu BOPTN yang ditetapkan oleh Kemenristek dan Dikti kemudian dibagi 2 bagian, 33% untuk operasional terpusat di universitas dan 67% untuk operasional fakultas penyelenggara S1 dan D3. dana BOPTN tidak diperuntukkan bagi program S2 dan S3 serta Unit Layanan STrategis (ULS).

Selanjutnya porsi 67% fakultas kemudian didistribusi ke fakultas dengan menggunakan 6 indikator sebagaimana telah dituangkan dalam Peraturan Rektor. Ke enam indikator tersebut adalah :

1. Jumlah PNBPN Tuition tahun sebelumnya, bobot 25%
2. Proporsi mahasiswa Bidikmisi terhadap jumlah total mahasiswa, bobot 15%
3. Proporsi PNBPN Non Tuition, bobot 15%
4. Proporsi akreditasi program studi, bobot 15%
5. Daya serap BOPTN tahun sebelumnya, bobot 15%
6. Karakteristik terhadap program studi, bobot 15%



Gambar 61: Peningkatan pagu anggaran (Pagu Awal) Unmul dari tahun 2013 hingga 2018 dan realisasi penerimaan anggaran (Pagu Akhir) Unmul tahun 2013 sampai 2017

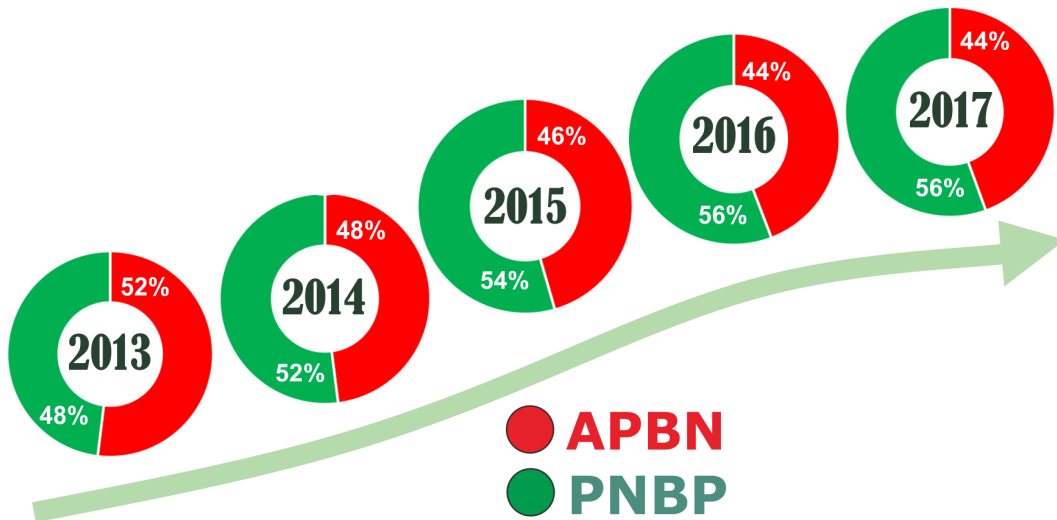
Total Pagu Awal Unmul setiap tahunnya bertambah. Total pagu ini meliputi seluruh sumber yang ada, PNBP, APBN dan sumber lainnya. Pada tahun 2013, Pagu Awal Unmul ditetapkan Rp. 273,1 Milyar, kemudian meningkat hingga Rp. 418 Milyar pada tahun 2018. Peningkatan ini cukup signifikan, dan apabila diperhatikan lebih jauh terhadap realisasinya maka pendapatan di akhir tahun (Pagu Akhir) selalu di atas Pagu Awal, yaitu meningkat sekitar 23% hingga 45% di atas Pagu Awal.

Meningkatnya pagu anggaran setiap tahunnya yang disertai dengan peningkatan realisasi penerimaan, menarik untuk dicermati., karena peningkatan tersebut bukan disebabkan oleh meningkatnya dana APBN dari pemerintah pusat (Kemenristek dan Dikti). Gambar 47 menunjukkan alokasi dana APBN (Pagu APBN) yaitu gabungan APBN dan Rupiah murni lainnya, tidak meningkat signifikan. Pada tahun 2013 diperoleh alokasi Rp.176,3 Milyar dan tahun 2017 tidak banyak berubah yaitu Rp. 177,7 Milyar, bahkan pernah menurun pada tahun 2014 dan 2015.

Jadi, peningkatan total pagu setiap tahunnya lebih disebabkan oleh



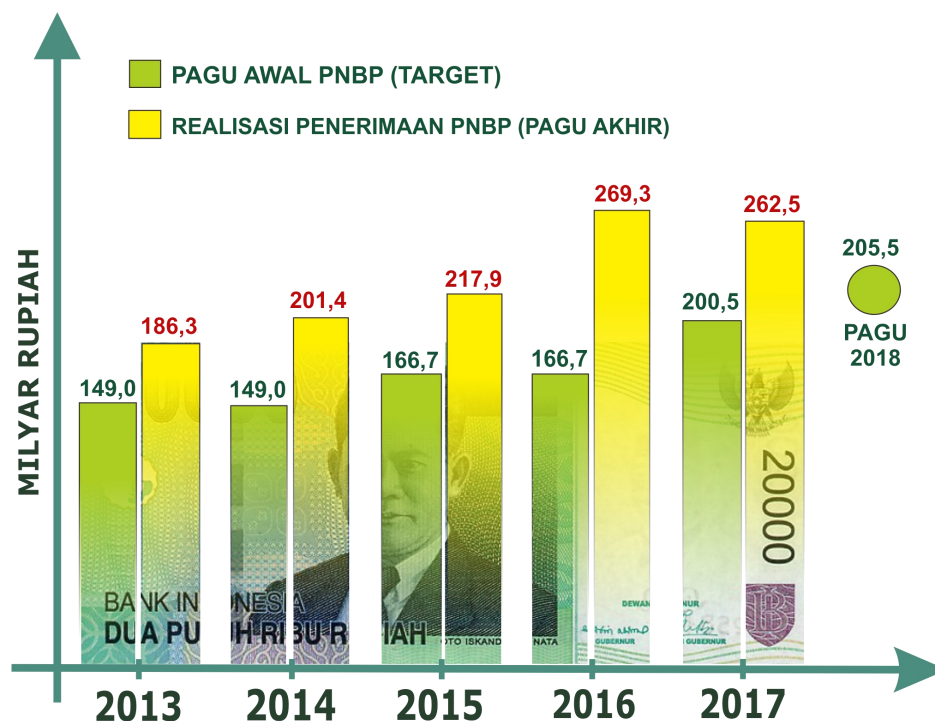
Gambar 62: Alokasi Pagu APBN Universitas Mulawarman (BOPTN dan Rupiah Murni) dari tahun 2013 sampai 2018.



Gambar 63 : Perbandingan porsi sumber anggaran APBN dan PNBPN Universitas Mulawarman tahun 2013 sampai 2017.

peningkatan porsi penerimaan PNBPN. Pengertian PNBPN adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat melalui Unmul yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan . Sebagai Perguruan Tinggi yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), fenomena peningkatan penerimaan PNBPN ini adalah hal yang menggembirakan, dan menggambarkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat. Gambar 48 menunjukkan perkembangan porsi APBN versus PNBPN setiap tahunnya, dan nampak bahwa pada tahun 2013 porsi APBN (52%) lebih besar dari porsi PNBPN (48%), kemudian berubah menjadi sebaliknya pada tahun 2017, dimana porsi PNBPN (56%) menjadi lebih tinggi dibanding porsi APBN. Peningkatan penerimaan PNBPN secara konsisten ini, diharapkan dapat berlanjut sehingga pada waktunya ketergantungan Unmul terhadap APBN menjadi semakin kecil.

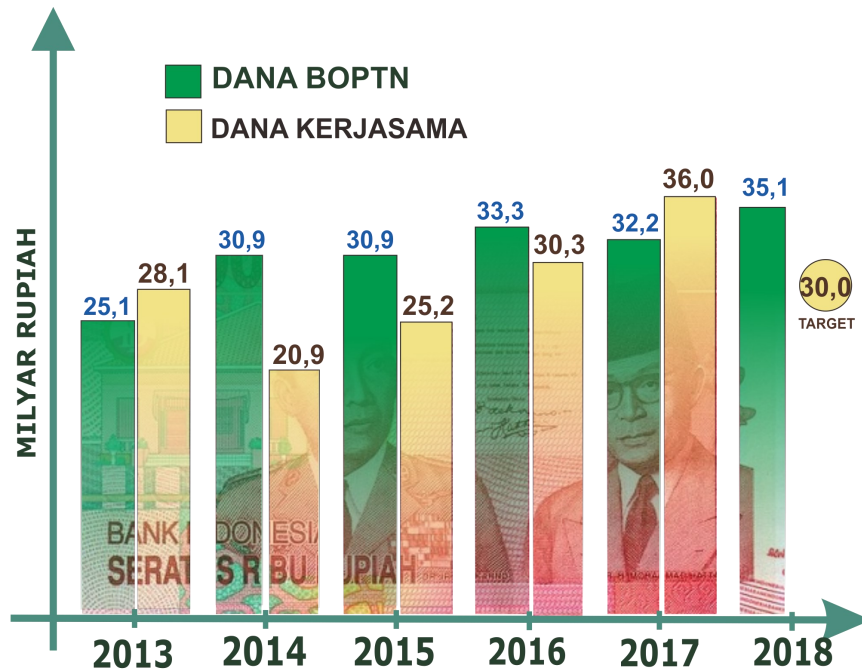
Upaya peningkatan penerimaan PNBPN Unmul selaku PK-BLU akan ditempuh dengan berbagai cara diantaranya : (1). Pendapatan dari layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, (2). Hibah tidak terikat dan/ atau hibah terikat dari pihak ketiga, (3). Hasil kerja sama BLU dengan pihak lain dan/ atau hasil usaha lainnya yang dapat berupa pendapatan jasa, hasil penjualan aset tetap, dan pendapatan sewa. Gambar 49 menunjukkan trend positif dari



Gambar 64 : Perkembangan Pagu Awal PNBPN dibandingkan dengan realisasi penerimaan PNBPN setiap tahunnya.

perkembangan penerimaan PNBPN Unmul, dimana setiap tahunnya realisasi penerimaan selalu lebih tinggi dari target Pagu Awal yang ditetapkan.

Pada gambar 50, dapat dilihat bahwa penerimaan yang bersumber dari BOPTN juga semakin meningkat meskipun tidak signifikan. Unmul terus berupaya dan berjuang untuk mendapatkan porsi BOPTN yang lebih besar. Sesuai dengan peruntukannya, tujuan pemberian BOPTN oleh pemerintah pusat adalah agar sebagian besar biaya operasional perguruan tinggi tidak menjadi beban mahasiswa yang daya belinya tidak cukup untuk membayar standar biaya operasional sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM). Bagi perguruan tinggi yang telah mencapai SPM, menjaga agar SPP (tuition) perguruan tinggi tidak naik, dan BOPTN ini dapat digunakan untuk menutup kebutuhan akan biaya operasional perguruan tinggi. BOPTN ini diperuntukkan bagi biaya operasional pendidikan termasuk untuk penelitian, yang langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan mutu lulusan namun terkendala jika seluruhnya dipungut kepada mahasiswa.



Gambar 65 : Perkembangan penerimaan BOPTN dan dana kerjasama Universitas Mulawarman dari tahun 2013 hingga 2018.

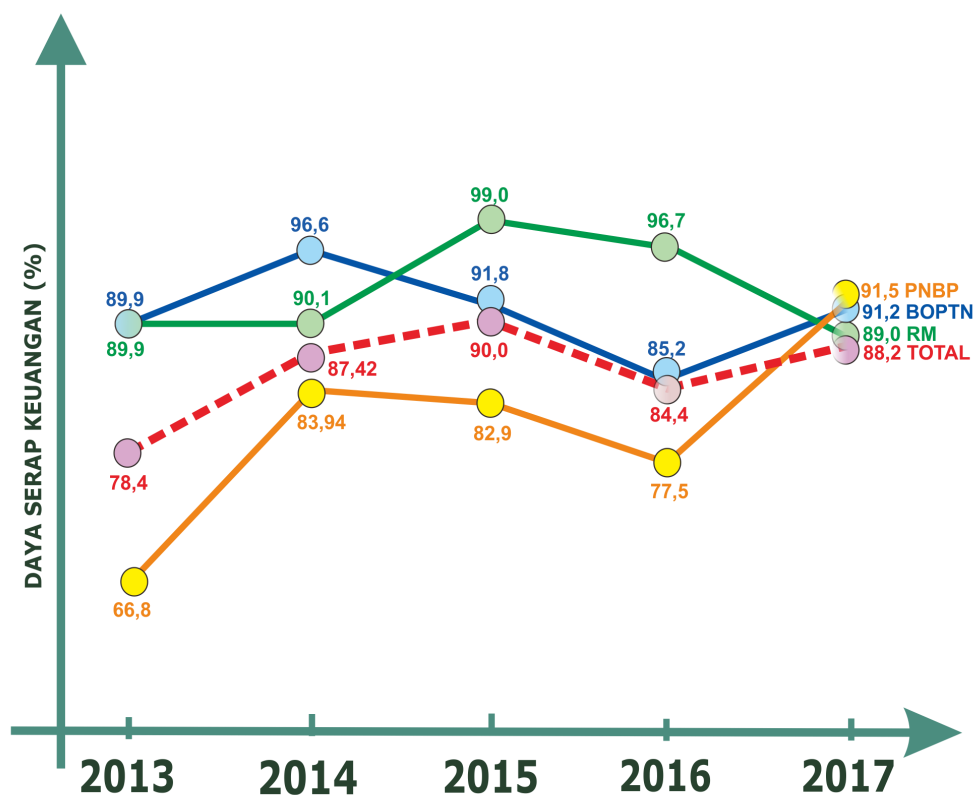
Untuk dana kerjasama dengan pihak ketiga, perkembangannya semakin baik dan cenderung meningkat. Pada tahun 2017, berhasil diperoleh penerimaan hasil kerjasama sebesar Rp.35,1 Milyar. Penerimaan dari hasil kerjasama bersama dengan penerimaan dari Badan Pengelola Usaha adalah hal yang harus ditingkatkan untuk menambah sumber-sumber anggaran. Oleh karena itu, optimalisasi peran BPU menjadi semakin digalakkan, dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki, baik sumberdaya asset maupun sumberdaya manusia.

B. TATA KELOLA KEUANGAN YANG AKUNTABEL

Opini tata kelola Universitas Mulawarman dalam 3 tahun terakhir (2015-2017) adalah WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang diperoleh dari Kantor Akuntan Publik yang independen. Dimana tahun-tahun sebelumnya selalu mendapat opini WDP (Wajar Tanpa Pengecualian). Wajar Tanpa Pengecualian atau adalah salah satu jenis opini pemeriksaan atau audit keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan

badan audit internal. WTP diberikan atas laporan keuangan yang memenuhi persyaratan yaitu : (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, (2) efektivitas penilaian internal, (3) kecukupan pengungkapan informasi, dan (4) kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.

Daya serap anggaran adalah salah satu indikator yang dapat menunjukkan efektifitas pengelolaan keuangan. Untuk tahun 2017, total daya serap anggaran adalah 88.2%, yang terdiri atas daya serap PNBP sebesar 91,5%, daya serap BOPTN sebesar 91,2% dan daya serap Rupiah Murni sebesar 89,0%. Rendahnya daya serap rupiah murni, salah satu penyebabnya adalah adanya kelebihan anggaran untuk belanja pegawai (gaji) yang dialokasikan. Hal lain yang menjadi penyebab adalah adanya efisiensi belanja, dan juga terdapat program kegiatan yang tidak terserap anggarannya. Sebenarnya, daya serap keuangan ini masih memungkinkan untuk ditingkatkan dan dioptimalkan pada tahun-tahun mendatang. Untuk mengantisipasi rendahnya serapan anggaran, maka pada masa yang akan datang,



Gambar 67: Perkembangan Daya Serap Anggaran untuk masing-masing sumber dana (PNBP, BOPTN dan RM) serta total Daya Serap 2013-2017



dibuat skema pelaksanaan kegiatan yang terjadwal, agar tidak terjadi penumpukan pelaksanaan program dan kegiatan di akhir tahun anggaran. Hal lain yang harus dioptimalkan adalah penerapan sistem informasi keuangan yang terintegrasi sehingga pelaporan keuangan dapat lebih maksimal dilaksanakan.

C. SISTEM INFORMASI

Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling bekerja untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, dan visualisasi dalam organisasi. Sistem informasi mempunyai peran yang penting dalam kinerja sebuah organisasi. Sistem informasi memberikan banyak keuntungan, dari tugas yang simple seperti proses transaksi pada level operasional sampai ke tugas yang sulit seperti membuat keputusan penting dan kompetitif pada tingkat strategis organisasi

Website atau portal resmi Universitas Mulawarman, www.unmul.ac.id, adalah pintu masuk untuk mengetahui informasi tentang Unmul. Didalamnya sudah dapat mengakses ke semua layanan baik tingkat universitas maupun fakultas dan unit-unit lainnya. Selain Website Universitas, semua unit fakultas, UPT, Lembaga dan Pusat-Pusat Penelitian serta unit lainnya memiliki website masing-masing.

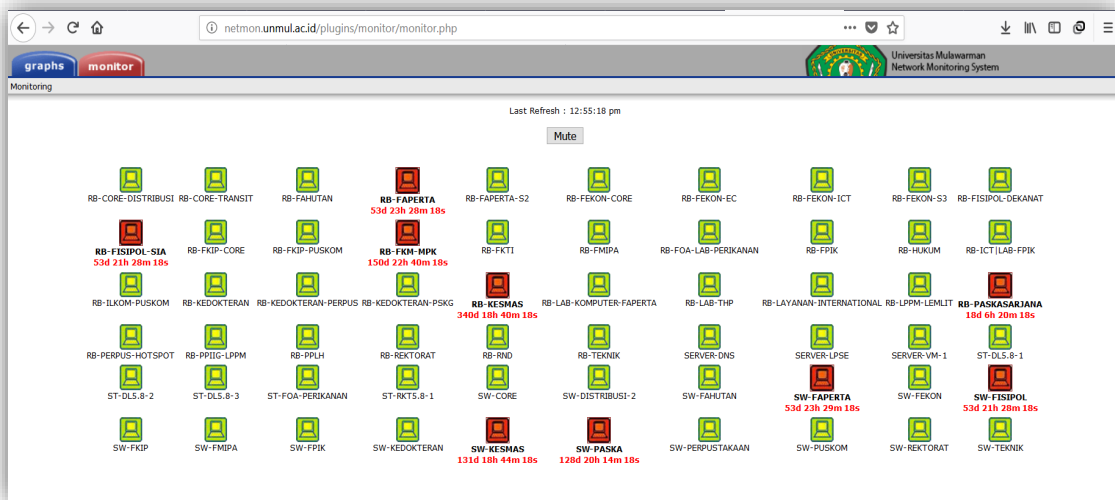


Gambar 68: Beranda portal resmi Universitas Mulawarman, www.unmul.ac.id



Gambar 69 : Sistem Aplikasi Terpadu Unmul (SATU)

Saat ini sudah dibangun Sistem informasi Terpadu Unmul (SATU) yang mengintegrasikan semua sistem yang ada di Unmul. Pada Sistem Satu Unmul ini, akses diberikan kepada user sesuai kewenangan dan kapasitas akses masing-masing. Setiap Sistem Saling terkait sesuai akses data yang dibutuhkan disetiap Sistem. Manajemen universitas dapat memantau seluruh capaian kinerja melalui eksekutif dashboard yang telah disediakan.



Gambar 70 : Sistem Monitoring Jaringan Universitas Mulawarman oleh ICT Center



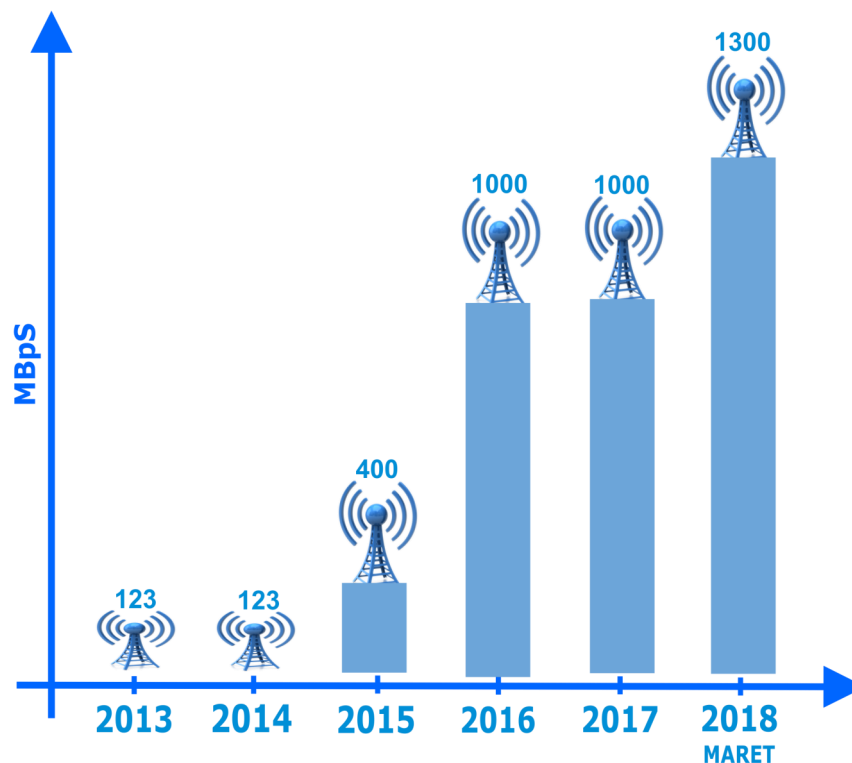
Pengendali utama adalah UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) atau sering disebut *ICT Center*. Unit ini mengatur seluruh jaringan di Unmul, melalui sistem monitoring jaringan, termasuk semua sistem informasi yang ada di Unmul. Sebagaimana disampaikan sebelumnya bahwa pelayanan akademik di Unmul sudah 85% terhubung melalui sistem informasi. Demikian juga halnya untuk pelayanan non akademik, seperti perencanaan, keuangan, kepegawaian, kemahasiswaan dan lain-lain semua sudah dikendalikan melalui sistem berbasis teknologi informasi. Sebagai contoh untuk sistem informasi perencanaan dan anggaran, maka seluruh proses input data pagu indikatif, pagu definitif, revisi anggaran sudah terintegrasi menjadi satu sistem, dimana input data dilakukan di unit kerja dan operator masing-masing unit. Sistem ini memungkinkan untuk menghemat waktu, menghindari kontak fisik, dan akan lebih transparan. Dalam melakukan evaluasi juga akan menjadi lebih mudah dan akuntabel. Kemudian sistem perencanaan ini terhubung secara langsung dengan sistem keuangan, dan juga pelaporan keuangan.

Kode	Unit Kerja	Pagu	Inputan	Sisa	Block	Action?
1	Universitas Mulawarman	0	0	0	0	
11	Kantor Pusat	0	0	0	0	
1100	Rektor dan Wakil Rektor	0	0	0	0	
110001	Rektor	0	0	0	0	
110001100	Sekretariat Rektor	0	0	0	0	
110002	Wakil Rektor I	0	0	0	0	
110002100	Sekretariat Wakil Rektor I	0	0	0	0	
110002200	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	0	0	0	0	
110002300	Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu	0	0	0	0	
110002400	UPT Perpustakaan	0	0	0	0	
110002500	UPT Bahasa	0	0	0	0	
110002600	UPT Laboratorium Sumber Daya Hayati Kalimantan	0	0	0	0	
110003	Wakil Rektor II	0	0	0	0	
110003100	Sekretariat Wakil Rektor II	0	0	0	0	
110003200	UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	
110003300	UPT Kearsipan	0	0	0	0	
110003400	Badan Pengelola Usaha	0	0	0	0	
110004	Wakil Rektor III	0	0	0	0	
110004100	Sekretariat Wakil Rektor III	0	0	0	0	

Gambar 71 : Tampilan Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran Unmul

No	Unit Kerja	Golongan I		Golongan II		Golongan III		Golongan IV		Jumlah Keseluruhan
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	01 - Rektorat	3	0	27	3	57	24	17	4	148
2	02 - Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3	0	5	3	56	39	23	18	148
3	03 - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	0	0	4	2	42	43	22	7	120
4	04 - Fakultas Pertanian	0	0	6	2	51	32	23	17	131
5	05 - Fakultas Kehutanan	0	0	9	3	51	15	29	14	121
6	06 - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	0	0	1	1	52	47	66	23	190
7	07 - Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	0	0	3	2	28	19	18	11	81
8	08 - Fakultas Hukum	0	0	1	0	21	15	5	2	44
9	09 - Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	0	0	8	1	25	16	26	10	86
10	10 - Fakultas Teknik	0	0	2	0	35	18	6	2	63
11	11 - Fakultas Kedokteran	0	0	8	1	30	36	7	3	86
12	12 - Fakultas Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	14	13	1	1	29
13	13 - Fakultas Farmasi	0	0	1	2	18	7	1	0	30
14	14 - Fak. Ilmu Budaya	1	0	0	0	0	5	2	0	18

Gambar 72 : Tampilan Sistem Informasi Kepegawaian Unmul



Gambar 73 : Perkembangan kapasitas bandwidth di Kampus Unmul

Pemanfaatan IT tidak hanya untuk kebutuhan manajemen, tetapi juga sudah mulai diterapkan pada proses pembelajaran dan penelitian. Hal ini sejalan dengan keinginan kementerian untuk mempersiapkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data *Information Technology* (IT), *Operational Technology* (OT), *Internet of Things* (IoT), dan *Big Data Analytic*, mengintegrasikan objek fisik, digital dan manusia untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek *data literacy*, *technological literacy and human literacy*. Oleh karena itu dalam pengembangannya, system IT Unmul akan dirancang untuk memfasilitasi program pembelajaran daring (on-line) dan juga Pembelajaran Jarak Jauh.

Saat ini oleh Kemenristekdikti sedang dilakukan rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan transdisiplin ilmu dan program studi yang dibutuhkan. Selain itu, mulai diupayakannya program Cyber University, seperti sistem perkuliahan distance learning, sehingga mengurangi intensitas pertemuan dosen dan mahasiswa. Cyber University ini nantinya diharapkan menjadi solusi bagi



anak bangsa di pelosok daerah untuk menjangkau pendidikan tinggi yang berkualitas.

Untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut, kapasitas bandwidth di kampus semakin ditingkatkan, bahkan lebih sepuluh kali lipat dari 123 MBpS pada tahun 2013 menjadi 1300 MBpS pada tahun 2018. kapasitas ini akan terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan populasi mahasiswa dan dosen yang semakin

The screenshot shows the LPSE website interface. At the top, there is a navigation bar with links like Home, Tentang Kami, Tanya Jawab, Regulasi, Site Map, and Kontak Kami. The main content area is divided into several sections:

- INAPROC**: Pengumuman Lelang Seluruh Indonesia
- SIRUP**: Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan
- esatalogue**: Katalog Elektronik
- MONET**: Monitoring & Evaluasi Online
- WSP**: Wistle Blowing System
- SDP**: Standar Dokumen Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik

Below these are buttons for 'Login Penyedia' and 'Login Non-Penyedia', and a search bar with options like 'Cari', 'Cari Lelang Non Eproc', 'Cari Paket Lelang', and 'Cari Pemenang Lelang'. There is also a 'Daftar Hitam' section.

The main content area features a 'Procurement' section with a table of procurement packages:

No	Nama Paket	Instansi	HPS	Tanggal Download
1	Pengadaan Peralatan Simulator Maritim	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	7 M	21 Jun - 4 Jul 2018
2	- Pengadaan Meubelair	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	1,56 M	25 Jun - 2 Jul 2018

Below the table, there are sections for 'Pengumuman' and 'Berita' with a list of announcements and news items, including dates and titles such as '31 Mei 2018 15:24 UNDANGAN PEMBUKTIAN KUALIFIKASI PEK. Pengadaan Alat Lab dan Bengkel Politeknik Negeri Samarinda'.

Gambar 74 : Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Universitas Mulawarman

berkembang, baik kuantitasnya maupun kualitas kebutuhannya. Dalam 4 (empat) tahun ke depan, diharapkan bandwidth di kampus dapat mencapai minimal 3.000 MBps, sehingga akan dapat dijangkau di 4 kampus Unmul yang ada. Dengan peningkatan kemampuan bandwidth tersebut, maka adaptasi dan respon Unmul terhadap revolusi industri 4.0 menjadi lebih cepat.

Layanan lainnya yang ada di Unmul adalah layanan pengadaan secara elektronik (LPSE), yang melayani keperluan pelanggan tidak hanya untuk Unmul, tetapi untuk instansi lain di Kalimantan Timur. LPSE Unmul adalah sistem pelelangan yang terkoneksi dengan LPSE Nasional yang dibangun oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP). Penerapan LPSE dimaksudkan agar pengadaan barang/jasa pemerintah yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ataupun Penerimaan Negara Bukan Pajak, dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien, mengutamakan penerapan prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat, transparan, terbuka, dan berlaku adil bagi semua pihak. Selain lingkup dan cakupan pengadaan barang/jasa pemerintah yang luas, bersifat lintas institusi dan lintas sektor, juga berdampak langsung bagi



Gambar 75 : Sistem Monitoring dan Evaluasi Unmul dalam SiMonev milik Kemenristek dan Dikti

pengembangan usaha kecil, peningkatan produksi dalam negeri, dan pengembangan iklim dan dunia usaha pada umumnya.

Integrasi sistem juga dilakukan dengan menggunakan sistem kementerian seperti Simonev untuk sistem monitoring dan evaluasi serta Sirenang untuk sistem perencanaan dan anggaran. Aplikasi Simonev sangat membantu pimpinan universitas bahkan menteri untuk melihat perkembangan pengelolaan keuangan setiap saat. Selain itu, system informasi Perencanaan dan Anggaran (Sirenang) milik Kemenristek dan Dikti selalu menjadi acuan, khususnya

dalam bidang perencanaan dan anggaran.

Untuk mengikuti perkembangan para generasi milenial dalam kaitannya dengan upaya menyongsong Revolusi Industri 4.0,, Unmul bekerjasama dengan Telkomsel meluncurkan aplikasi Unmul Mobile, launching aplikasi ini digelar tanggal 2 Februari 2018 di Auditorium Unmul. Program ini merupakan bagian dari Digital Campus Ecosystem. Aplikasi Unmul Mobile merupakan aplikasi digital untuk spesifikasi smartphone berbasis android yang menyediakan berbagai informasi dan kebutuhan data yang bermanfaat dan menjadi core kebutuhan dari mahasiswa dan seluruh Civitas Akademika Universitas dan membentuk smart students. Program ini adalah satu-satunya di pulau Kalimantan dan yang kedua di Indonesia Timur setelah di Makassar. Selain Digital Campus Ecosystem dalam bentuk aplikasi Unmul Mobile di



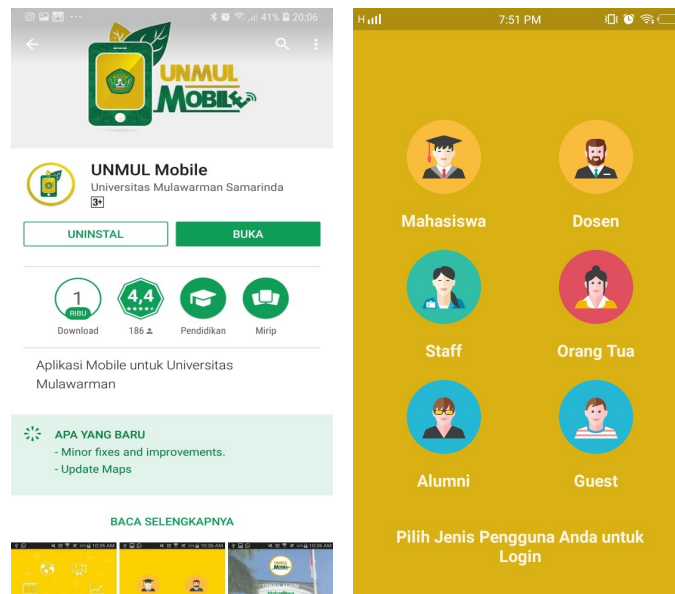
kampus Universitas Mulawarman saat ini, kerjasama Telkomsel juga telah memberikan pelatihan khusus bagi para siswa pelajar yang ada di beberapa sekolah di Kalimantan yang di beri nama Telkomsel Youth Digital Academy. Dalam aplikasi Unmul Mobile ini, difasilitasi beragam informasi tentang aktifitas di Unmul, dan diperuntukkan bagi mahasiswa, dosen, staf, orang tua, alumni dan juga tamu lainnya. Aplikasi ini juga dapat berfungsi sebagai media social antar komunitas Unmul.

Meskipun demikian, dari segala perkembangan yang ada, tentu saja masih terdapat masalah yang sifatnya teknis dan non-teknis, dalam kaitannya dengan penerapan IT di Unmul. Masalah teknis,

diantaranya adalah internet, infrastruktur jaringan, perangkat komputer dan pendukungnya, keamanan sistem, integrasi sistem, ketersediaan sistem, dan pemeliharaan Teknologi Informasi (TI). Sedangkan masalah non-teknis dalam implementasi sistem informasi, yaitu penerimaan dan partisipasi, budaya dan perilaku, sumber daya manusia, perencanaan, manajemen dan tatakelola TI, organisasi, konten sistem informasi, anggaran dan biaya.



Gambar 76 : Launching Aplikasi Unmul Mobile bersama Telkomsel, Pemerintah Provinsi Kaltim dan Unmul



Gambar 77 : Tampilan Aplikasi Unmul Mobile yang dapat di unduh melalui Play Store di Ponsel Android

D. PELAYANAN PUBLIK

Pelayanan publik adalah segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah (seperti Universitas Mulawarman), dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagai sebuah perguruan tinggi berbentuk PTN-PK-BLU, maka bagi Unmul, pelayanan publik yang baik adalah prioritas utama. Oleh karena itu, berbagai macam terobosan telah dilakukan dalam pelayanan publik, mulai dari pendaftaran mahasiswa baru hingga wisuda lulusan. Dalam melaksanakan pelayanan publik, Unmul berkewajiban untuk menyediakan sarana, prasarana, serta fasilitas bagi pengguna



Gambar 78 : Informasi penerimaan mahasiswa baru versi off-line

layanan, termasuk bagi pengguna layanan berkebutuhan khusus sebagaimana diatur dalam Pasal 29 UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Saat ini, fasilitas pembelajaran berupa ruang kelas, laboratorium, studio,



Gambar 79 : suasana ujian masuk Universitas Mulawarman



perpustakaan, outdoor learning space, science learning center dan lain-lain sedang dilengkapi. Fasilitas pembelajaran berupa pemanfaatan teknologi berbasis IT juga sudah dilakukan. Perlahan ruang-ruang kelas dilengkapi dengan pendingin ruangan, dan system sarana dan prasarana pelayanan belajar mengajar lainnya. Unmul bertekad untuk senantiasa memberikan pelayanan prima kepada publik. Pelayanan prima merupakan suatu pelayanan yang memenuhi standar kualitas, yaitu suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kepuasan pelanggan atau masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat

(IKM) terhadap Unmul sejak tahun 2016 telah disurvei oleh lembaga independen, dan untuk dua tahun terakhir (2016 dan 2017) sudah masuk ke dalam kategori B.

Dalam pelayanan publik ini juga ditetapkan standar pelayanan minimal (SPM) pada beberapa layanan masyarakat, serta semua unit yang melayani baik masyarakat maupun pelayanan administrasi internal, memiliki *Standard Operating Procedure (SOP)*.

Pada saat ini sedang dalam proses penyelesaian beberapa SOP terkait dengan pelayanan publik, yang tersebar di beberapa unit kerja. Jumlahnya cukup signifikan dan akan dapat dijadikan acuan dalam upaya peningkatan kualitas layanan publik di Unmul. Sebaran SOP yang dimaksud adalah :

1. 33 buah SOP bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. 31 buah SOP bidang Umum,, SDM dan Keuangan
3. 7 buah SOP bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas



Gambar 80 : suasana ruang kelas program pascasarjana Universitas Mulawarman



Gambar 81 : suasana prosesi wisuda Universitas Mulawarman

4. 25 buah SOP pada Program Pascasarjana
5. 11 buah SOP pada Lembaga Penjaminan Mutu (LP3M)
6. 7 buah SOP pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
7. 1 buah SOP pada Satuan Pengawasan Internal (SPI)
8. 6 buah SOP pada SOP Perpustakaan
9. 4 buah SOP pada UPT Bahasa
10. SOP Badan Pengelola Usah
11. SOP Pusat/UPT Informasi Teknologi
12. SOP. Poliklinik

SOP tersebut di atas, adalah SOP pada tingkat universitas, sementara di tingkat fakultas dan unit lainnya masih terdapat SOP yang terkait. Untuk peningkatan kualitas pelayanan publik ini, maka tahun 2018 akan dirancang sebuah unit baru yaitu Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap, dimana seluruh layanan publik akan ditempatkan pada satu tempat tertentu dan akan mempecepat proses pelayanan.



Foto atas, Gedung Gelora 27 September dan foto bawah view beberapa fakultas di Kampus Gunung Kelua, Samarinda..

6 PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS SUMBERDAYA





VI Peningkatan KUALITAS & KUANTITAS SUMBERDAYA

A. KUALITAS DAN KUANTITAS SUMBERDAYA MANUSIA

Perguruan Tinggi merupakan organisasi yang memiliki sumber daya manusia berupa masyarakat intelektual (terpelajar). Perguruan Tinggi “menjual” *scientific people* serta jasa konsultasi kepada *scientific community* maupun dunia kerja untuk memperoleh *benefit* berupa kualitas, sumberdana dan juga reputasi akademik. Karena itu, manajemen SDM perguruan tinggi memiliki posisi yang vital dalam membentuk image mutu lulusan maupun mutu perguruan tinggi secara umum, dengan berorientasi ilmu pengetahuan. Sistem manajemen SDM perguruan tinggi dituntut untuk semakin efisien, efektif dan produktif. Kebutuhan perguruan tinggi pada manajemen sumberdaya manusia yang bermutu tinggi akan semakin besar pula.

Perjalanan panjang Universitas Mulawarman, tidak lepas dari pengalaman panjang para dosen, karyawan dan seluruh sumberdaya manusia yang terlibat di dalamnya. Dan bagi yang memperhatikan perjalanan tersebut, terlihat adanya peningkatan signifikan dari sisi kuantitas, kualitas dan juga kesejahteraannya.

KUALITAS sumber daya manusia Indonesia menurut laporan World Economic Forum (WEF) saat ini semakin baik. dari 130 negara berdasarkan sejumlah indikator yang dipakai, Indonesia berada di urutan ke-65, naik tujuh peringkat jika dibandingkan dengan tahun lalu.. Akan tetapi secara rata-rata kualitas SDM kita masih berada di bawah negara ASEAN lainnya, seperti Singapura (11), Malaysia (33), Thailand (40), dan Filipina (50). Terdapat empat elemen indikator human capital yang dijadikan acuan, yakni (1) capacity (kemampuan pekerja berdasarkan melek huruf dan edukasi); (2) deployment (tingkat partisipasi pekerja dan tingkat pengangguran); (3) development (tingkat dan partisipasi pendidikan), dan (4) know-how (tingkat pengetahuan dan

kemampuan pekerja serta ketersediaan sumber daya) di tiap negara.

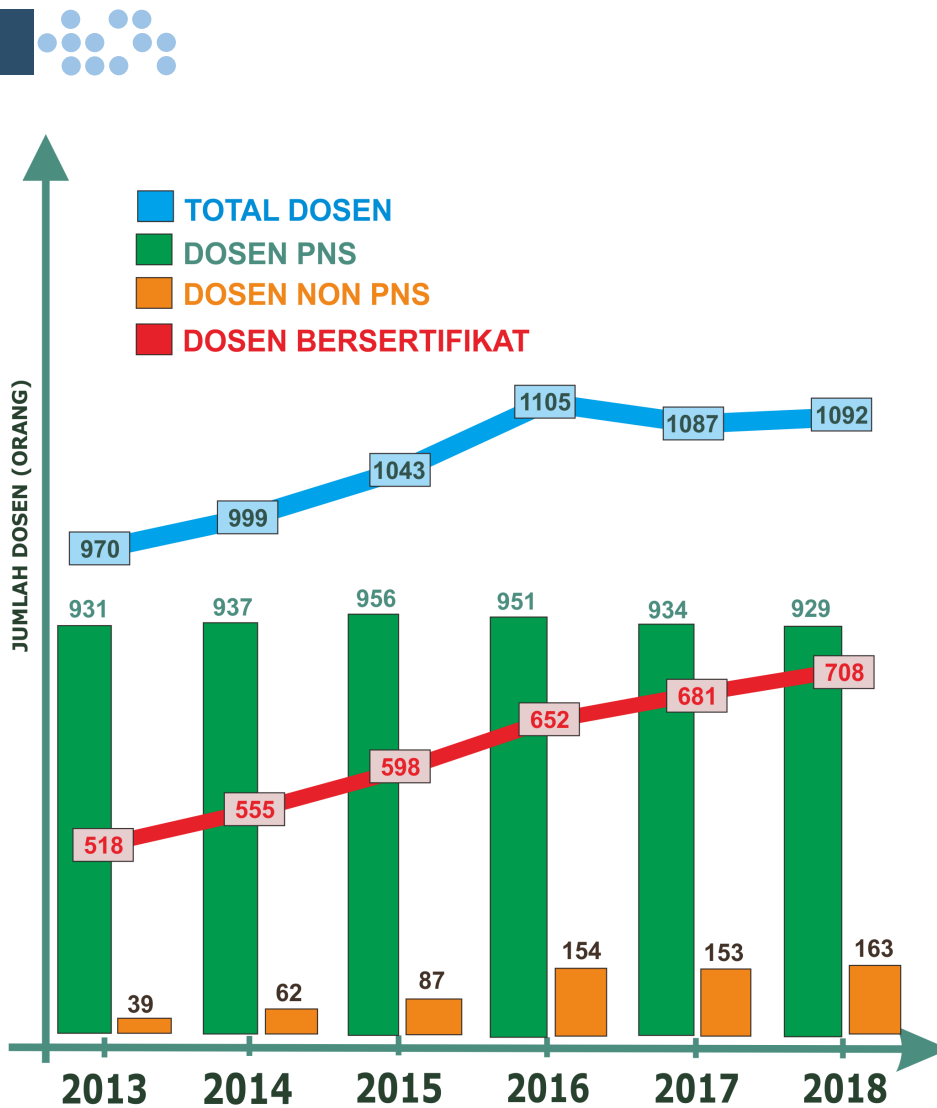
Universitas Mulawarman sebaai bagian dari institusi yang berperan pada peningkatan sumberdaya manusia di Indonesia, turut bertanggungjawab atas peringkat Indonesia di dunia. Hal ini sesuai dengan Misi Kemenristekdikti yaitu (1) meningkatkan **akses, relevansi, dan mutu** pendidikan tinggi untuk **menghasilkan SDM yang berkualitas**; dan (2) meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi. Dari visi tersebut, kemudian Kemenristekdikti menyusun pedoman peningkatan SDM yang kemudian diterjemahkan oleh Unmul seperti pada gambar XX

Permasalahan yang dihadapi oleh Unmul relatif serupa dengan problematika yang dihadapi perguruan tinggi secara nasional saat ini. Kemenristekdikti telah mengidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut :

- masih banyak dosen yang tidak memenuhi kualifikasi pendidikan minimal (masih S1)
- Jumlah dosen yang berpendidikan doktor (S3) masih kurang



Gambar 82 : Konsep pengembangan sumberdaya manusia berdasarkan Rencana STrategis Kemenristek dan Dikti



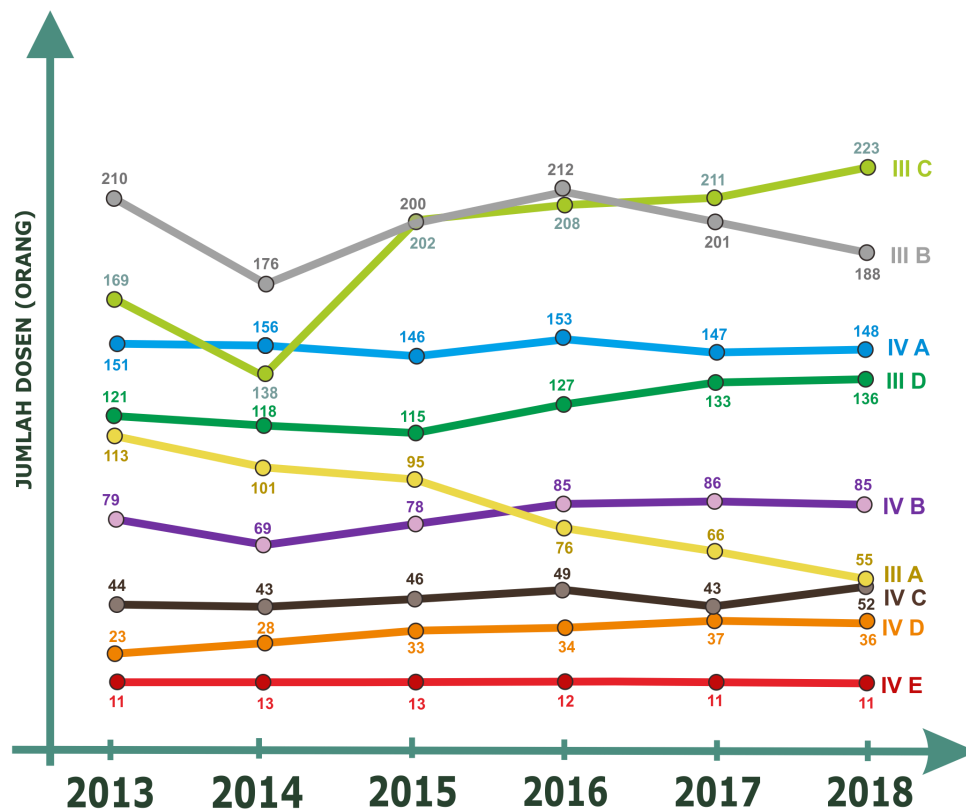
Gambar 83 : Jumlah dosen Unmul berdasarkan status kepegawaian dan sertifikasi, perkembangannya dari tahun 2013 sampai 2018

- Masih banyak dosen yang belum memiliki jabatan akademik
- Jumlah guru besar masih sangat sedikit
- Publikasi ilmiah dosen masih sangat rendah

Jumlah dosen Unmul saat ini adalah 1092 orang yang terdiri atas dosen PNS sebanyak 929 orang dan dosen non PNS sebanyak 163 orang. Jumlah ini sesungguhnya masih jauh dari ideal, khususnya pada program studi tertentu yang masih sangat kurang baik jumlah maupun kualitasnya. Jika diperhatikan perkembangan jumlah dosen dari tahun 2013, maka hingga tahun 2016 ada kenaikan, meskipun tidak signifikan. Tetapi setelah tahun 2016 hingga 2018, jumlah dosen, khususnya dosen PNS cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena

adanya kebijakan nasional moratorium penerimaan PNS pada saat itu, sementara disisi lain dalam kurun waktu yang sama (3 tahun) terdapat beberapa dosen PNS yang pensiun dan meninggal dunia. Kondisi tersebut hanya dapat diatasi dengan penerimaan dosen non PNS yang jumlahnya juga meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah dosen bersertifika di Unmul sudah cukup baik proporsinya, saat ini mencapai lebih 76% dari total dosen PNS, jumlah ini meningkat cukup stabil dari tahun 2013 hingga 2018, dengan kenaikan 37% dalam empat tahun.

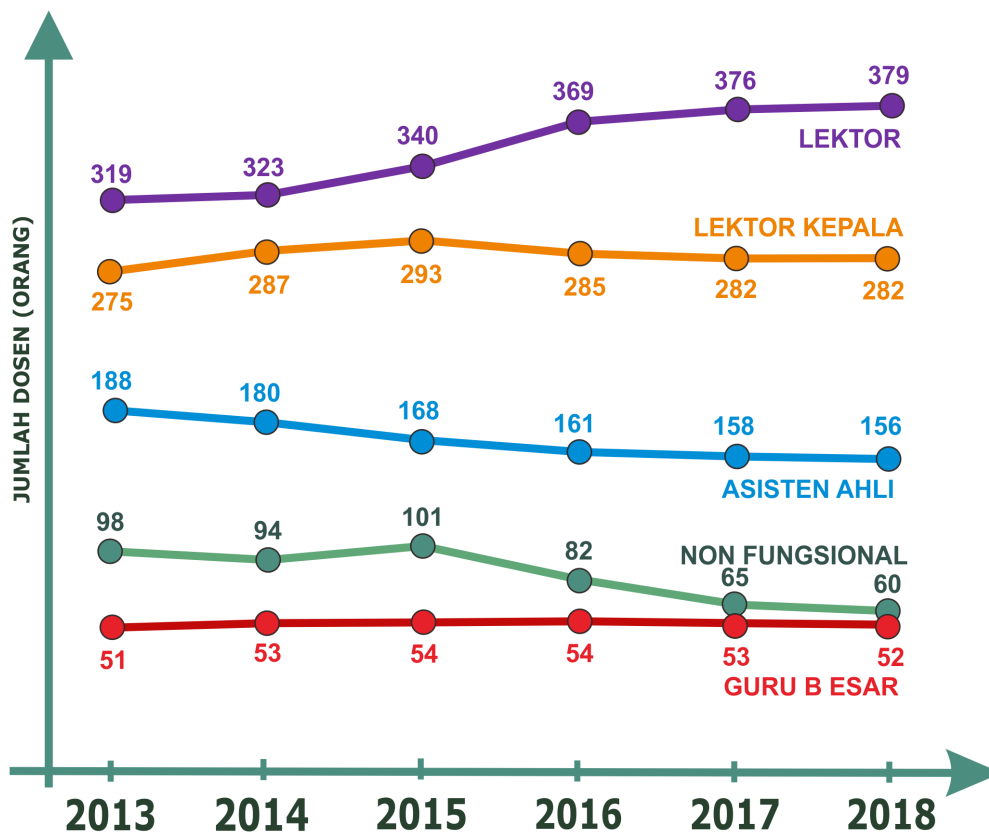
Jika memperhatikan pangkat dosen Unmul, maka sesuai dengan dinamika jumlah dosen, kurva pangkat dosen fluktuatif, khususnya untuk pangkat IIIa, IIIb dan IIIc sementara kurva lainnya relatif stabil cenderung normal. Sementara itu, untuk jabatan fungsional dosen, juga nampak situasi yang cukup normal, dimana dosen yang tanpa jabatan, dan dosen asisten ahli cenderung menurun, sementara



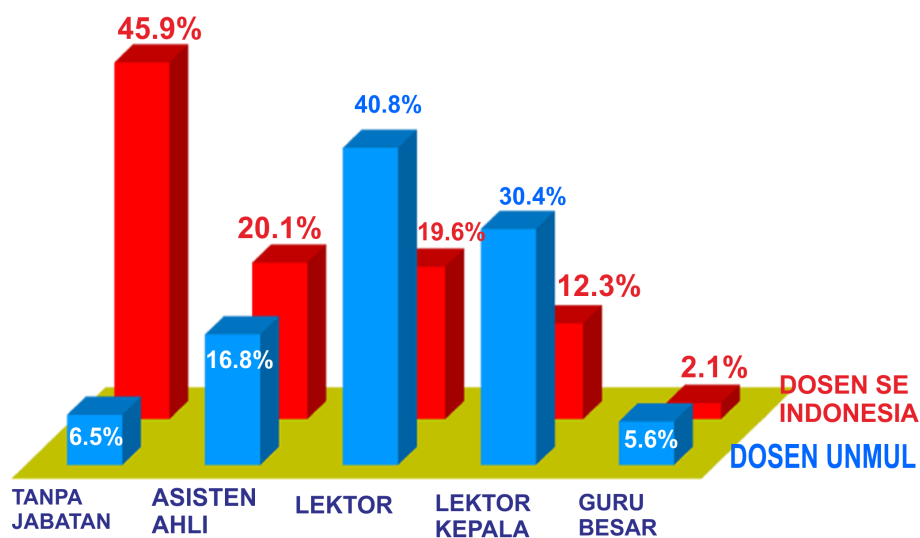
Gambar 84 : Perkembangan dosen Unmul berdasarkan pangkat, tahun 2013 hingga tahun 2018.



dosen dengan jabatan lektor dan lektor kepala cenderung meningkat. Moratorium penerimaan dosen PNS pada 3 tahun terakhir menjadi salah satu hal yang merujuk pada penurunan jumlah dosen tanpa jabatan fungsional dan dosen asisten ahli, karena normalnya jika ada dosen yang meningkat jabatan fungsionalnya, ada dosen lainnya yang diterima pada posisi tersebut. Tetapi hal ini tidak terjadi, khususnya pada tiga tahun terakhir. Perhatian khusus juga perlu diberikan kepada dosen dengan jabatan guru besar, yang tidak meningkat secara signifikan. Dalam lima tahun terakhir, jumlah guru besar relatif statis, disebabkan kecepatan pencapaian guru besar baru relatif seimbang atau sama dengan kecepatan guru besar yang pensiun atau meninggal dunia. Dan kondisi ini memerlukan perhatian serius dalam 2-5 tahun ke depan dimana jumlah dosen guru besar akan lebih banyak yang memasuki masa pensiun .



Gambar 85 : Perkembangan jabatan fungsional dosen Unmul dari tahun 2013 sampai 2018



Gambar 86 : Perbandingan jabatan fungsional dosen Unmul dengan jabatan fungsional dosen rata-rata nasional (Sumber PDDIKTI 2017).

Jika dibandingkan dengan kondisi dosen secara nasional, maka kualitas dosen Unmul ditinjau dari sisi jabatan fungsional, masih lebih baik dari rata-rata dosen secara nasional (sumber data PDDIKTI 2017). Dosen dengan jabatan guru besar di Unmul ada 5,6%, sementara rata-rata nasional hanya 2,1%. Demikian juga halnya dengan dosen lektor kepala di Unmul mencapai 30,4% dari keseluruhan dosen sementara dosen nasional yang memiliki jabatan lektor kepala hanya 12,3%. Untuk jabatan lektor, Unmul memiliki 40,8% dosen dengan jabatan lektor, cukup jauh di atas rata-rata dosen nasional yang hanya 19,6%. Dilain pihak dosen dengan jabatan asisten ahli dan dosen tanpa jabatan fungsional di Unmul relatif lebih kecil persentasenya dibanding rata-rata nasional.

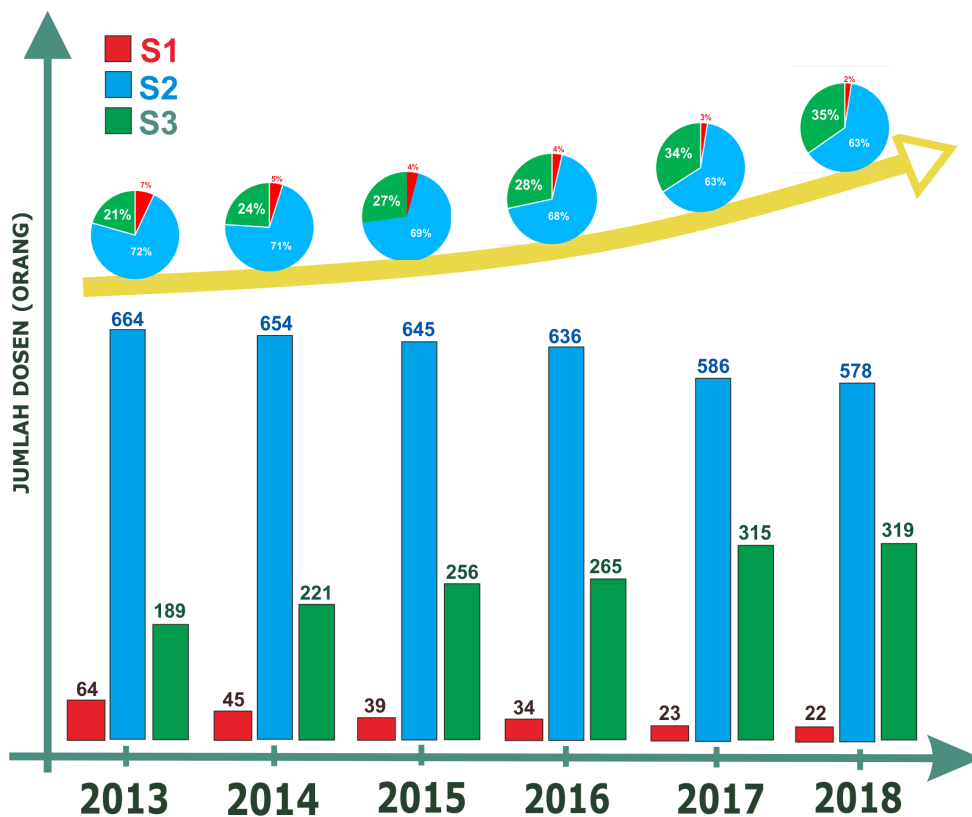
Berdasarkan kualifikasi pendidikan terakhir, dosen Unmul yang berpendidikan S1 semakin kecil, tersisa 22 orang tahun 2018 (sebelumnya 64 orang pada tahun 2013), itupun sebagian besar sedang studi lanjut menyelesaikan pendidikan S2. Diharapkan dalam 2 tahun ke depan, tidak ada lagi dosen Unmul yang berpendidikan S1. Ada kebijakan dimana dosen berpendidikan S1 akan dialihfungsikan menjadi tenaga administrasi atau tenaga kependidikan lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen, dosen minimal memiliki kualifikasi S2 untuk program diploma dan sarjana, dan minimal memiliki kualifikasi S3 untuk dosen pascasarjana. Bagi dosen yang tidak



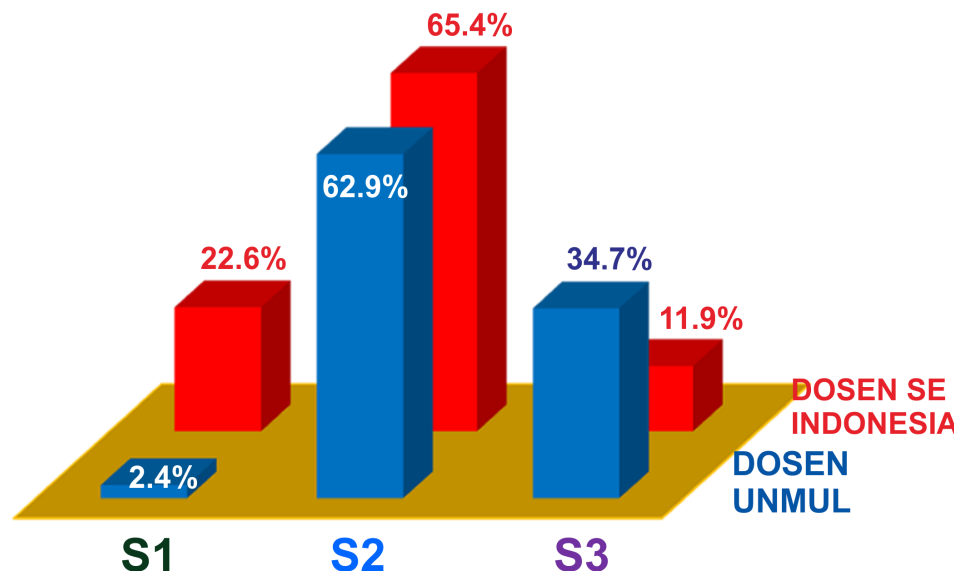
memenuhi kualifikasi tersebut, maka menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, dosen tersebut harus dialihfungsikan, dialihtugaskan atau diberhentikan dari jabatan dosen.

Dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S2 juga semakin menurun dari 664 orang pada tahun 2013 menjadi 578 orang pada tahun 2018. Penurunan ini merupakan hal yang wajar, mengingat seluruh dosen Unmul didorong untuk memiliki kualifikasi pendidikan S3 (doctor). Dan jumlah dosen berkualifikasi doctor di Unmul semakin meningkat, dari hanya 189 orang pada tahun 2013 menjadi 319 orang pada tahun 2018 (atau terdapat kenaikan 69%).

Porsi dosen yang memiliki kualifikasi S3 saat ini sudah semakin besar. Hal ini dapat dilihat dari data, dimana dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 21% pada tahun 2013 menjadi 35% pada tahun 2018. Porsi ini diharapkan semakin meningkat



Gambar 87 : Perkembangan pendidikan terakhir dosen Unmul dari tahun 2013 hingga tahun 2018.



Gambar 88 : Perbandingan pendidikan terakhir dosen Unmul dengan dosen rata-rata nasional (Sumber PDDIKTI 2017).

karena saat ini lebih dari 100 orang dosen Unmul sedang menyelesaikan pendidikan S3 di dalam dan luar negeri, atau dapat mencapai 50% pada tahun 2022.

Jika dibandingkan dengan data PDDIKTI tahun 2017, maka proporsi dosen Unmul berdasarkan kualifikasi pendidikan, masih jauh lebih baik di atas rata-rata dosen nasional. Di Unmul saat ini tersisa 2,4% dosen dengan kualifikasi S1 jauh dibawah data dosen nasional yang mencapai 22,6%. Sebaliknya untuk dosen dengan kualifikasi S3 di Unmul sudah mencapai 34,7% melampaui 3 kali lipat rata-rata dosen nasional yang hanya 11,9% berkualifikasi S3. Sementara itu, untuk dosen berkualifikasi S2 di Unmul 62,9% secara nasional 65,4%. Hal ini menandakan bahwa kualitas dosen Unmul masih di atas rata-rata dosen secara nasional.

Tenaga kependidikan di Unmul secara keseluruhan berjumlah 456 orang, jumlah ini statis dari tahun 2013, dimana relative tidak berubah. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan moratorium penerimaan pegawai negeri secara nasional. Akibatnya, penambahan tenaga non PNS semakin meningkat. Dari tenaga kependidikan PNS tersebut, kualifikasi pendidikannya lebih banyak sarjana S1 (199 orang), sementara Tenaga kependidikan berkualifikasi S2 juga cukup tinggi yaitu 68 orang dan sisanya berkualifikasi sarjana muda sebanyak 30 orang. Yang menonjol adalah tenaga



fungsional arsiparis saat ini sudah mencapai 25 orang, dimana sebelumnya tahun 2013 tidak ada sama sekali.

B. KINERJA DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Sebagai perguruan tinggi yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka sejak tahun 2016 mulai diterapkan Sistem Kinerja Remunerasi. Sejak saat itu, system Remunerasi untuk pertama kalinya mulai diterapkan di Unmul. Nilai anggaran remunerasi juga meningkat tersu dari Rp.45 milyar pada tahun 2016 menjadi Rp.80 Milyar pada tahun 2018.



Gambar 89: Peningkatan nilai anggaran remunerasi 2016-2018

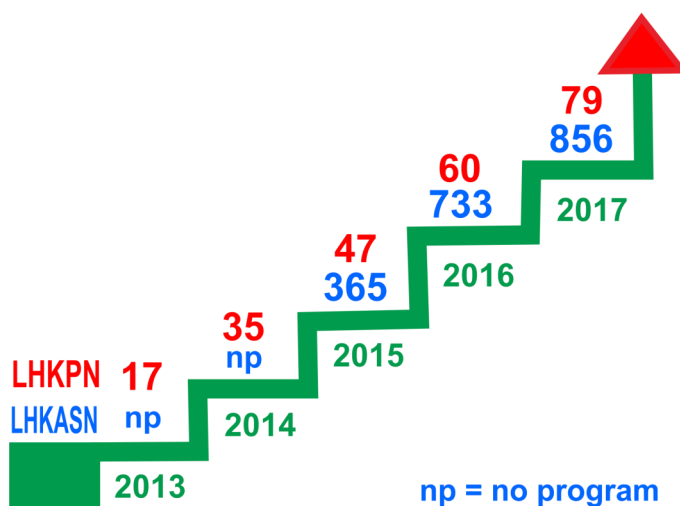
Remunerasi adalah imbalan kerja, berupa gaji, honorarium, tunjangan tetap, insentif, pesangon, dan/atau pensiun. Remunerasi diberikan kepada pejabat pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai BLU (Dosen dan Karyawan) berdasarkan tingkat tanggung jawab dan tuntutan profesionalisme, target kinerja, dan presensi . Besaran tambahan gaji dan insentif kinerja memperhatikan kemampuan keuangan BLU Unmul dengan mengacu kepada Anggaran remunerasi yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yaitu maksimal 40% dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BLU Unmul. Penerapan remunerasi di Unmul dianggap sangat efektif, karena dapat meningkatkan kinerja pegawai yang bukan hanya pejabat pengelola tetapi semua unsur dosen dan karyawan.

Selain remunerasi, program kesejahteraan lainnya yang diberikan kepada pegawai BLU Unmul adalah keikutsertaan dalam Asuransi Kesehatan / BPJS, baik kepada dosen, tenaga kependidikan dan juga tenaga non PNS lainnya, dengan total 1749 orang peserta, yang terdiri atas 929 orang dosen PNS, 456 orang tenaga kependidikan PNS dan 364

dosen dan tenaga kependidikan non-PNS. Untuk program BPJS Non-PNS ini baru dilakukan sejak tahun 2016, dimana sebelumnya tidak pernah ada.

Kinerja pegawai Unmul sejak tahun 2017 sudah dipantau menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kinerja Hukum dan Tatalaksana (SIM Kinerja HTL), sebagai bagian dari program Reformasi Birokrasi yang diimplementasikan sejak tahun 2016. Road Map Kepegawaian juga sudah dibuat sejak tahun 2016 bersamaan dengan dilaksanakannya survey Indeks Kepuasan Masyarakat (Publik) dan penerapan Standar Pelayanan Publi dengan 19 SOP. Sementara itu, system kinerja pegawai kemudian dikembangkan dari SIDAK (Sistem Informasi data Kepegawaian) pada tahun 2013-2016, kemudian SIAKAD (Sistem Informasi Anga Kredit Dosen) pada tahun 2017-2018. Sistem ini adalah bagian dari pengembangan system informasi data dan kinerja dosen yang terintegrasi dengan system kinerja remunerasi.

Kinerja kepatuhan pegawai juga dapat dilihat pada Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) baik dosen maupun tenaga kependidikan. LHKPN dosen meningkat dari 12 laporan pada tahun 2013 menjadi 42 laporan pada tahun 2017, sementara LHKPN tenaga kependidikan meningkat dari 5 laporan menjadi 37 laporan. Demikian juga halnya untuk LHKASN dosen meningkat dari 254 laporan (2015) menjadi 457 laporan (2017) serta Tenaga Kependidikan dari 111 laporan (2015) menjadi 399 laporan (2017)



Gambar 90 : Progress kepatuhan total pelaporan LHKPN dan LHKASN dosen dan tenaga kependidikan Unmul.



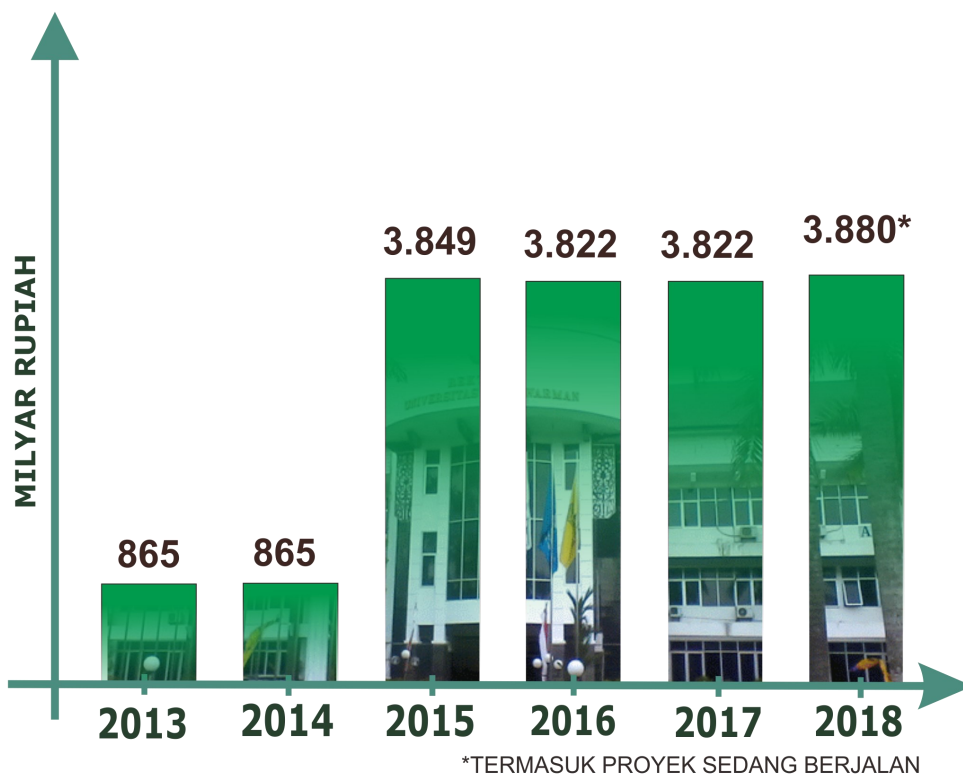
C. SUMBERDAYA SARANA DAN PRASARANA

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan **prasarana** adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana dan prasarana Universitas Mulawarman saat ini sudah semakin baik. Mulai dari prasarana berupa lahan, bangunan gedung, serta sarana pembelajaran berupa ruang kelas, laboratorium serta peralatan-peralatan riset sudah semakin baik kuantitas dan kualitasnya.

Pada awalnya kampus Unmul berada di Jalan Flores Samarinda dan di Kampus Sidomulyo, Jalan Biawan, dengan fasilitas yang sangat terbatas. Pada saat itu, Unmul hanya memiliki 4 (empat) Fakultas yaitu Fakukltas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (kemudian pada bulan Mei tahun 1966, dirubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan Fakultas Ekonomi), Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, Fakultas Pertambangan. Dalam perkembangannya, seiring dengan bertambahnya jumlah fakultas dan program studi, maka kebutuhan akan sarana



Gambar 91 : Kampus utama Unmul di Gunung Kelua



Gambar 92 : Nilai aset Universitas Mulawarman dari tahun 2013 hingga tahun 2018 (dalam Milyar Rupiah)

dan prasarana menjadi semakin meningkat. Kemudian dikembangkan menjadi penambahan kampus baru di Gunung Kelua, kemudian bertambah lagi di berbagai tempat (Jalan Pahlawan dan Jalan Banggeris). Akan tetapi hingga tahun 2015 aset lahan kampus tersebut, masih belum sepenuhnya menjadi hak milik Unmul.

Nilai Aset Universitas Mulawarman, sejak tahun 2015, kemudian baru meningkat drastis dari hanya Rp. 865 Milyar menjadi Rp. 3,849 Trilyun. Peningkatan ini terjadi oleh karena diserahkannya 4 aset lahan dan bangunan pada 4 (empat) lokasi kampus masing-masing :

1. Kampus Utama Gunung Kelua, seluas 70 Hektar
2. Kampus Jalan Flores, seluas sekitar 3 Hektar
3. Kampus Jalan Banggeris, seluas sekitar 20 Hektar, dan
4. Kebun Percobaan Fakultas Pertanian di Teluk Dalam, seluas 17 Hektar

Selain kampus tersebut di atas, masih terdapat beberapa lahan yang berada di bawah penguasaan atau pengelolaan Unmul tetapi masih menjadi milik pihak lain



Gambar 93 : Penyerahan asset Pemprov Kaltim (Kampus Gunung Kelua, Kampus Flores, Kampus Banggeris, dan Kebun Teluk Dalam) diserahkan oleh Gubernur Kaltim (Dr. H. Awang Faroek Ishak) kepada Menristek & Dikti (Prof. H. Muh. Nasir, Ph.D, SE.,Ak), disaksikan Ketua DPRD Kaltim dan Rektor Unmul

yang memberikan hak pengelolaan ke Unmul, lahan tersebut adalah :

1. Kampus Jalan Pahlawan Samarinda, milik Pemerintah Provinsi Kaltim
2. Kebun Raya Unmul Samarinda (KRUS) di Lempake Samarinda, milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
3. Taman Hutan Raya Bukit Suharto, di Kab Kutai Karta Negara, milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
4. Mess Dosen, Jalan Biawan Samarinda, milik Pemerintah Provinsi Kaltim
5. Tanah dan Gedung PAUD di Kompleks Unmul Sidomulyo, milik Pemerintah Provinsi Kaltim
6. Tanah dan Gedung PAUD dan TK, Jalan Kenya Samarinda, milik Pemerintah Provinsi Kaltim

Untuk asset Pemerintah Provinsi yang disebutkan di atas, saat ini dalam proses upaya pengalihan kepemilikan ke Kemenristek dan Dikti (Unmul).

Selain asset yang saat ini dimiliki oleh Unmul, saat ini juga sedang dalam proses proyek pengembangan Unmul yang didanai oleh Islamic Development Bank (IDB) senilai lebih dari USD 51 Juta atau sekitar Rp. 700 Milyar (akan dibahas tersendiri dalam sub bab khusus). Diharapkan dengan pengembangan sumberdaya sarpras ini, akan dapat lebih meningkatkan kinerja Unmul di segala aspek, khususnya bidang pendidikan, penelitian dan pelayanan publik.

Pada tahun 2014, dimana Rektor periode 2014-2018 memulai masa bakti, didapatkan kenyataan bahwa terdapat 16 gedung yang belum selesai pengerjaannya. Gedung-gedung tersebut, umumnya adalah gedung yang dibangun dengan anggaran APBD Provinsi Kalimantan Timur, dan oleh karena adanya perubahan peraturan perundang-undangan, khususnya penerapan

Tabel 4 : Daftar sisa gedung dalam penyelesaian di Unmul, kondisi tahun 2018.

NO	NAMA GEDUNG	ANGGARAN (RUPIAH)		
		TOTAL	REALISASI/ PROGRESS	KEKURANGAN/ KEBUTUHAN
1	PROGRAM STUDI PETERNAKAN	46.925.874.915	40.425.874.915	6.500.000.000
2	FAKULTAS HUKUM	80.729.124.599	47.229.124.599	33.500.000.000
3	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	23.734.466.000	11.867.233.000	11.867.233.000
4	BUSINESS CENTER	20.069.500.000	8.469.500.000	11.600.000.000
5	GEDUNG PENJAMINAN MUTU	24.493.637.000	10.118.637.000	14.375.000.000
6	DEKANAT FAKULTAS PERTANIAN	12.963.000.000	3.763.000.000	9.200.000.000
7	LABORATORIUM FAKULTAS PERIKANAN & KELAUTAN	13.580.487.000	2.890.487.000	10.690.000.000
8	GEDUNG KULIAH FAKULTAS PERTANIAN	18.478.600.000	1.899.700.000	16.578.900.000
9	LABORATORIUM TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN	35.455.724.000	3.175.724.000	32.280.000.000
10	PUSAT KOMPUTER	21.852.200.000	1.852.200.000	20.000.000.000
11	MESS DOSEN	12.783.500.000	983.500.000	11.800.000.000
12	S2 KEPENDIDIKAN	15.444.345.000	444.345.000	15.000.000.000
13	FAKULTAS FARMASI	21.512.500.000	14.512.500.000	7.000.000.000
TOTAL UNMUL		348.022.958.514	147.631.825.514	200.391.133.000



Gambar 94: Progress penyelesaian gedung Pascasarjana menggunakan dana APBN 2016 dan 2018.

Undang-Undang No.23 Tahun 2014, maka kewenangan pemerintah daerah dibatasi, sehingga tidak dapat lagi secara leluasa membantu instansi vertikal seperti Unmul. Akibatnya, Unmul harus mengupayakan penyelesaiannya melalui Kementerian Ristekdikti. Tabel 4 menunjukkan kondisi tahun 2018 dimana tersisa 13 pekerjaan yang masih memerlukan penyelesaian di Unmul. Dua gedung sedang dalam tahap penyelesaian dengan anggaran APBN yaitu Gedung Magister Manajemen dan Gedung Pascasarjana, sementara 1 Gedung yaitu Gedung Fakultas Farmasi tidak dapat dilanjutkan, karena setelah dilakukan audit teknis oleh Dinas PUPR Provinsi Kaltim, disimpulkan bahwa ada resiko jika diteruskan dan memerlukan penelitian lebih lanjut. Selanjutnya, audit teknis yang dilakukan oleh BPKP pada tahun 2016 memberikan kesimpulan seperti dalam table 4, terkait biaya-biaya yang diperlukan. Untuk keperluan penyelesaian gedung-gedung ini, sudah diajukan ke Kemenristek & Dikti dan juga ke Bappenas, serta sudah ditinjau secara langsung oleh Menteri Ristekdikti (Prof. H. Muhammad Nasir, Ph.D) dan Direktur Jenderal Sumberdaya Iptek dan Dikti (Prof. Dr. dr. Ali Gufron). Diharapkan dalam beberapa tahun ke depan, penyelesaian secara bertahap terhadap gedung-gedung tersebut, akan dapat dilakukan.



Gambar 95 : Pemanfaatan sarana laboratorium oleh mahasiswa fakultas Pertanian Unmul.

Khusus untuk sarana laboratorium, saat ini sudah semakin baik dan berkualitas, bahkan Laboratorium Kualitas Air Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan sudah mendapatkan sertifikasi (ISO). Meskipun demikian, setiap tahun ada penambahan peralatan laboratorium di setiap fakultas, dan saat ini melalui proyek IDB Loan, sedang dalam proses pengadaan peralatan laboratorium yang cukup

lengkap dengan anggaran sekitar USD 12 juta. Penambahan peralatan tersebut merupakan bagian dari upaya menjadikan Unmul sebagai *center of excellence for tropical studies*, yang disertai dengan penambahan ruang laboratorium yang cukup banyak, baik secara terpusat pada laboratorium terpadu, maupun pada berbagai fakultas seperti Fakultas Farmasi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, serta fakultas lainnya.



Gambar 96 : Salah satu contoh peralatan laboratorium untuk praktikum di Fakultas Kehutanan Unmul



Pemanfaatan sarana laboratorium dan perpustakaan di Kampus Universitas Mulawarman

7 KERJASAMA DAN INTERNASIONALISASI





VII KERJASAMA dan INTERNASIONALISASI

Mengacu pada Permendikbud No. 14 tahun 2014, kerja sama di perguruan tinggi bertujuan meningkatkan efektifitas, efisiensi, produktifitas, kreatifitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Pwerguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing. Kerjasama dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip-prinsip : (1) Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional; (2) Menghargai kesetaraan mutu; (3) Saling menghormati; (4) Menghasilkan peningkatan mutu pendidikan; (5) berkelanjutan; dan (6) Mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/ atau internasional.

Kerjasama perguruan tinggi, biasanya dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu kerjasama akademik dan kerjasama non akademik. Kerjasama akademik umumnya dilaksanakan antar perguruan tinggi, sementara kerjasama non akademik, dapat dilaksanakan sesama perguruan tinggi atau dengan dunia usaha atau industry Kerjasama akademik yang dapat dilakukan dengan perguruan tinggi lain, sudah ditetapkan oleh kementerian dimana dapat berupa :

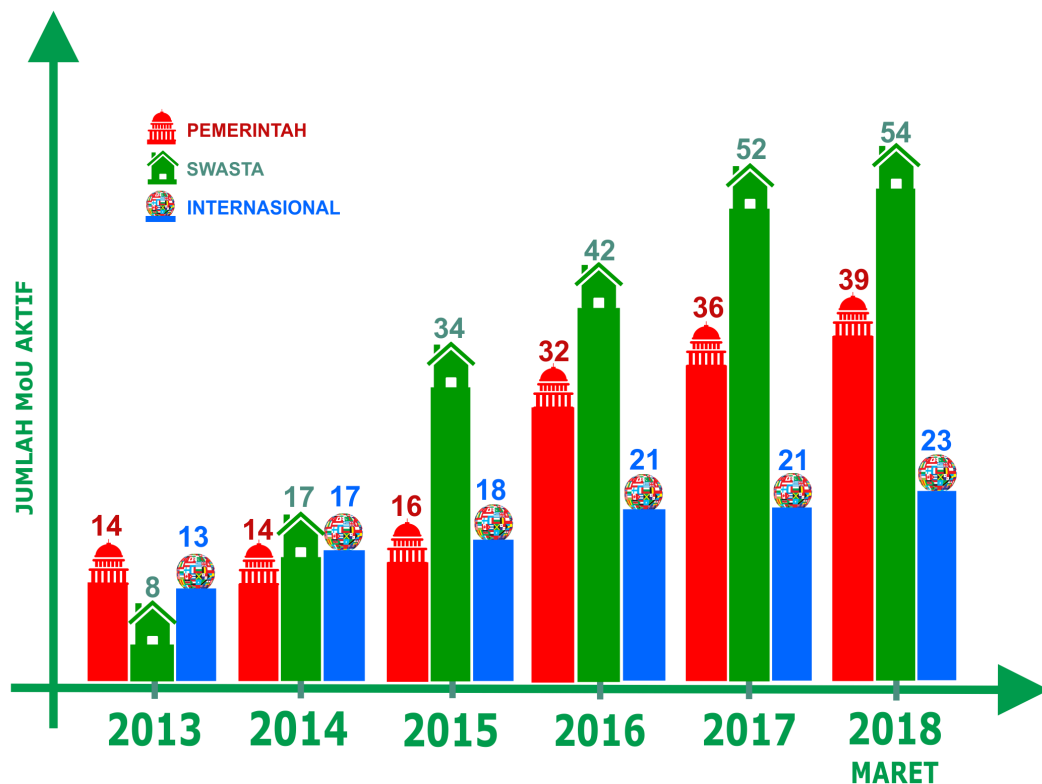
1. penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. penjaminan mutu internal;
3. program kembaran;
4. gelar bersama;
5. gelar ganda;
6. pengalihan dan/ atau pemerolehan angka kredit dan/ atau satuan lain yang sejenis;
7. penugasan dosen senior sebagai pembil)a pada perguruan tinggi yang membutuhkan pembinaan;
8. pertukaran dosen dan/ atau mahasiswa;
9. pemanfaatan bersama berbagai sumber daya;
10. pengembangan pusat kajian Indonesia dan budaya lokal;
11. penerbitan berkala ilmiah;

12. pemagangan;
13. penyelenggaraan seminar bersama; dan/ atau

Sementara itu, kerja sama bidang non-akademik antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan/ atau pihak lain dapat dilakukan melalui:

1. pendayagunaan aset;
2. penggalangan dana;
3. jasa dan royalti penggunaan hak kekayaan intelektual;
4. pengembangan sumberdaya manusia;
5. layanan pelatihan;
6. praktek kerja;
7. bursa tenaga kerja
8. pengurangan tarif;
9. koordinator kegiatan;
10. pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bagian Kerjasama Unmul,



Gambar 97 : Perkembangan jumlah MoU (Kesepahaman Bersama) antara Unmul dengan pihak pemerintah (daerah dan pusat), swasta, BUMN, BUMD dan kerjasama internasional dari tahun 2013 sampai 2018



perkembangan jumlah Kesepakatan Bersama (MoU, *Memorandum of Understanding*) semakin meningkat setiap tahunnya. Kerjasama dengan swasta, BUMN dan BUMD mengalami peningkatan yang sangat pesat. MoU tersebut kemudian diikuti dengan Perjanjian Kerjasama atau Kontrak dengan pihak ketiga yang jumlahnya lebih banyak. Pada tahun 2018, dari 39 MoU dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat (Kementerian dan Lembaga), terdapat 168 PKS atau MoA. Demikian pula halnya dengan MoU Unmul dengan swasta, dari 54 MoU terdapat 97 buah PKS. Jumlah PKS ini meningkat sangat drastis sejak tahun 2014. Angka-angka tersebut belum termasuk kerjasama yang langsung dilaksanakan di fakultas dan unit serta belum dilaporkan ke Bagian Kerjasama.

Jenis-jenis kerjasama dengan unsur kementerian dan lembaga, umumnya berbentuk pendidikan dan pengabdian masyarakat, sebagai contoh dengan pihak Kepolisian Republik Indonesia, kerjasama dalam bentuk pendidikan S1 bagi anggota Polri, khususnya penyidik, yang sudah berlangsung 2 angkatan yaitu tahun 2017 dan 2018 di 4 program studi masing-masing Akuntansi, Hukum, Psikologi dan Ilmu Komputer. Kerjasama dengan BPKP dan Kejaksaan Tinggi, berupa pendampingan pelaksanaan



Gambar 98 : Beberapa logo mitra Unmul dari unsur Pemerintah Daerah, Kementerian dan Lembaga



Gambar 99 : Beberapa logo mitra Unmul dari unsur Perguruan Tinggi Dalam Negeri.

proyek pembangunan gedung dan infrastruktur. Kerjasama dengan Kementerian Pertanian, contohnya adalah penelitian tentang cetak sawah di Kaltim dan Kaltara, kemudian dengan KPK, Lemhanas, Bank Indonesia lebih banyak pada kerjasama penyelenggaraan pelatihan, sosialisasi dan penyelenggaraan lokakarya atau seminar. Serta beberapa kegiatan lainnya dengan kementerian dan lembaga.

Kerjasama dengan pemerintah daerah, umumnya berupa pendidikan, penelitian dan juga pengabdian masyarakat. Sebagai contoh pendidikan untuk putra-putri lokal di Unmul atas beasiswa pemerintah daerah masing-masing. Kerjasama lainnya yang sering dilakukan adalah bimbingan teknis pembuatan peraturan daerah, penelitian dan pengkajian terhadap kebijakan-kebijakan daerah. Dengan pemerintah Provinsi Kaltim dan Kaltara, cukup banyak kolaborasi yang dilakukan, misalnya evaluasi RPJMD, assesmen aparatur Sipil Negara, dan lain-lain.

Dengan perguruan tinggi dalam negeri, cukup banyak kerjasama yang sudah di jalin. Sebagai contoh, dengan PTN dan beberapa PTS se Kalimantan membentuk *Kalimantan Universities Consortium*, Dengan Unsyiah dan Unila melakukan pertukaran mahasiswa nusantara (Permata), dengan Untirta, UM dan Unej membentuk konsorsium penelitian, dan dengan 7 (tujuh) PTS se Kaltim dan Kaltara yang masih berakreditasi C



(Univeristas kaltara, Unikarta, Stiesam, TSIE Samarinda, Stiper Berau, Stiper Sangatta), Unmul ditunjuk oleh Kemenristek dan Dikti menjadi perguruan tinggi asuh. Untuk kawasan Indonesia Timur, Unmul dipercaya sebagai Ketua Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Indonesia Timur (BKS-PTN INTIM) yang meliputi seluruh perguruan tinggi negeri di Indonesia Timur. Dan banyak lagi kerjasama yang dilaksanakan bersama perguruan tinggi se Indonesia, dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Untuk kategori perusahaan swasta, BUMN, BUMD, Yayasan dan Organisasi, Unmul bekerjasama dengan banyak pihak, seperti kerjasama dalam hal penelitian, AMDAL, pengkajian, dan lain-lain. Beberapa contoh diantaranya adalah kerjasama pemanfaatan hasil penelitian dengan Martha Tilaar, kerjasama perbankan untuk penampungan dana dengan beberapa bank, kerjasama bidang konservasi lingkungan dengan beberapa LSM lingkungan, analisis kualitas lingkungan (air, udara, tanah) dengan beberapa industri besar, kerjasama sertifikasi Microsoft dengan Trust, dan beberapa variasi kerjasama lainnya yang telah dilakukan dengan pihak swasta yang pada tahun 2017 sudah mencapai 54 PKS.

Untuk skala internasional, jaringan kerjasama Unmul sudah tersebar ke



Gambar 100 : Logo mitra kerjasama Unmul dari perusahaan swasta, BUMN, BUMD, Yayasan dan Organisasi Profesi.



Gambar 101: Logo beberapa mitra luar negeri, khususnya perguruan tinggi luar negeri.

berbagai penjuru dunia, dengan jenis kolaborasi bidang pendidikan, penelitian dan jenis kerjasama lainnya. Unmul tergabung dalam *United State Indonesia Teacher Education Consortium* (USINTEC) yaitu konsorsium lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) Indonesia Amerika Serikat yang dimotori oleh Ohio State University dengan 19 perguruan tinggi anggota, termasuk Indiana University dan University of Illinois at Urbana-Champaign. Unmul juga tergabung dalam *Borneo Studies Network* bersama 12 perguruan tinggi di tiga negara (Malaysia, Brunai Darussalam dan Indonesia) dan berlokasi di Pulau Kalimantan, yang saat ini dipimpin oleh Universitas Brunai Darussalam.

Program Double Degree dan joint degree juga dilakukan antara Unmul dengan setidaknya 4 perguruan tinggi di luar negeri. Sebagai contoh, kerjasama double degree dengan Chulalongkorn University Thailand, saat ini ada 3 program studi yang menyelenggarakan program double degree (gelar ganda) dan joint degree (gelar bersama). Program Joint Degree dilaksanakan dengan Adelaide University Australia, dan saat ini sedang dijajaki program yang sama dengan Northern Illinois University USA dengan FKIP Unmul. Student mobility serta staff mobility juga sedang dilakukan, khususnya ke King Mongkut's University Technology Thonburi di Thailand (KMUTT). Saat ini sedang dilaksanakan program KKN



internasional ke KMUTT, disamping program Internship 2018 di Naresuan University, Thailand.

Dibidang kehutanan, kerjasama riset telah dijalin dengan Bangor University Manchester, Inggris, sementara penelitian tentang pesut Mahakam telah dilaksanakan kerjasama dengan Tokyo University. Kerjasama pengembangan staf atas biaya pemerintah Provinsi Kaltim juga sedang berlangsung dengan Victoria University Australia.

Pada saat ini sedang dibuka kesempatan kepada mahasiswa Unmul untuk mengikuti Program Student Exchange dengan 14 perguruan tinggi di Korea Selatan masing-masing : Ajou University, Yeungnam University, Kangwong University, Hanbat University, Dong A University, Mieong Ji University, Chung Buk University, Wong Gang University, Mokpo National University, Chodang University, Jeju National University, University of Seoul, Kyunghee University dan Korea National University of Art. Dan masih banyak lagi kerjasama internasional yang saat ini sedang berlangsung dan akan berlangsung antara Unmul dengan mitra luar negeri.

Kegiatan internasional yang paling sering dilaksanakan oleh Unmul adalah International

Peserta Dharmasiswa Universitas Mulawarman Tahun 2014-2018 :

- 1. Nishimura Hiroyoshi (Jepang)**
- 2. Takahide Nagatomo (Jepang)**
- 3. Aleksandra Bujarowicz (Polandia)**
- 4. Emke Marte De Vries (Belanda)**
- 5. Truong Thi Hong (Vietnam)**
- 6. Takaki Endo (Jepang)**
- 7. Yuki Sato (Jepang)**
- 8. Martina Samsulova (Ceko)**
- 9. Dominika Kuprdova (Slovenia)**
- 10. Masamura Hiroshi (Jepang)**
- 11. Kim Jayoung (Korea)**
- 12. Sumaiyah Yaring (Thailand)**
- 13. Tita Sanai (Thailand)**
- 14. Omar Sahli (Tunisia)**
- 15. Nguyen Thi Kim Phuc (Vietnam)**
- 16. Vo Nguyen Ngoc Uyen (Vietnam)**
- 17. Aiste Krinickaite (Lithuania)**
- 18. Anna John Marme (Papua Nugini)**
- 19. Mohamed Mahmud Muhamed Ibrahim (Sudan)**
- 20. Mastura Menihaya (Thailand)**
- 21. Nihayati Ningoh (Thailand)**
- 22. Mubarak Adam Zakaria Adam (Sudan)**
- 23. Oubai Nabil Ali (Suriah)**
- 24. Cheryl Melinda Davidson (Australia)**



Gambar 102 : Pelepasan Peserta Program KKN Internasional Unmul ke KMUTT Thailand, 2018



Gambar 103 : beberapa kerjasama internasional yang dilakukan Unmul

Conference, yang melibatkan ilmuan seluruh dunia. Semua fakultas minimal menyelenggarakan satu kali event ilmiah internasional pertahun. Demikian pula halnya dengan tingkat universitas. Bahkan pada jenjang program studi pun, tidak jarang menjadi host dilaksanakannya event internasional. Keikutsertaan dosen, peneliti, dan mahasiswa Unmul untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional juga terus di dorong. Program rutin lainnya yang dilaksanakan oleh UPT Layanan Internasional adalah penyelenggaraan Mulawarman *University International Students Festival* (MUISF), kegiatan ini bertujuan untuk *sharing culture* dan ajang silaturahmi antar seluruh mahasiswa luar negeri yang beraktivitas di Unmul.

Program lain yang perlu disampaikan adalah program Dharmasiswa, hasil kerjasama dengan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini adalah program pembelajaran Bahasa Indonesia kepada penutur asing. Sejak tahun 2014 sampai 2018, peserta program sudah mencapai 24 orang, dan diharapkan akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Program Dharmasiswa sangat penting dalam mempromosikan Unmul dan juga

budaya Indonesia ke berbagai negara di dunia.

Pada saat ini (kuartal I 2018) terdapat 32 orang mahasiswa Unmul yang mengikuti program kerjasama internasional non-gelar, dalam bentuk magang dan praktek kerja. Program seperti ini akan disetarakan dengan program KKN yang merupakan mata kuliah wajib. Sebaliknya, ada sekitar 18 mahasiswa asing yang pada tahun ini mengikuti beberapa program khusus di Unmul, dan juga 8 mahasiswa



Foto atas, kegiatan Mulawarman University International Student Festival (MUISF) 2016 merupakan ajang sarana mempererat hubungan dan budaya mahasiswa dari beberapa negara yang sementara studi di Unmul. Foto bawah, Rektor Unmul dan Dubes Jerman di Kampus Universitas Mulawarman

8 PENGEMBANGAN UNIVERSITAS





VIII PENGEMBANGAN UNIVERSITAS

A. MASTER PLAN PEMBANGUNAN FISIK

Kemajuan pesat yang dicapai oleh Unmul, harus disertai dengan kesiapan Unmul menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang representatif. Oleh karena itu, perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, harus dimiliki oleh Unmul, untuk menjamin eksistensi Unmul di masa depan dengan fasilitas yang berkualitas.

Untuk keperluan tersebut, maka pada tahapan awal, diperlukan identifikasi kondisi actual dengan seksama untuk dijadikan acuan dalam merencanakan pengembangan universitas. Berdasarkan hasil identifikasi prasarana pendukung pembelajaran di Unmul, maka diperoleh beberapa catatan kondisi obyektif sebagai berikut :

1. Unmul memiliki lahan kampus dengan fasilitas sarana dan prasarana di atasnya, yaitu Kampus Utama Gunung Kelua (70 Ha), 4 (empat) kampus satelit, masing masing Kampus Flores (3Ha), Kampus Banggeris (20 Ha) dan Kampus Pahlawan (5 Ha), serta Kampus Keperawatan. Kampus Pahlawan, saat ini masih merupakan lahan milik Pemerintah Provinsi Kaltim, dan masih dalam tahap diupayakan untuk dilakukan alih status kepemilikan.
2. Unmul memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berupa lahan Kebun Pertanian di Teluk Dalam Kabupaten Kutai Kartanegara (17 Ha), Kebun Raya atau Botanical garden seluas 300 Ha, dan Hutan Pendidikan Bukit Suharto di Kabupaten Kuta Kartanegara seluas lebih dari 20.000 Ha. Kebun Raya dan Hutan Pendidikan ini merupakan milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang diberikan ke pada Unmul untuk dikelola. Ketiga fasilitas ini sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih jauh.
3. Unmul memiliki 3 lahan lagi meskipun relatif lebih kecil dan masih bertatus milik Pemerintah Provinsi Kaltim, tetapi cukup potensial untuk

dikembangkan. Ketiga lahan tersebut masing-masing : Lahan Mess Dosen di Jalan Biawan, Lahan dan gedung PAUD di Sidomulyo, dan lahan Tamak Kanak-Kanak di jalan Kenya Sempaja Samarinda.

4. Beberapa Fakultas masih belum memiliki gedung perkuliahan yang representatif, seperti Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Farmasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Disamping itu, beberapa program studi dan jurusan yang diproyeksi akan menjadi fakultas baru, juga memerlukan fasilitas gedung perkuliahan seperti Program Studi Kedokteran Gigi, Peternakan, dan Psikologi.
5. Beberapa fakultas masih memiliki ruang kelas, ruang dosen dan ruang laboratorium yang sangat terbatas dan penyebarannya belum merata
6. Peralatan laboratorium di berbagai jurusan masih sangat minim atau belum di update menyesuaikan kemajuan teknologi



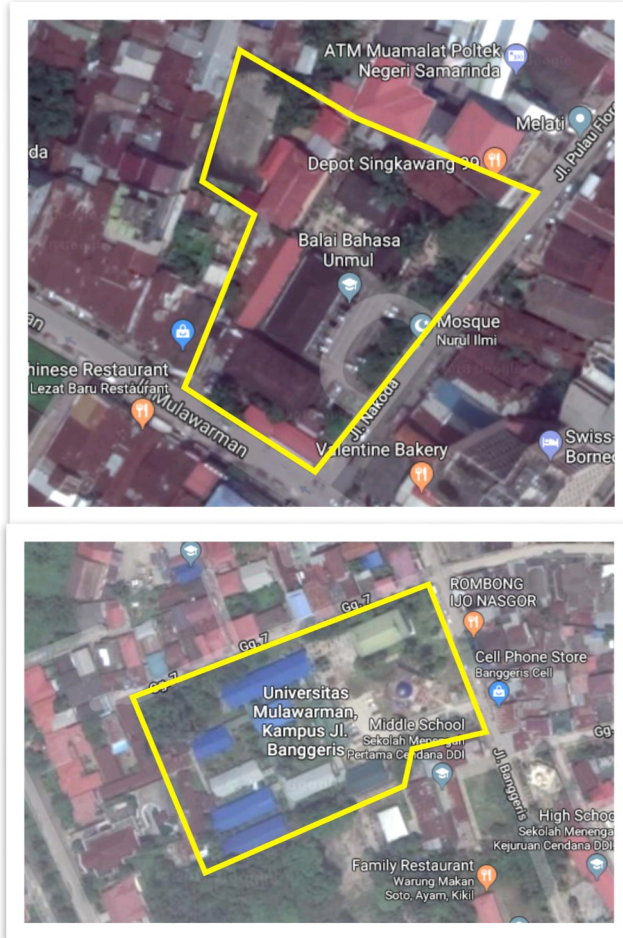
Gambar 104 : Peta Sebaran Kampus Universitas Mulawarman, Kampus Gunung Kelua, Kampus Flores, Kampus Banggeris, Kampus Keperawatan dan Kampus Pahlawan



7. Perpustakaan dan ICT Center perlu di upgrade fasilitasnya baik software maupun hardware.
8. Bandwidth masih perlu ditingkatkan dari 1300 MBps menjadi 3000 MBps dan disebar merata di sekurang-kurangnya pada 4 kampus di Samarinda
9. Landscape kampus Gunung Kelua dan 4 kampus satelit masih perlu diperbaiki, termasuk membuat outdoor learning space untuk kegiatan outdoor mahasiswa,
10. Keterbatasan air bersih, khususnya jaringan air bersih ke laboratorium di fakultas
11. Keterbatasan Daya listrik di berbagai gedung kampus
12. Adanya pengaruh banjir Kota Samarinda ke Kampus Gunung Kelua, memerlukan pengendali banjir di kampus.
13. Koneksi pejalan kaki (pedestrian) antar gedung di dalam kampus masih terbatas dan perlu peningkatan
14. Diperlukan system perparkiran yang baik, mengingat volume kendaraan yang ada di kampus cukup tinggi. Disamping itu, system keamanan kampus perlu di evaluasi.



Gambar 105 : Peta lokasi Kampus Unmul Gunung Kelua Samarinda



Gambar 106 Peta Lokasi Kampus Flores (atas) dan Kampus Banggeris (bawah)

15. Belum ada sarana dormitory mahasiswa dalam jumlah yang cukup untuk menampung minimal mahasiswa baru. Pembangunan asrama diperlukan
16. Diperlukan sarana gedung olah raga dan seni untuk mahasiswa, dosen dan karyawan serta publik.
17. Keberadaan Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi membuat Unmul seharusnya memiliki Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut.
18. Fasilitas Guest House yang sudah tidak representatif memerlukan upaya perbaikan dan pengembangan kapasitas Guest House.
19. Unmul yang memiliki Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, diharapkan memiliki Lab School, pada semua jenjang pendidikan dasar dan menengah.
20. Tingginya frekwensi pertemuan ilmiah berskala besar mewajibkan Unmul seharusnya memiliki sebuah gedung convention hall yang diintegrasikan dengan Business Center.
21. Keberadaan gedung mangkrak atau KDP (konstruksi dalam penyelesaian) perlu mendapat perhatian serius untuk segera diselesaikan.
22. Perkembangan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang semakin pesat dan semakin banyaknya volume kegiatan mahasiswa, memerlukan pengembangan Student Center menjadi lebih representatif.



Berdasarkan kondisi obyektif yang berhasil diidentifikasi tersebut, maka sejak tahun 2016-2017 sudah disusun master plan fisik Unmul, yang secara umum dibagi menjadi 3 (tiga) bagian program berdasarkan waktu yaitu :

- 1) Program Jangka Pendek, adalah program pengembangan dalam kurun waktu maksimum 4 tahun (2019-2023);
- 2) Program Jangka Menengah, adalah program pengembangan dalam kurun waktu maksimum 10 tahun (2019-2029); dan
- 3) Program Jangka Panjang, adalah program pengembangan dalam kurun waktu maksimum 26 tahun (2019-2045).



Gambar 107 : Peta lokasi Kampus Pahlawan (atas) dan Kampus Keperawatan (bawah)



Gambar 108 : Master Plan Unmul berdasarkan periode waktu

Diharapkan dengan master plan ini, pada tahun 2045, dimana Indonesia tepat berusia 100 tahun, Universitas Mulawarman sudah mencapai visinya dengan sarana dan prasarana yang berkualitas dan berstandar internasional.

Tentu saja master plan ini terbuka untuk selalu diperbaharui (direvisi), namun dengan konsep master plan ini, sudah dapat memberikan arah pengembangan pembangunan fisik dalam kurun waktu 26 tahun ke depan.

Berikut ini, secara garis besar disampaikan rencana induk pengembangan Universitas Mulawarman dalam 3 (tiga) periode waktu :

A. Program Jangka Pendek (2019-2023)

1. Pengurusan status lahan Kampus Pahlawan, Mess Dosen Jalan Biawan, PAUD Sidomulyodan TK Tri Dharma Sempaja, dari Pemerintah Provinsi Kaltim kepada Kemenristek dan Dikti. Kemudian sertifikasi lahan tersebut, bersama dengan lahan yang sudah ada sebelumnya (Kampus Flores, Kampus Banggeris, Kampus Keperawatan dan Kebun Pertanian Teluk Dalam)



Gambar 109 : Kampus Unmul Gunung Kelua, Existing Condition



2. Pembuatan Master Plan Kampus Flores, Kampus Banggeris dan Kampus Pahlawan, serta Kebun Pertanian Teluk Dalam. Kampus Banggeris diproyeksi dan dipersiapkan menjadi Kampus terpadu FKIP, Kampus Flores dipersiapkan menjadi pusat pendidikan dan pelatihan, incubator bisnis dan gedung perkuliahan kelas unggulan pascasarjana serta kelas internasional.
3. Pemanfaatan aset Kebun Raya (Taman Borneo) dan Hutan Pendidikan Bukit Suharto, dengan cara melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dan mempersiapkannya menjadi STP (Science and Techno Park) yang melibatkan tripartite (Unmul, Pemda dan Industri/swasta)
4. Mewujudkan PAUD Sidomulyo dan TK Tridharma Sempaja menjadi Lab School yang dikelola oleh FKIP.
5. Pembuatan DED (detailed engineering design) seluruh gedung mangkrak (KDP) yang ada, dan menyelesaikan pembangunan sekurang-kurangnya untuk : Business Center, Dekanat Pertanian, Gedung Magister Manajemen, Gedung Peternakan, Gedung Penjaminan Mutu, dan Pascasarjana.
6. Pembangunan gedung kuliah dan laboratorium FKTI, Laboratorium Farmasi, Laboratorium Kesehatan Masyarakat, Laboratorium Terpadu, dan Gedung Science Learning Center di FMIPA.
7. Penambahan ruang kelas, ruang dosen dan ruang laboratorium di beberapa fakultas eksisting, dengan mempertimbangkan kapasitas daya



Gambar 110 : Kebun Raya Unmul Samarinda menuju Science and Techno Park

tamping masing-masing.

8. Rehabilitas gedung-gedung lama dan Renovasi interior : Gedung Bundar Kehutanan, Gedung Bundar Pertanian, Auditorium, Ruang Rapat Senat, Ruang Pertemuan Pusrehut.
9. Pengadaan peralatan laboratorium untuk laboratorium terpadu, laboratorium farmasi, laboratorium Kesehatan Masyarakat, Laboratorium FKTI, Laboratorium Sains Dasar, Laboratorium Fakultas Teknik dan juga laboratorium fakultas lainnya yang memungkinkan.
10. Revitalisasi gedung dan fasilitas laboratorium Pusrehut (Lab Sumberdaya Hayati Kalimantan)
11. Revitalisasi Gedung Perkuliahan Program Studi Keperawatan
12. Pembangunan gedung ICT Center
13. Pembuatan master plan dan DED digital library pada UPT Perpustakaan dan secara bertahap memulai pelaksanaannya.
14. Penambahan bandwidth menjadi 3000 MBps dan jaringan internet yang tersebar merata di 4 kampus.



Gambar 111 : Lokasi pembangunan Integrated laboratory dan Science Learning Center



15. Pembangunan Outdoor learning space pada gerbang utama Kampus Gunung Kelua dan ditengah kampus.
16. Penyusunan perencanaan (DED) landscape kampus Gunung Kelua, dan menyelesaikan pembangunannya.
17. Penyediaan air bersih di kampus Gunung Kelua, dan distribusi merata, terutama ke laboratorium.
18. Penambahan daya listrik di Kampus Gunung Kelua
19. Penanggulangan banjir Kampus Gunung Kelua dengan menambah pompa air ke Sungai Karangmumus
20. Penambahan Pedesterian dalam Kampus
21. Penyusunan Master Plan Perparkiran dan Sistem Keamanan Kampus Gunung Kelua
22. Menjajaki pembangunan asrama mahasiswa dengan kapasitas minimal 2000 mahasiswa melalui program KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha) atau PPP (Public Private Partnership) melalui PII (Penjaminan Infrastruktur Indonesia)



Gambar 112 : Lokasi pembangunan Laboratorium Farmasi dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat

23. Penyusunan DED Gelanggang Olahraga dan Seni di Kampus Gunung Kelua (Kurusetra)
24. Penyusunan DED dan mengawali pembangunan Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Mulawarman di Kampus Pahlawan atau Kampus Gunung Kelua.
25. Rehabilitasi dan pengembangan Guest House bekerjasama dengan pihak ketiga.
26. Memastikan semua dosen di Unmul memiliki ruang kerja (ruang dosen) masing-masing
27. Penyusunan DED dan pengembangan fungsi GOR 27 September menjadi Convention Hall and Business Center.
28. Pengembangan dan Pembangunan Gedung UKM II (Unit Kegiatan Mahasiswa)
29. Mencari lahan baru minimal 300 Ha untuk rencana Pembangunan Kampus Baru Unmul.



Gambar 113 : Lokasi pembangunan gedung FKTI dan ICT Center



B. Program Jangka Menengah

1. Penyusunan DELH dan AMDAL Program pembangunan kampus baru
2. Pembuatan DED dan sedapat mungkin memulai pembangunan untuk :
 - 1) Kampus Terpadu FKIP di Banggeris,
 - 2) Kampus Flores untuk keperluan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat), Business Center & Incubator terpusat terdiri atas Agribusiness Center (Faperta), Advance Business Training Facility (FEB), Business Units (BPU), Enterpreunership Training Facility (UPT. Perkasa), Culture & Arts Center (FIB)
 - 3) Kebun Pertanian Teluk Dalam untuk keperluan Farming Facilities yang meliputi agriculture manufacturing/post-harvest, Processing & Packaging, animal house.
 - 4) Kampus Pahlawan untuk keperluan Kampus Fakultas Kedokteran Gigi, Kedokteran Umum, Keperawatan, Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (alternatif)
 - 5) Science dan Techno Park di lahan Krus Lempake
 - 6) Gedung Fakultas Ilmu Budaya termasuk rencana pemanfaatan gedung eksisting untuk FIB.



Gambar 114 : Lokasi rencana pembangunan Asrama Mahasiswa

- 7) Gedung Perkuliahan dan Dekanat Fakultas Farmasi
 - 8) Gedung (rencana fakultas) Psikologi
 - 9) Gedung (rencana fakultas) Peternakan
 - 10) Gedung (rencana fakultas) Kedokteran Gigi
 - 11) Mulawarman Tower, berupa pengembangan gedung perpustakaan menjadi tower minimal 12 lantai untuk keperluan manajemen kampus (rekorat), perpustakaan, auditorium, ruang kuliah khusus.
 - 12) Tower Parkir di Kampus Gunung Kelua yang terintegrasi dengan system keamanan kampus
3. Pembangunan Mess Dosen dan Guest House di Jalan Biawan
 4. Pengadaan dan melengkapi peralatan laboratorium untuk Fakultas Teknik, Fakultas Kehutanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Kedokteran Gigi, Pusrehat.
 5. Penambahan Bandwidth di 5 kampus menjadi total 6000 Mbps
 6. Penyelesaian Landscape kampus Gunung Kelua dan 4 kampus satelit
 7. Menambah Koneksi pejalan kaki (pedestrian) sehingga seluruh gedung di dalam kampus terkoneksi.



Gambar 115 : GOR 27 September, direncanakan menjadi Convention Hall and Business Center



8. Penyelesaian Asrama Mahasiswa kapasitas minimal 2000 mahasiswa
9. Pembangunan Gelangan Mahasiswa Kurusetra Mulawarman untuk fasilitas olah raga dan seni yang representatif
10. Memulai pembangunan Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut
11. Menyelesaikan pembangunan Guest House
12. Mewujudkan Lab school FKIP untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah
13. Penyelesaian Gedung Convention Hall and Business Center (GOR 27 September)
14. Penyelesaian pembangunan gedung mangkrak atau KDP (konstruksi dalam penyelesaian)
15. Penyelesaian Pembangunan/pengembangan Student Center / UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)

C. Program Jangka Panjang

1. Pembangunan Kampus Baru Unmul
2. Penyelesaian Pembangunan :
 - 1) Kampus Terpadu FKIP di Banggeris,
 - 2) Kampus Flores untuk keperluan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat), Business Center & Incubator terpusat terdiri atas Agribusiness Center (Faperta), Advance Business Training Facility (FEB), Business Units (BPU), Enterpreunership Training Facility (UPT. Perkasa), Culture & Arts Center (FIB)
 - 3) Kebun Pertanian Teluk Dalam untuk keperluan Farming Facilities yang meliputi agriculture manufacturing/post-harvest, Processing & Packaging, animal house.
 - 4) Kampus Pahlawan untuk keperluan Kampus Fakultas Kedokteran Gigi, Kedokteran Umum, Keperawatan, Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (alternatif)
 - 5) Science dan Techno Park di lahan Krus Lempake
 - 6) Gedung Fakultas Ilmu Budaya termasuk rencana pemanfaatan gedung eksisting untuk FIB.

- 7) Gedung Perkuliahan dan Dekanat Fakultas Farmasi
 - 8) Gedung (rencana fakultas) Psikologi
 - 9) Gedung (rencana fakultas) Peternakan
 - 10) Gedung (rencana fakultas) Kedokteran Gigi
 - 11) Mulawarman Tower, berupa pengembangan gedung perpustakaan menjadi tower minimal 12 lantai untuk keperluan manajemen kampus (rekorat), perpustakaan, auditorium, ruang kuliah khusus.
 - 12) Tower Parkir di Kampus Gunung Kelua yang terintegrasi dengan system keamanan kampus
3. Unmul memiliki Mulawarman Tower sebagai icon kampus Gunung Kelua
 4. Unmul memiliki Science and Techno Park (STP) berwujud Center of Excellence (CoE) di Lempake Samarinda.
 5. Unmul memiliki Hutan Pendidikan yang representatif berstandar internasional
 6. Seluruh fakultas di Unmul sudah memiliki fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran yang representatif, serta fasilitas manajemen dan administrasi sesuai standar.
 7. Unmul memiliki Rumah Sakit Pendidikan dan Riset
 8. Unmul memiliki Rumah Sakit Gigi dan Mulut
 9. Unmul memiliki jaringan internet berkecepatan tinggi di semua kampus
 10. Unmul memiliki Jaringan air bersih dan listrik yang cukup di semua kampus
 11. Kampus Unmul bebas dari banjir
 12. Unmul memiliki system perparkiran vertical
 13. Unmul memiliki Asrama Mahasiswa, Mulawarman Residence Tower , minimal kapasitas 2000 mahasiswa
 14. Unmul memiliki Gelanggang Mahasiswa berupa stadion, venue olah raga, teater seni
 15. Unmul memiliki Guest House dan Hotel
 16. Unmul memiliki Lab School dari PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK yang unggul
 17. Unmul memiliki Convention Hall and Business Center
 18. Unmul memiliki Student Center yang Representatif
 19. Unmul memiliki Laboratorium Riset Terpadu berstandar internasional
 20. Unmul memiliki fasilitas Pusat Rehabilitasi Hutan Tropis berstandar internasional



B. ISLAMIC DEVELOPMENT BANK PROJECT

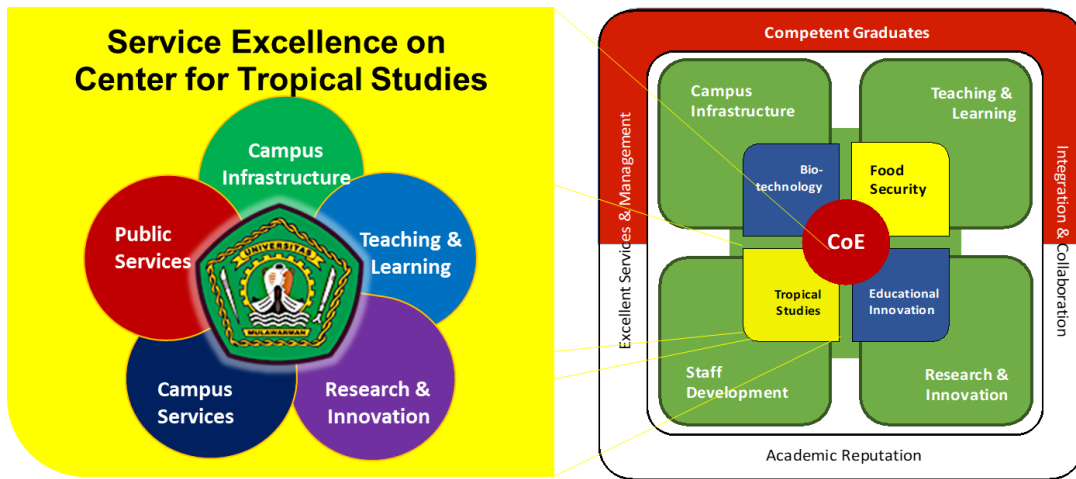
Pada bulan Maret tahun 2015, Unmul mengajukan proposal pembangunan kampus ke Bappenas dan Kemenristek Dikti, dan kemudian mendapatkan respon positif dari Pemerintah Pusat, dan kemudian diarahkan untuk berkoordinasi dengan IDB (Islamic Development Bank) untuk selanjutnya mendapatkan pendanaan dengan skema Loan . Hasilnya, Unmul kemudian masuk ke dalam Daftar Rencana Pinjaman Luar Negeri (DRPLN) atau Blue Book 2015-2019 pada Direktorat Pendanaan Luar Negeri Multilateral, Bappenas, bulan Oktober 2015.

Selanjutnya pada tahun 2016, proposal Unmul masuk ke dalam green book Bappenas atau List of Planned External Loans 2016 (DRPPLN). Sejak masuk ke dalam list tersebut, memastikan bahwa Unmul telah disetujui pemerintah untuk mendapatkan loan dari IDB.

Pada tanggal 19 Mei 2016, bertempat di Jakarta Convention Center, bertepatan dengan Annual Meeting IDB, ditandatangani Financial Agreement antara Pemerintah Indonesia dengan Presiden IDB, melalui Service Ijarah No. IND-0177 dan Istisna'a Agreement No. IND-0178, yang kemudian berubah menjadi Nomor. IDN 1008. Jumlah pendanaan yang disetujui untuk Unmul adalah total USD. 51,406,451.- atau Rp. 693,987,088,500,- (kurs 1 USD = Rp.13.500), yang terdiri atas pendanaan IDB Loan sebesar USD 44,631,486, (atau Rp. 602,525,061,000), Rupiah Murni Pendampin (RMP) dari APBN sebesar USD 4,843,965.- (atau Rp. 65,393,527,500) dan Penerimaan Negara Buan Pajak (PNBP) Unmul sebesar USD. 1,931,000.- (atau Rp. 26,068,500,000).



Gambar 116 : Kedatangan tim IDB Mission dari headquarter IDB Jeddah.



Gambar 117 : Tema Pengembangan Unmul : menuju CoE Tropical Studies

Dalam pelaksanaan proyek ini, Unmul mengusung tema menjadikan Unmul sebagai Center of Excellence for Tropical Studies bersama-sama 3 perguruan tinggi lainnya masing-masing Universitas Negeri Jember (CoE Biotechnology), Universitas Negeri Malang (CoE Educational Innovation), dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (CoE Food Security). Keempat perguruan tinggi ini kemudian bergabung menjadi satu konsorsium yang disebut 4in1 (four in one) IDB Project, yang mempunyai Tujuan sebagai berikut :

1. Competent Graduates
2. Excellence Services and Management
3. Academic Reputation, dan
4. Integration and Collaboration.

Khusus untuk Unmul sebagai CoE Tropical Studies, meletakkan 5 (lima) pilar pengembangan universitas, masing-masing :

1. Campus infrastructure
2. Public Services
3. Campus Services
4. Teaching and Learning
5. Research and Innovation

Komponen pembiayaan proyek terdiri atas hard program berupa pekerjaan sipil yaitu pembangunan gedung dan infrastruktur sebesar lebih dari USD 29,5 Juta, kemudian pengadaan peralatan dan furniture sebesar lebih dari Rp. 12,8 Juta, serta sisanya untuk soft program yang sebagian besar untuk staff development dan



Tabel 5 : Cost Component dari Project PIU IDB Unmul, IDN 1008.

No	Component	Sub-component	IDB Portion (USD)	GOI (USD)		Sub Total Cost	Total Cost
				Central	Univ. (PNBP)		
1	Civil Work	Building Construction	25,997,500	-	-	25,997,500	29,510,000
		Infrastructure	3,512,500	-	-	3,512,500	
2	Equipment Procurement	Equipments	9,596,500	-	-	9,596,500	12,836,500
		Furniture & Fixture	-	2,240,000	1,000,000	3,240,000	
3	Staff Development	Degree and Non-Degree Training	1,240,000	300,000	-	1,540,000	2,727,000
		Research and Teaching Grant	-	480,000	-	480,000	
		Curriculum Development	-	48,000	-	48,000	
		Research Consortia	-	428,000	-	428,000	
		Accreditation	-	-	231,000	231,000	
4	Project Management Unit	Detail Engineering Design Consultant (DEDC)	-	-	700,000	700,000	2,034,100
		Project Management and Equipment Consultant(PMEQC)	435,800	-	-	435,800	
		Project Supervision Consultant (PSC)	438,400	-	-	438,400	
		Financial Audit (FA)	-	54,000	-	54,000	
		Support to PMU Secretariate	26,000	379,900	-	405,900	
5	Project Implementation Unit	Support to PIU Secretariate	58,750	663,400	-	722,150	722,150
6	Startup Workshop		-	20,000	-	20,000	20,000
7	Midterm Review and Familiarization		20,000	-	-	20,000	20,000
8	Total Based Cost		41,325,450	4,613,300	1,931,000	47,869,750	47,869,750
9	Contingency		3,306,036	230,665		3,536,701	3,536,701
TOTAL COST							51,406,451

jasa konsultan (DEDC, PMEQC, PSC, FA). Dalam pembahasan selanjutnya, akan focus dibahas tentang pembangunan fisik (civil works).

Proses lelang untuk pembangunan proyek ini sudah dilaksanakan, dan sudah ditetapkan pemenang pelaksana proyek masing-masing :

1. Joint Operation PT. Yodya Karya (Persero) dengan PT. Marannu Maraya Maindan selaku konsultan perencana (DEDC)
2. PT. Ciriajasa selaku konsultan pengawas (PSC)
3. PT. Nusa Konstruksi Enjiniring (PT.NKE) selaku Kontraktor pelaksana proyek.

Diharapkan penandatanganan kontrak dengan kontraktor pelaksana akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 yang kemudian langsung dilakukan



Gambar 118 : Perencana Proyek (PT Yodya Karya), Pelaksana Proyek (PT. Nusa Konstruksi Enjiniring) dan Pengawas Proyek (PT. Ciriajasa)

ground breaking oleh Menteri Ristek dan Dikti dan dilanjutkan dengan pembangunan selama maksimum 22 bulan. Berikut ini, deskripsi umum singkat dari masing-masing pekerjaan sipil.

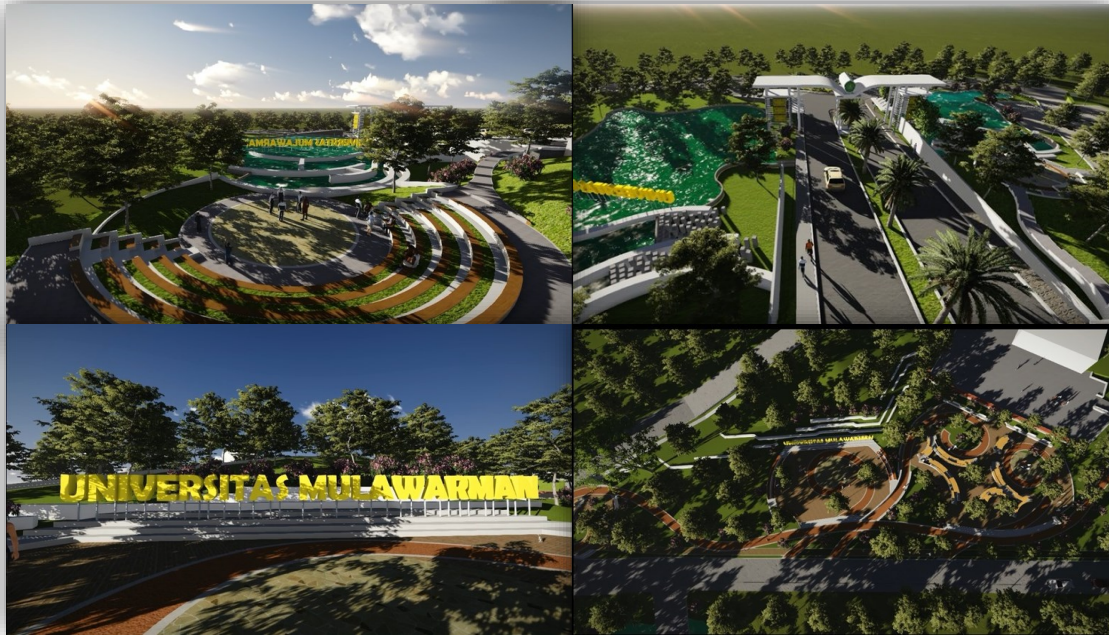
1. OUTDOOR LEARNING SPACE

Terbagi atas 2 (dua) proyek, pertama di gerbang utama kampus (OLS1), yang kedua di tengah kampus tepat di depan auditorium atau depan Dekanat FKIP (OLS2). Pada OLS1 diintegrasikan dengan pintu gerbang utama Kampus Gunung

Kelua, dilengkapi dengan teater yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan civitas akademika untuk beraktifitas pembelajaran di luar ruangan. Fasilitas ini mengusung konsep alam yang dilengkapi pula dengan kolam, sky bridge diantara pepohonan dan taman. Pada OLS2 dilengkapi dengan taman dan jogging track sederhana, serta fasilita belajar luar ruang, tempat diskusi mahasiswa dan kegiatan



Gambar 119: Pintu Gerbang Utama Kampus Gunung Kelua, (1) atas, kondisi aktual; (2) bawah, rencana pembangunan



Gambar 120 : Perencanaan pembangunan Outdoor Learning Space 1-OLS1 (dua gambar atas) dan OLS2 (dua gambar bawah)

lainnya. Kedua OLS ini akan dilengkapi dengan fasilitas free wifi.

OLS1 seluruhnya memiliki luas 16.600 m², sementara untuk OLS2, memiliki luas 6.200 m² dengan jumlah total Pagu Anggaran untuk OLS1 dan OLS2 sebesar Rp.11.707.000.000,-.

2. INTEGRATED LABORATORY

Integrated laboratory atau laboratorium riset terpadu adalah laboratorium tingkat universitas yang dipersiapkan menjadi laboratorium unggulan di Unmul. Gedungnya terdiri atas 6 lantai, mengusung konsep smart building, memiliki lecture theater (LT) kapasitas besar, terdiri atas beberapa laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan mutakhir saat ini. Di dalam gedung ini terdapat laboratorium-laboratorium teknik, beberapa ruang instrumentasi, preparasi, advance science, lingkungan, kehutanan, pertanian, oceanography, ruang steril, ruang autoclave dan lain-lain termasuk ruang manajemen dan kantin.

Untuk peralatan, gedung ini akan menjadi gedung dengan peralatan tercanggih di Kaltim. Beberapa instrument yang akan mengisi gedung ini adalah :



Gambar 121 : Perencanaan pembangunan gedung laboratorium terpadu (Integrated Laboratory)

- ◆ Fourier Transform Infrared Spectrophotometer (FTIR)
- ◆ HPLC Quaternary Gradient System
- ◆ Gas Chromatography
- ◆ Gas Chromatograph Triple Quadrupole Mass Spectrometer (GC-MS/MS)
- ◆ LC-MS-MS (Liquid Chromatography Triple Quadrupole Mass Spectrophotometer) for Research
- ◆ Diode Array Absorbance Fluorescence-Luminiscence Microplate Reader with incubator shaker
- ◆ Voltammetry System
- ◆ Automatic Simultaneous

DTA-TG Analysis

- ◆ Differential Scanning Calorimeter (DSC)
- ◆ Scanning Electron Microscope
- ◆ High-Resolution Continuum Source Flame and Graphite furnace AAS
- ◆ Mercury Analyzer
- ◆ Handheld X-Ray Fluorescence Analyzer
- ◆ Inverted Microscope with Fluorescence Methode
- ◆ ADCP (Acoustic Doppler Current Profiler)
- ◆ Set High Performance Computing
- ◆ Real Time PCR System with 2 Fluorescence

Gedung ini diperkirakan memiliki luas 4.745,75 m² dengan pagu anggaran sebesar Rp. 53.110.000.000,-



3. LABORATORIUM FARMASI

Gedung ini berdiri di atas rawa, dengan konstruksi panggung, sehingga memudahkan aliran air dari pemukiman warga ke Sungai Karangmumus. Gedung ini berisi laboratorium-laboratorium bidang kefarmasian antara lain:

⇒ Preparative Laboratory for Pharmacy Research :

- ◆ Preparative laboratory for pharmacy materials physicochemical
- ◆ Preparative laboratory for pharmacy materials biology
- ◆ Preparative laboratory for pharmacy substance Pre-formulation
- ◆ Screening laboratory for substance pharmacy potential

⇒ Laboratory for Pharmacy Analysis and Testing

- ◆ Laboratory for Pharmacology and Toxicology Testing
- ◆ Laboratory for Quality and Material & Product Safety Analysis
- ◆ Laboratory for Expiration Testing (Materials and Products Stability)

⇒ Laboratory for Production and Promotion:

- ◆ Formulary Laboratory: (1) Drugs Formulation Room, (2) Food and Beverage Formulation Room; (3) Cosmetics Formulation Room
- ◆ Laboratory for Pharmacy Product Production: (1) Drugs Production Room; (2) Food and Beverage Production Room; (3) Cosmetics Production Room.
- ◆ Laboratory for Pharmaco-economics Products Analysis
- ◆ Laboratory for Intellectual Property Rights Tracking Laboratory for Product Promotion



Gambar 122 : Perencanaan pembangunan gedung laboratorium Fakultas Farmasi

Gedung ini diperkirakan memiliki luas 4.071,75 m² dengan pagu anggaran sebesar Rp. 53.790.000.000,-

4. LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT

Laboratorium Kesehatan Masyarakat merupakan gedung kembar dari Laboratorium Farmasi pada sisi yang berseberangan. Gedung ini berisi ruang



Gambar 123 : Perencanaan Pembangunan Gedung Laboratorium Fakultas Kesehatan Masyarakat

laboratorium, ruang seminar, ruang kuliah dan ruang dosen serta Lecture Theater. Gedung ini juga berdiri di atas rawa dengan konstruksi panggung. Dengan pembangunan gedung FKM ini, diharapkan penelitian dan pengembangan bidang kesehatan masyarakat dapat semakin ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya.

Didalam gedung ini akan terdapat laboratorium-laboratorium penting, diantaranya adalah :

- Environmental Health Laboratory
- Health and Safety Laboratory
- Public Health Nutrition Laboratory
- Epidemiologic Laboratory
- Health Promotion Laboratory
- Studio Photography

Gedung ini diperkirakan memiliki luas 4.191,75 m² dengan pagu anggaran sebesar Rp. 54.835.000.000,-

5. GEDUNG SCIENCE LEARNING CENTER

Gedung ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan laboratorium basic science yang standar bagi semua fakultas eksakta. Sehingga, meskipun dibawah pengelolaan Fakultas MIPA, tetapi gedung ini dipersiapkan untuk melayani kebutuhan praktikum basic science di Unmul. Pembangunan gedung ini didasari oleh kesadaran bahwa basic science adalah fundamental science yang harus dikuasai oleh seluruh mahasiswa pada rumpun ilmu sains, teknologi, kesehatan, pertanian, perikanan, kelautan. Applied Science atau translational science sangat



tergantung kepada kemampuan peserta didik di bidang basic science. Oleh karena itu, gedung ini diharapkan dapat menjadi media yang selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan basic science.

Gedung ini terdiri atas fasilitas Science Learning Space, sebuah model ruang belajar science yang dirancang agar supaya mahasiswa dapat menyenangi mata kuliah science sebagai dasar untuk memahami konsep-konsep dasar teknologi. Science Learning Space dilengkapi dengan fasilitas computer dan internet free wifi. Terintegrasi dengan Science Learning Space, akan dibangun pula perpustakaan basic science, yang berisi literature-literature penting tentang science baik kimia, fisika, biologi dan matematika. Fasilitas lainnya adalah ruang manajemen, ruang seminar, ruang rapat, kantin dan taman atau landscape.

Selain itu, gedung ini akan dilengkapi dengan Lecture Theater berkapasitas besar (200 orang) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan seminar, conference, kuliah umum dan kegiatan ilmiah lainnya yang relevan. Inti dari gedung ini adalah 4 (empat) buah laboratorium Basic Science yaitu Laboratorium Fisika, Kimia, Biologi dan Matematika, yang dilengkapi dengan peralatan standar pembelajaran praktikum basic science.

Gedung ini akan dibangun di lokasi depan gedung Fakultas MIPA eksisting dan diperkirakan akan memiliki luas 3.488,60 m² dengan pagu anggaran sebesar



Gambar 124 : Perencanaan Pembangunan Gedung Science Learning Center

Rp. 41.362.000.000,-.

6. GEDUNG FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI

FKTI atau FoCSIT (Faculty of Computer Science and Information Technology), sejauh ini belum memiliki gedung sendiri. Sejalan ini, FKTI dalam melaksanakan aktifitasnya, menempati gedung Fakultas Kehutanan. Pembangunan gedung FKTI adalah hal yang sangat berarti bagi seluruh civitas akademika FKTI. Dalam proyek ini, gedung yang dibangun ada 2 (dua) unit, yaitu gedung laboratorium dan gedung manajemen dan ruang kuliah.

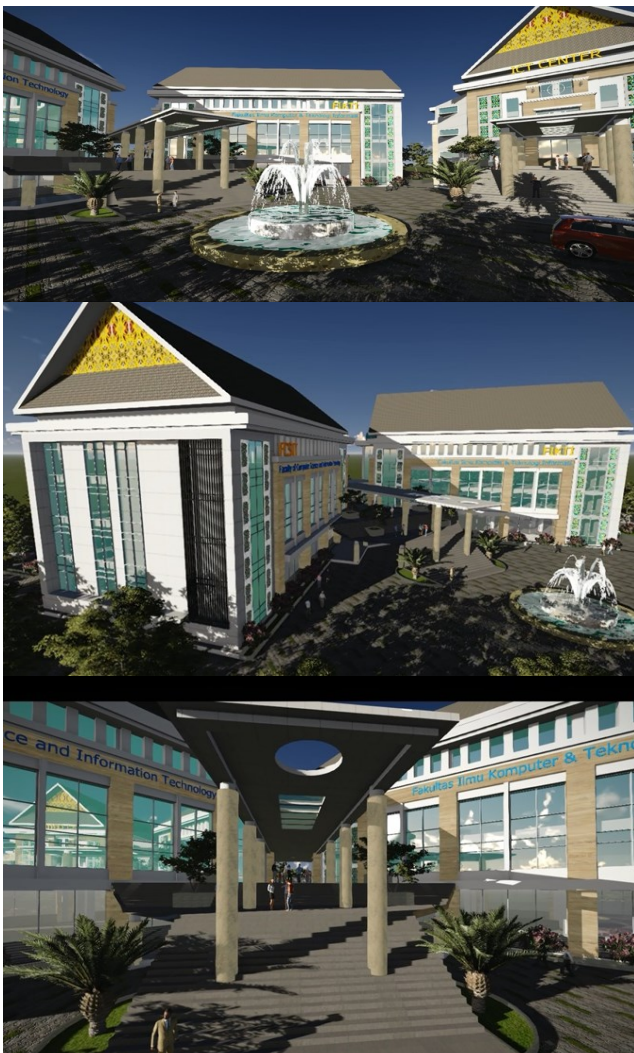
Pada gedung laboratorium, akan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas IT terbaik untuk beberapa laboratorium seperti :

- ◆ Basic Programming Laboratory
- ◆ Network Laboratory
- ◆ Database Laboratory
- ◆ Data Mining Laboratory
- ◆ Website Engineering Laboratory
- ◆ Artificial Intelligent Laboratory
- ◆ Robotic Laboratory
- ◆ Control System Laboratory
- ◆ Design & Animation Laboratory
- ◆ Studio/Broadcast Laboratory
- ◆ Library

Sedangkan untuk Gedung Perkuliahan terdiri atas :

- ◆ Ruang manajemen fakultas
- ◆ Ruang kantor Program Studi
- ◆ Ruang pelayanan administrasi
- ◆ Ruang Rapat
- ◆ Ruang seminar
- ◆ Ruang dosen
- ◆ Ruang Kuliah

Gedung Laboratorium FKTI memiliki luas 3.947.70 m² dengan pagu anggaran total sebesar Rp. 39.107.000.000,- dan untuk Ruang



Gambar 125 : Perencanaan Pembangunan Gedung Laboratorium dan Gedung Manajemen FKTI



Kuliah dan manajemen memiliki luas 3467.20 m2 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 42.060.000.000,-.

7. ICT CENTER

ICT Center atau UPT TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) adalah pengendali IT system di Unmul, baik hardware maupun software. Keberadaan lembaga ini sangat penting, khususnya dalam menyongsong Revolusi Industri 4.0 dengan generasi millennial di dalamnya. Oleh karena itu, pembangunan gedung ICT center adalah keniscayaan untuk mengganti fasilitas yang selama ini tidak representatif.

Selain untuk fungsi service terhadap kebutuhan internal, ICT Center ini juga dirancang untuk dapat melayani publik eksternal, seperti pelatihan, workshop, pembuatan program/aplikasi, service hardware, dan pelayanan lainnya yang memungkinkan.

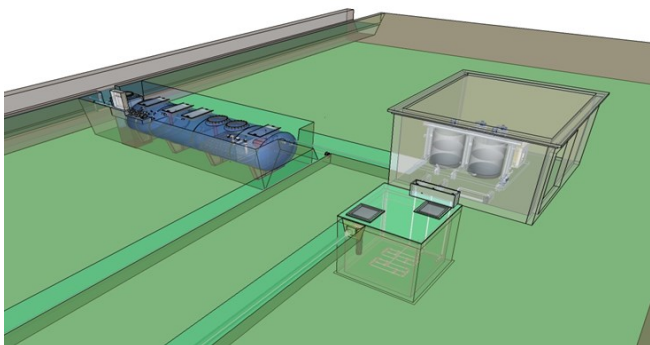
Didalam rancangannya, gedung ini selain akan ditempati oleh ICT Center, juga dipersiapkan untuk menjadi International Office (lantai 1). Sementara untuk ICT Center sendiri akan dimanfaatkan untuk beberapa fungsi berikut :

- ◆ Management Office
- ◆ Server room
- ◆ Classroom for training and learning
- ◆ Software Design Workshop
- ◆ Hardware Workshop
- ◆ Network and Security Control Room
- ◆ Video Conference Room
- ◆ Lecture Theater
- ◆ Warehouse



Gambar 126 : Perencanaan Pembangunan Gedung ICT Center

Gedung ini diperkirakan memiliki luas 3639 m² dengan pagu anggaran sebesar Rp. 49.032.000.000,-



Gambar 127 : Desain Waste Water Treatment Plan

pagu total anggaran Rp. 3.913.000.000,-

8. WASTE WATER TREATMENT PLAN

Waste Water Treatment Plan dipasang pada setiap laboratorium yang dibangun, sehingga semua limbah laboratorium akan diolah terlebih dahulu sebelum dibuang ke lingkungan.

Jumlah unit yang akan dibangun ada 4 (empat) dengan



Gambar 128 : Desain Flood Control System

9. FLOOD CONTROL SYSTEM

Flood Control System dibangun untuk mengendalikan banjir di dalam kampus. Dalam pekerjaan ini, dilakukan pemasangan pompa antara kanal kampus dengan sungai Karangmumus, sehingga pada saat debit air di dalam kampus dan kanal lebih tinggi, maka air dapat di pompa ke sungai. Fasilitas ini juga dilengkapi dengan pintu air yang setiap saat dapat dibuka dan ditutup.

Jumlah unit pompa yang dipasang hanya satu, dan mengupayakan agar pompa yang eksisting masih dapat digunakan. Pada pekerjaan ini, juga dievaluasi system kanal di

dalam kampus, serta saluran drainase yang selama ini bermasalah. Pagu anggaran yang disiapkan untuk fasilitas ini adalah Rp. 6.483.000.000,-

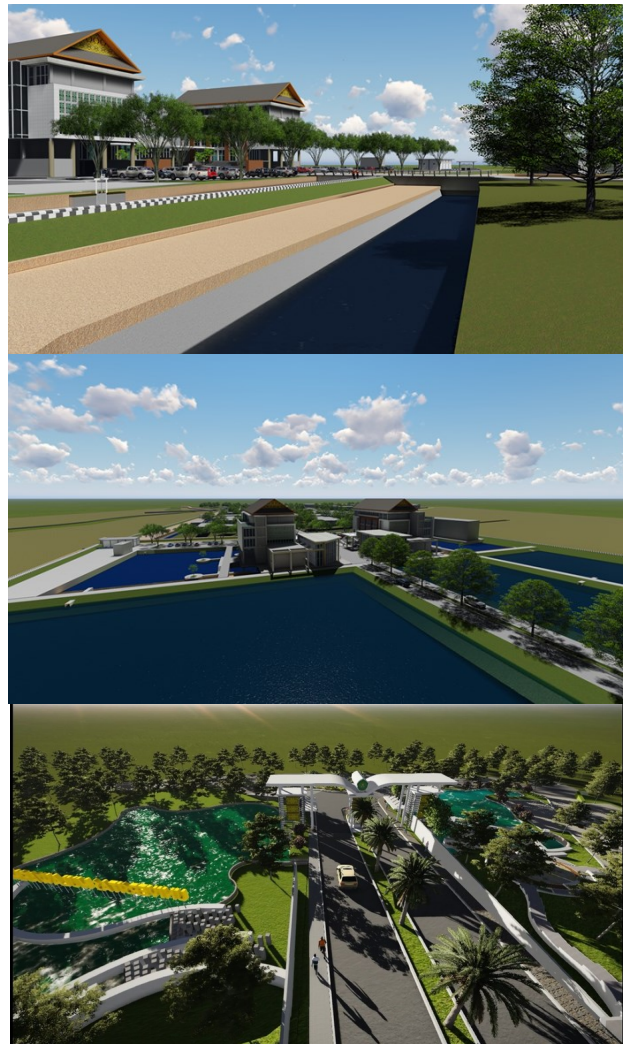


10. ACCESS ROAD

Access Road atau jalan penghubung yang dibangun dalam proyek ini ada 2 (dua), yaitu jalan penghubung Fakultas Farmasi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Jalan Penghubung untuk Gerbang Utama Kampus Gunung Kelua. Jalan ini diperlukan mengingat pada Fakultas Farmasi dan Kesehatan Masyarakat, pembangunan gedung dilakukan di atas rawa yang belum ada akses jalannya sama sekali, kemudian pada gerbang utama kampus, akan dilakukan pekerjaan Outdoor Learning Space (OLS1), jalan eksisting terpaksa harus di bongkar. Hal ini memerlukan pembangunan jalan akses baru.

Pagu anggaran yang disiapkan untuk jalan akses pada Fakultas Farmasi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah sebesar Rp. 9.716.000.000,- , sementara untuk jalan akses pada gerbang utama kampus, disediakan pagu anggaran dengan total sebesar Rp. 2.845.000.000,-.

Kesepuluh items pembangunan jangka pendek ini seluruhnya akan dibangun mulai bulan Agustus tahun 2018, dan jika sesuai dengan kontrak yang disiapkan, maka diperkirakan akan selesai 22 bulan kemudian atau sekitar bulan Juni tahun 2020. dan jika memperhitungkan equipment dan furniture, maka diperkirakan akan dapat selesai secara keseluruhan pada akhir tahun 2020.



Gambar 129 : Desain Access Road (1) Fakultas Farmasi dan FKM (dua atas) dan (2) Pintu Gerbang Utama Kampus Gunung Kelua (paling bawah)

9 PENUTUP





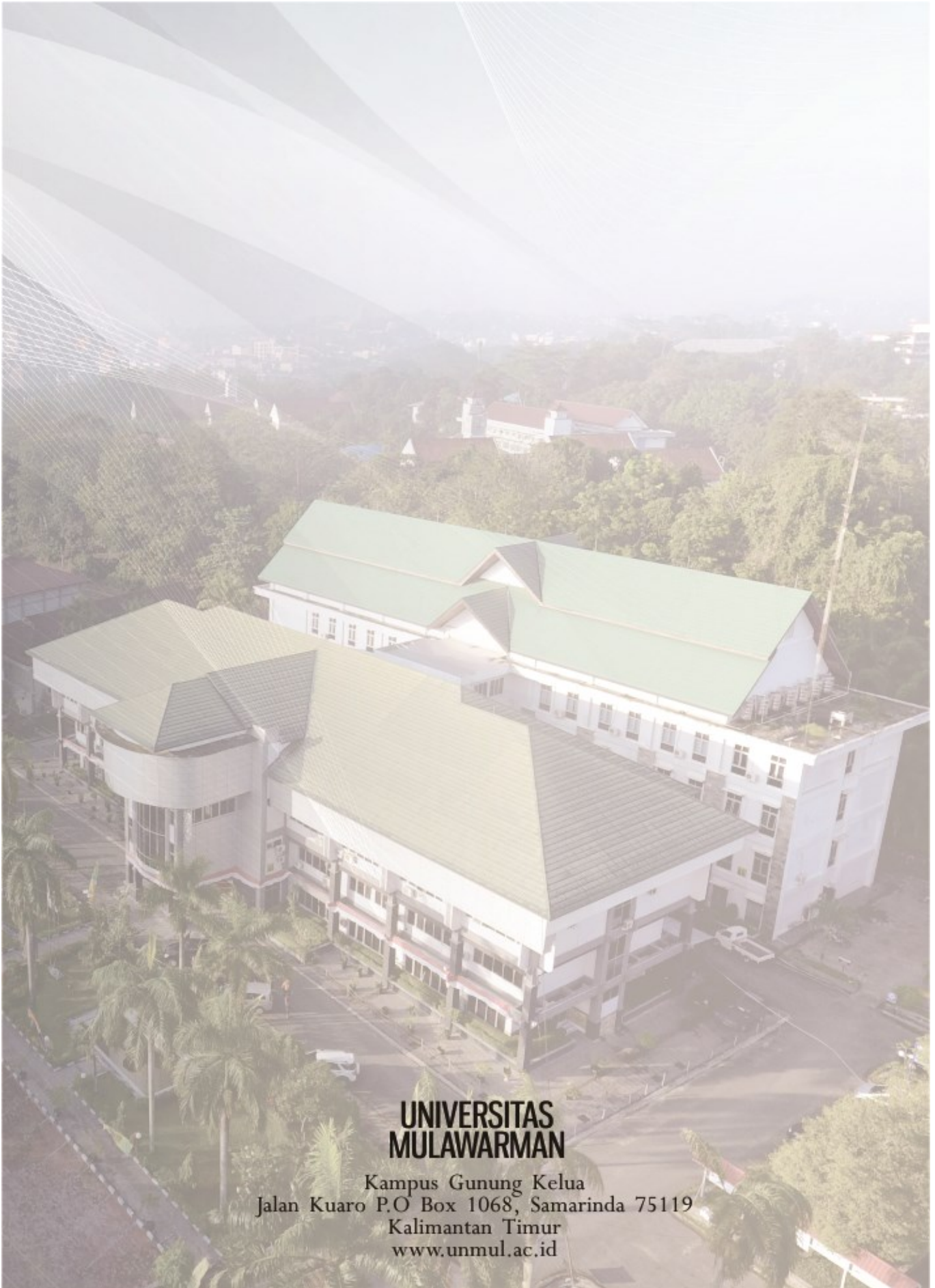
IX PENUTUP

Keberhasilan yang dicapai Unmul dalam kurun waktu 4 tahun terakhir adalah hasil dari kerja nyata semua pihak tanpa kecuali. Dan adalah hal yang wajar dan lumrah, apabila dalam perjalanannya, masih terdapat kekurangan-kekurangan yang memerlukan perbaikan. Saat ini, Unmul sudah dalam performa terbaik, terakreditasi A dengan segala indikator yang berkembang pesat.

Untuk memacu Unmul lebih baik lagi, tentu merupakan beban sekaligus tantangan bagi manajemen Unmul berikutnya. Pengalaman yang sudah dilalui, dapat dijadikan dasar untuk laju dengan kecepatan yang lebih tinggi di masa depan. Pengaruh eksternal, juga harus mendapatkan perhatian. Revolusi Industri 4.0 adalah salah satu tantangan nyata, dimana kualitas lulusan harus menjadi perhatian utama, agar dapat bersaing dan berdaya saing di pasar kerja.

Peningkatan indicator internal, masih merupakan tantangan, meskipun parameter utama sudah di atas rata-rata nasional, tetapi hal itu tidak dapat membuat Unmul berpuas diri. Unmul sudah pada jalur on the track, walaupun masih perlu memacu diri untuk mencapai visi. Publikasi dan internasionalisasi adalah indicator utama yang harus ditingkatkan.

Kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dan kerjasamayang sudah dibangun oleh civitas akademika, perlu kita apresiasi bersama. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan, limpahan Rahmat dan Anugrah kepada para pahlawan (tanpa tanda jasa) Unmul, dulu, sekarang dan akan datang.



**UNIVERSITAS
MULAWARMAN**

Kampus Gunung Kelua
Jalan Kuaro P.O Box 1068, Samarinda 75119
Kalimantan Timur
www.unmul.ac.id